

PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk
(dahulu/*formerly* PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNI/*JUNE* 2026 DAN/*AND*
31 DESEMBER/*DECEMBER* 2025

DAN/*AND*

UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR/
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNI/*JUNE* 2026 DAN/*AND* 2025

PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu PT XL AXIATA Tbk) DAN ENTITAS ANAK

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu PT XL AXIATA Tbk) DAN ENTITAS ANAK ("GRUP")
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Rajeev Sethi
Alamat kantor : XLSMART Tower, lantai 28
Jl. HR. Rasuna Said X5
Kav. 11-12, Kuningan Timur,
Setiabudi, Jakarta Selatan 12950,
Indonesia
Alamat domisili : Raffles Residences Jakarta,
Unit 35C, Jl. Prof Dr Satrio
Kav 3-5, Karet Kuningan,
Setiabudi, Jakarta Selatan 12940
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Antony Susilo
Alamat kantor : XLSMART Tower, lantai 28
Jl. HR. Rasuna Said X5
Kav. 11-12, Kuningan Timur,
Setiabudi, Jakarta Selatan 12950,
Indonesia
Alamat domisili : Jl. Mangga Besar IV R / 74,
Taman Sari,
Jakarta Barat
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (formerly PT XL AXIATA Tbk) AND SUBSIDIARIES

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY FOR INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (formerly PT XL AXIATA Tbk) AND SUBSIDIARIES (THE "GROUP")
AS AT 30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

We, the undersigned:

1. Name : Rajeev Sethi
Office address : XLSMART Tower, 28th floor
Jl. HR. Rasuna Said X5
Kav. 11-12, Kuningan Timur,
Setiabudi, Jakarta Selatan 12950,
Indonesia
Residential address : Raffles Residences Jakarta,
Unit 35C, Jl. Prof Dr Satrio
Kav 3-5, Karet Kuningan,
Setiabudi, Jakarta Selatan 12940
Title : President Director
2. Name : Antony Susilo
Office address : XLSMART Tower, 28th floor
Jl. HR. Rasuna Said X5
Kav. 11-12, Kuningan Timur,
Setiabudi, Jakarta Selatan 12950,
Indonesia
Residential address : Jl. Mangga Besar IV R / 74,
Taman Sari,
Jakarta Barat
Title : Director

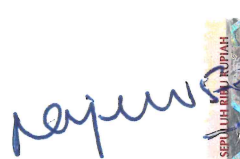
declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's interim consolidated financial statements;
2. The Group's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Group's interim consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Group's interim consolidated financial statements do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or fact;
4. We are responsible for the Group's internal control systems.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta,
11 Agustus/August 2026


Rajeev Sethi
Presiden Direktur/ President Director




Antony Susilo
Direktur/ Director



Laporan/Report No. 01303/2.1457/AU.1/06/1137-1/1/VIII/2026

Laporan auditor independen
Kepada para Pemegang Saham

PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk
(dahulu PT XL Axiata Tbk)

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (dahulu PT XL Axiata Tbk) ("Perusahaan") dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2026, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 30 Juni 2026, serta kinerja keuangan konsolidasian interim dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian interim pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, sebagaimana berlaku untuk audit atas laporan keuangan entitas dengan akuntabilitas publik di Indonesia. Kami juga telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*Independent auditors' report
To the Shareholders of*

PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk
(formerly PT XL Axiata Tbk)

Opinion

We have audited the interim consolidated financial statements of PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (formerly PT XL Axiata Tbk) (the "Company") and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the interim consolidated statement of financial position as at 30 June 2026, and the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, interim consolidated statement of changes in equity and interim consolidated statement of cash flows for the six-month period then ended, and notes to the interim consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying interim consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of the Group as at 30 June 2026, and its interim consolidated financial performance and its interim consolidated cash flows for the six-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the interim consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with Code of Ethics for Public Accountants established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants, as applicable to audits of financial statements of public interest entities in Indonesia. We have also fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901/3119 2901

F: +62 (21) 5290 5555/5290 5050

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian interim terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. Pengakuan pendapatan yang berasal dari sistem teknologi informasi ("TI") yang kompleks

Lihat Catatan 2d (Informasi kebijakan akuntansi material – Pengakuan pendapatan dan beban), dan Catatan 23 (Pendapatan) atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir.

Grup mengakui pendapatan sebesar Rp23.992.605 juta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026. Pendapatan ini terutama mencakup pendapatan data dan layanan digital, percakapan dan *Short Message Service* ("SMS") masing-masing sebesar Rp20.445.649 juta dan Rp440.771 juta. Pendapatan diproses dengan sistem TI yang kompleks dan melibatkan data dalam jumlah besar dengan berbagai kombinasi produk, jasa dan harga terkait. Sistem TI yang kompleks sehubungan dengan pengakuan pendapatan menyebabkan bagian signifikan audit kami mengarah pada audit atas pendapatan dan sistem TI yang terkait.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami melibatkan spesialis TI kami untuk memperoleh pemahaman tentang, dan menilai, sistem TI yang relevan, termasuk desain pengendalian dan melakukan pengujian atas efektivitas operasi pengendalian terhadap:
 - pengidentifikasian dan pencatatan transaksi pendapatan;
 - otorisasi perubahan tarif dan informasi yang dimasukkan ke dalam sistem TI; dan
 - akurasi perhitungan jumlah yang ditagihkan kepada pelanggan;

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the interim consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the interim consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

1. Recognition of revenue derived from complex information technology ("IT") systems

Refer to Note 2d (Material accounting policy information – Recognition of revenues and expenses) and Note 23 (Revenues) to the accompanying interim consolidated financial statements.

The Group recognised revenue of Rp23,992,605 million for the six-month period ended 30 June 2026. The revenue primarily comprised data and digital services, voice and Short Message Service ("SMS") of Rp20,445,649 million and Rp440,771 million, respectively. Revenue is processed by complex IT systems and involves large volumes of data with various combinations of products, services and related prices. Complex IT systems involved in the recognition of revenue resulted in a significant portion of our effort directed towards the audit of revenue and related IT systems.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We engaged our IT specialists to understand and assess the relevant IT systems, including the design of controls, and test the operating effectiveness of controls over the:*
 - *identification and recording of revenue transactions;*
 - *authorisation of rate changes and the input of such information into the IT systems; and*
 - *accuracy of calculation of amounts billed to customers;*

- Kami menilai kebijakan akuntansi dan pengungkapan terkait yang diterapkan dalam pengakuan pendapatan terhadap persyaratan dalam standar akuntansi;
- Kami mencocokkan laporan pendapatan yang dihasilkan dari sistem penagihan terhadap jumlah yang dicatat dalam sistem pelaporan keuangan untuk menilai kelengkapan dan keakuratan pendapatan yang dicatat;
- Kami menguji transaksi pendapatan tertentu dari data penggunaan pelanggan terhadap jumlah yang dicatat dalam sistem penagihan untuk menilai keterjadian pendapatan yang dicatat, berdasarkan uji petik;
- Kami menguji jurnal yang dibukukan ke akun-akun pendapatan, berdasarkan uji petik, untuk menilai apakah pendapatan tersebut akurat;
- Kami memperoleh pemahaman tentang syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan utama dari perjanjian pendapatan yang baru selama periode berjalan dan modifikasi-modifikasi terhadap kontrak-kontrak yang ada, berdasarkan uji petik, untuk menilai perlakuan akuntansi untuk perjanjian pendapatan yang baru maupun yang telah dimodifikasi;
- Kami menguji produk-produk baru, berdasarkan uji petik, untuk menentukan apakah produk-produk baru tersebut telah terefleksikan secara akurat dalam sistem TI;
- Untuk program-program insentif pemasaran yang dipilih, kami memperoleh pemahaman tentang ketentuan-ketentuan dan kondisi-kondisi utama dan menilai apakah perlakuan akuntansi yang diterapkan untuk program-program tersebut sesuai dengan standar akuntansi; dan
- Kami menguji harga jual berdiri sendiri dan alokasi nilai transaksi atas kewajiban pelaksanaan yang terpisah terhadap harga jual yang dipublikasikan yang digunakan Grup untuk produk dan jasanya atau terhadap harga pasar yang tersedia secara umum.
- *We assessed the accounting policies and related disclosures adopted for the recognition of revenue against the requirements of the accounting standards;*
- *We reconciled the revenue reports generated from the billing system to the amounts recorded in the financial reporting system to assess the completeness and accuracy of the revenue recorded;*
- *We tested particular revenue transactions from customer usage records to the amounts recorded in the billing system to assess the occurrence of the revenue recorded, on a sample basis;*
- *We tested journal entries posted to revenue accounts, on a sample basis, to assess whether they were accurate;*
- *We understood the key terms and conditions of new revenue agreements entered into during the period and the modifications to existing contracts, on a sample basis, to assess the accounting treatment for the new and modified revenue agreements;*
- *We tested new products, on a sample basis, to determine whether they had been accurately reflected in the IT system;*
- *For a sample of marketing incentive programmes, we understood the key terms and conditions and assessed whether the accounting treatment adopted for those programmes were in accordance with the accounting standards; and*
- *We tested stand-alone selling prices and the allocation of transaction prices for separate performance obligations to the published selling prices used by the Group for its products and services or publicly available market prices.*

2. Penilaian atas goodwill dan aset takberwujud yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas

Lihat Catatan 2i (Informasi kebijakan akuntansi material – Aset takberwujud), Catatan 2t (Informasi kebijakan akuntansi material – Goodwill), Catatan 2q (Informasi kebijakan akuntansi material – Penurunan nilai aset non-keuangan), Catatan 8 (Aset takberwujud), Catatan 36 (Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting) dan Catatan 37 (Goodwill) atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Pada tanggal 30 Juni 2026, Perusahaan mencatat nilai goodwill dan aset takberwujud yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas ("izin spektrum") masing-masing sebesar Rp13.113.836 juta dan Rp11.908.578 juta, yang timbul dari kombinasi bisnis pada tahun 2014 dan 2025. Berdasarkan persyaratan PSAK 236 "Penurunan nilai aset", Grup diharuskan melakukan pengujian penurunan nilai goodwill dan izin spektrum dengan masa manfaat tidak terbatas, paling tidak setiap tahun atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan terdapat indikasi penurunan nilai. Kami mengidentifikasi nilai tercatat goodwill dan izin spektrum sebagai hal audit utama karena akun-akun tersebut signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim dan pertimbangan dan estimasi penting disyaratkan untuk mengidentifikasi apakah terdapat indikasi penurunan nilai atas aset-aset tersebut. Penilaian indikator-indikator penurunan nilai melibatkan pertimbangan dalam mempertimbangkan dampak atas: (a) tingkat diskonto, prakiraan pertumbuhan pendapatan dan harga saham Grup, (b) dampak perubahan teknologi dari 4G ke 5G dan (c) perubahan kondisi makro ekonomi terutama terkait dengan pertumbuhan perekonomian Indonesia yang dapat memengaruhi nilai terkumpul aset-aset Grup.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman tentang proses penilaian dan pengendalian internal manajemen untuk mengidentifikasi adanya indikator-indikator penurunan nilai;
- Kami membandingkan kinerja Grup hingga 30 Juni 2026 dengan prakiraan pada penilaian penurunan nilai sebelumnya tanggal 31 Desember 2025 untuk menilai keandalan prakiraan sebelumnya; dan

2. Valuation of goodwill and intangible assets with indefinite useful lives

Refer to Note 2i (Material accounting policy information – Intangible assets), Note 2t (Material accounting policy information – Goodwill), Note 2q (Material accounting policy information – Impairment of non-financial assets), Note 8 (Intangible assets), Note 36 (Critical accounting estimates and judgements) and Note 37 (Goodwill) to the interim consolidated financial statements.

As at 30 June 2026, the Company recorded goodwill and intangible asset with indefinite useful life ("spectrum licence") of Rp13,113,836 million and Rp11,908,578 million respectively, arising from business combination in 2014 and 2025. Based on the requirements of PSAK 236 "Impairment of assets", the Group is required to test goodwill and the spectrum licence with indefinite useful life, for impairment at least annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate that impairment indicators exist. We identified the carrying value of goodwill and spectrum licence to be a key audit matter as they are significant to the interim consolidated financial statements and significant judgements and estimates are required to become identity whether any impairment indicators exist for such assets. Assessing impairment indicators involves judgement by considering the impact of: (a) the discount rate, forecasted revenue growth and the Group's share price, (b) technological changes from 4G to 5G and (c) changes in macroeconomic conditions, particularly in relation to Indonesia's economic growth which may affect the recoverable amount of the Group's assets.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We understood management's assessment process and internal controls to identify whether there were indicators of impairment;
- We compared the Group's performance up to 30 June 2026 with that forecast in the previous impairment assessment as at 31 December 2025 to assess the reliability of the previous forecast; and

- Kami secara independen menelaah apakah terdapat indikator-indikator penurunan nilai dengan mempertimbangkan dampak atas: (a) tingkat diskonto, prakiraan pertumbuhan pendapatan dan harga saham Grup, (b) dampak perubahan teknologi dari 4G ke 5G dan (c) perubahan kondisi makroekonomi terutama terkait dengan pertumbuhan perekonomian Indonesia yang dapat memengaruhi nilai terpulihkan aset-aset Grup. Kami mempertimbangkan informasi yang tersedia di publik, berita terkini dan prakiraan analisis-pasar independen dalam proses penelaahan kami.

3. Penilaian investasi pada entitas asosiasi – PT Link Net Tbk (“Entitas Asosiasi”)

Lihat Catatan 2b (Informasi kebijakan akuntansi material – Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas), Catatan 2q (Informasi kebijakan akuntansi material – Penurunan nilai aset non-keuangan) dan Catatan 9 (Investasi pada entitas asosiasi) atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Pada tanggal 30 Juni 2026, Grup memiliki investasi pada Entitas Asosiasi dengan nilai tercatat sebesar Rp 778.363 juta. Berdasarkan persyaratan PSAK 236 “Penurunan Nilai Aset”, pada tanggal 30 Juni 2026, Grup melakukan pengujian penurunan nilai atas investasi pada Entitas Asosiasi seperti yang dijelaskan pada Catatan 9 (Investasi pada entitas asosiasi) atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Kami mengidentifikasi nilai tercatat investasi pada Entitas Asosiasi sebagai hal audit utama karena akun tersebut signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim dan melibatkan pertimbangan dan estimasi signifikan untuk menentukan asumsi-asumsi kunci, terutama tingkat diskonto dan tingkat-tingkat pertumbuhan, dalam menghitung nilai terpulihkan. Nilai terpulihkan dihitung menggunakan ‘nilai wajar dikurangi biaya pelepasan’ dimana manajemen mengadopsi pendekatan pendapatan menggunakan model arus kas terdiskonto.

- We independently assessed whether there were indicators of impairment by considering the impact of: (a) discount rate, forecasted revenue growth and the Group’s share price, (b) technological changes from 4G to 5G and (c) changes in macroeconomic conditions, particularly in relation to Indonesia’s economic growth which may affect the recoverable amount of the Group’s assets. We considered publicly available information, recent news and independent market analysts’ forecasts in performing our assessment.

3. Valuation of investment in associate – PT Link Net Tbk (the “Associate”)

Refer to Note 2b (Material accounting policy information – Principles of consolidation and equity accounting), Note 2q (Material accounting policy information – Impairment of non-financial assets) and Note 9 (Investment in associates) to the interim consolidated financial statements.

As at 30 June 2026, the Group had an investment in the Associate with a carrying amount of Rp 778,363 million. Based on requirements of PSAK 236 “Impairment of Assets”, as at 30 June 2026, the Group performed an impairment assessment for the investment in the Associate as described in Note 9 (Investment in associates) to the interim consolidated financial statements.

We identified the carrying value of the investment in the Associate to be a key audit matter as it is significant to the interim consolidated financial statements and significant judgements and estimates are involved to determine the key assumptions, particularly the discount rate and growth rates, in calculating the recoverable amount. The recoverable amount was calculated using ‘fair value less costs to disposal’, where management adopted the income approach using a discounted cash flow model.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami menilai asumsi-asumsi kunci yang digunakan dalam proyeksi arus kas, dengan membandingkannya terhadap data industri yang tersedia secara umum. Sebagai tambahan, untuk tingkat pertumbuhan pendapatan, kami juga membandingkan dengan data historis Entitas Asosiasi untuk menilai apakah asumsi-asumsinya dapat didukung;
- Kami menilai keandalan prakiraan Entitas Asosiasi dengan membandingkan proyeksi historis dengan hasil aktual dan membandingkan proyeksi terkait yang digunakan terhadap anggaran Entitas Asosiasi yang sudah disetujui;
- Dengan dibantu oleh tim pakar penilaian kami, kami melakukan analisis sensitivitas independen dengan menghitung skenario-skenario nilai terpulihkan yang berbeda-beda menggunakan asumsi-asumsi berdasarkan informasi yang tersedia secara umum dan pertimbangan kami; dan
- Dengan dibantu oleh tim pakar penilaian kami, kami juga menilai metodologi dan asumsi-asumsi kunci yang diterapkan oleh Entitas Asosiasi untuk menilai penurunan nilai dan apakah penilaian tersebut sesuai dengan persyaratan PSAK 236 "Penurunan Nilai Aset".

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian interim

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We assessed the key assumptions used in the cash flow projections, by comparing against publicly available industry data. In addition, for the revenue growth rate, we also compared to the Associate's historical data to assess whether the assumptions were supportable;
- We assessed the reliability of the Associate's forecast by comparing historical projections against actual results and comparing the relevant projections to the Associate's approved budget;
- With the assistance of our valuation expert, we performed independent sensitivity analysis by calculating different scenarios of the recoverable amount using assumptions based on publicly available information and our judgement; and
- With the assistance of our valuation expert, we also assessed the methodology, and the key assumptions adopted by the Associate for the impairment assessment and whether they were in accordance with the requirements of PSAK 236 "Impairment of Assets".

Responsibilities of management and those charged with governance for the interim consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of interim consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian interim

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian interim tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian interim, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

In preparing the interim consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the interim consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the interim consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these interim consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the interim consolidated financial statements, whether due to fraud or error; design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian interim atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian interim mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Merencanakan dan melaksanakan audit grup untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam grup sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan grup. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan penelaahan atas pelaksanaan pekerjaan audit untuk tujuan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the interim consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the interim consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the interim consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Plan and perform the group audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business units within the group as a basis for forming an opinion on the group financial statements. We are responsible for the direction, supervision and review of the audit work performed for purposes of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian interim periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Jakarta,
11 Agustus/August 2026



Lukmanul Arsyad, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.1137

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the interim consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



XLSMART Telecom Sejahtera Tbk
01303/2.1457/AU.1/06/1137-1/1/VIII/2026

PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 1/1 - Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	<u>30/06/2026</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2025</u>	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	2,016,214	3,29b	2,666,146	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	1,715,100	4	2,745,858	Third parties -
- Pihak berelasi	2,433,820	29c	2,271,322	Related parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	14,527		76,679	Third parties -
- Pihak berelasi	234,711	29d	234,472	Related parties -
Persediaan	148,470		189,544	Inventories
Pajak dibayar dimuka		28a		Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	412,136		375,268	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	27,126		12,667	Other taxes -
Beban dibayar dimuka	3,470,350	5	6,153,120	Prepayments
Aset lain-lain	<u>1,237,190</u>	6	<u>295,074</u>	Other assets
Jumlah aset lancar	<u>11,709,644</u>		<u>15,020,150</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset tetap - setelah dikurangi				Fixed assets - net of
akumulasi penyusutan	64,013,612	7	66,978,856	accumulated depreciation
Aset takberwujud	13,399,855	8	13,589,549	Intangible assets
Investasi pada entitas asosiasi	955,833	9	1,131,463	Investment in associates
Goodwill	13,348,071	37,38	13,345,600	Goodwill
Aset pajak tangguhan	3,966,689	28d	3,658,155	Deferred tax assets
Aset kontrak	86,332	4	102,630	Contract assets
Aset lain-lain	<u>6,065,884</u>	6	<u>1,492,035</u>	Other assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>101,836,276</u>		<u>100,298,288</u>	Total non-current assets
Jumlah aset	<u>113,545,920</u>		<u>115,318,438</u>	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 1/2 - Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	<u>30/06/2026</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2025</u>	
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	16,443,788	10	13,394,686	Third parties -
- Pihak berelasi	1,491,966	10,29e	629,785	Related parties -
Utang pajak		28b		Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	-		8,600	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	173,828		352,661	Other taxes -
Utang dividen	104	20	104	Dividend payable
Beban yang masih harus dibayar	1,020,310	11	1,229,391	Accrued expenses
Pendapatan tangguhan	3,228,342	12	3,254,911	Deferred revenue
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1,153,030		1,736,530	Short-term employee benefit liabilities
Provisi	-	17	17,324	Provisions
Bagian lancar dari pinjaman jangka panjang:				Current portion of long-term borrowings:
- Liabilitas sewa	10,387,950	14,29f	8,968,367	Lease liabilities -
- Pinjaman	2,632,725	13	2,232,249	Loans -
- Sukuk ijarah	335,943	15	14,999	Sukuk ijarah -
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>36,867,986</u>		<u>31,839,607</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas sewa	28,092,681	14,29f	30,196,820	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	16,068,385	13	19,248,622	Long-term loans
Sukuk ijarah	903,077	15	1,238,580	Sukuk ijarah
Utang obligasi	927,810	16	927,380	Bonds payable
Pendapatan tangguhan	4,055	12	4,125	Deferred revenue
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	393,924	17	461,654	Long-term employee benefit liabilities
Provisi	1,241,533	17	1,392,942	Provisions
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>47,631,465</u>		<u>53,470,123</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>84,499,451</u>		<u>85,309,730</u>	Total liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham - modal dasar				Share capital – authorised capital
22.650.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 18.199.862.451 (2025: 13.128.430.665) saham biasa, dengan nilai nominal Rp 100 per saham	1,819,986	18	1,819,986	of 22,650,000,000 ordinary shares, issued and fully paid of capital 18,199,862,451 (2025: 13,128,430,665) ordinary shares, with par value of Rp 100 per share
Tambahan modal disetor	27,000,270	19	27,000,270	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
- Telah ditentukan penggunaannya	1,500	21	1,500	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	54,132		1,012,456	Unappropriated -
	<u>28,875,888</u>		<u>29,834,212</u>	
Kepentingan non-pengendali	<u>170,581</u>		<u>174,496</u>	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas	<u>29,046,469</u>		<u>30,008,708</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>113,545,920</u>		<u>115,318,438</u>	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman – 2 – Page

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham dasar)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
except basic earnings per share)

	2026 (6 bulan/ months)	Catatan/ Notes	2025 (6 bulan/ months)	
Pendapatan	23,992,605	23,29g	19,094,894	Revenues
Beban				Expenses
Beban penyusutan	(10,406,983)	7	(7,309,667)	Depreciation expenses
Beban infrastruktur	(6,712,742)	24a,29i	(5,365,570)	Infrastructure expenses
Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	(2,786,912)	25,29h	(2,122,774)	Interconnection and other direct expenses
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	(1,690,274)	26,29m	(1,617,546)	Salaries and employee benefits expenses
Beban penjualan dan pemasaran	(1,465,133)	24b	(916,119)	Sales and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(366,342)	24c,29j	(265,132)	General and administrative expenses
Beban amortisasi	(281,428)	8	(202,993)	Amortisation expenses
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs - bersih	(45,208)		5,434	Foreign exchange (loss)/gain - net
Keuntungan dari penjualan dan sewa-balik	70,613	7	70,613	Gain from sale and leaseback
Lain-lain	328,069		(845,965)	Others
	<u>(23,356,340)</u>		<u>(18,569,719)</u>	
	<u>636,265</u>		<u>525,175</u>	
Biaya keuangan	(1,860,385)	27,29l	(1,866,938)	Finance cost
Penghasilan keuangan	86,482	29k	56,470	Finance income
Bagian atas rugi bersih dari entitas asosiasi	(175,630)		(56,451)	Share of loss from associate entities
	<u>(1,949,533)</u>		<u>(1,866,919)</u>	
Rugi sebelum pajak penghasilan	(1,313,268)		(1,341,744)	Loss before income tax
Manfaat pajak penghasilan	315,203	28c	123,364	Income tax benefit
Rugi periode berjalan	(998,065)		(1,218,380)	Loss for the period
Laba komprehensif lainnya yang tidak direklasifikasi ke dalam laba rugi				Other comprehensive income not to be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program pensiun manfaat pasti	45,931	17b	9,681	Remeasurement of defined benefit plan
Beban pajak penghasilan terkait	(10,105)	28c	(2,085)	Related income tax expense
Laba komprehensif lainnya periode berjalan, setelah pajak	35,826		7,596	Other comprehensive income for the period, net of tax
Jumlah rugi komprehensif	<u>(962,239)</u>		<u>(1,210,784)</u>	Total comprehensive loss
Rugi yang diatribusikan kepada:				Loss attributable to:
- Pemilik entitas induk	(994,150)		(1,223,521)	Owners of the parent
- Kepentingan non-pengendali	(3,915)		5,141	Non-controlling interest
	<u>(998,065)</u>		<u>(1,218,380)</u>	
Jumlah rugi komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive loss attributable to:
- Pemilik entitas induk	(958,324)		(1,217,932)	Owners of the parent
- Kepentingan non-pengendali	(3,915)		7,148	Non-controlling interest
	<u>(962,239)</u>		<u>(1,210,784)</u>	
Rugi bersih per saham dasar dan dilusian	(55)	22	(82)	Basic and diluted loss per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman – 3 – Page

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN
30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
CHANGES IN EQUITY FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in millions of Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasury/ Treasury shares	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah/ Total	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2025	1,312,843	15,415,071	(134,445)	1,400	9,465,523	26,060,392	161,980	26,222,372	Balance as at 1 January 2025
Penerbitan saham baru	507,143	11,410,722	-	-	-	11,917,865	-	11,917,865	Issuance of new shares
Saham treasuri	-	-	(2,431,533)	-	-	(2,431,533)	-	(2,431,533)	Treasury stock
Perbedaan kurs dari penjabaran laporan keuangan	-	(7)	-	-	-	(7)	-	(7)	Exchange difference on financial statements translation
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	(1,225,528)	(1,225,528)	7,148	(1,218,380)	Loss for the period
Dividen	20	-	-	-	(1,120,266)	(1,120,266)	-	(1,120,266)	Dividends
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	21	-	-	100	(100)	-	-	-	Appropriated retained earnings
Laba komprehensif lainnya, setelah pajak	17b,28d	-	-	-	7,596	7,596	-	7,596	Other comprehensive income, net of tax
Saldo per 30 Juni 2025	<u>1,819,986</u>	<u>26,825,786</u>	<u>(2,565,978)</u>	<u>1,500</u>	<u>7,127,225</u>	<u>33,208,519</u>	<u>169,128</u>	<u>33,377,647</u>	Balance as at 30 June 2025
Saldo per 1 Januari 2026	1,819,986	27,000,270	-	1,500	1,012,456	29,834,212	174,496	30,008,708	Balance as at 1 January 2026
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	(994,150)	(994,150)	(3,915)	(998,065)	Loss for the period
Laba komprehensif lainnya, setelah pajak	17b,28d	-	-	-	35,826	35,826	-	35,826	Other comprehensive income, net of tax
Saldo per 30 Juni 2026	<u>1,819,986</u>	<u>27,000,270</u>	<u>-</u>	<u>1,500</u>	<u>54,132</u>	<u>28,875,888</u>	<u>170,581</u>	<u>29,046,469</u>	Balance as at 30 June 2026

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman – 4 – Page

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE-PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
(Expressed in millions of Rupiah)

	2026 (6 bulan/ months)	Catatan/ Notes	2025 (6 bulan/ months)	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan dan operator lain	24,782,125		17,717,406	<i>Receipts from customers and other operators</i>
Pembayaran kepada pemasok dan beban lain	(8,755,935)		(7,165,934)	<i>Payments for suppliers and other expenses</i>
Pembayaran kepada karyawan	(2,236,914)		(1,676,147)	<i>Payments to employees</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	13,789,276		8,875,325	<i>Cash generated from operations</i>
Penghasilan keuangan yang diterima	82,456		58,912	<i>Finance income received</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(48,207)	28c,28b	(219,109)	<i>Payments of corporate income tax</i>
Pembayaran pajak lainnya	(516,552)		(732,278)	<i>Payments of other tax</i>
Penerimaan pajak pertambahan nilai, bersih	377,716		836,839	<i>Receipts of value added tax, net</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	13,684,689		8,819,689	<i>Net cash flows generated from operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap dan aset takberwujud	(7,793,080)		(3,890,591)	<i>Acquisition of fixed assets and intangible assets</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	169,711	7	3,327	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penerimaan dari penggantian klaim asuransi	25,681	7	11,821	<i>Proceeds from insurance claims</i>
Penerimaan kas dari merger	-	39	230,422	<i>Cash received from merger</i>
Pembayaran atas merger	-		(30,645)	<i>Payment related to merger</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(7,597,688)		(3,675,666)	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(2,862,510)	13	(717,727)	<i>Repayment of long-term loans</i>
Pembayaran bunga pinjaman jangka panjang	(616,210)		(504,074)	<i>Payment for interest from long-term loans</i>
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(2,261,650)	30c	(3,136,363)	<i>Payment for lease liabilities principal</i>
Pembayaran bunga liabilitas sewa	(969,279)	30c	(1,512,591)	<i>Payment of lease liabilities interest</i>
Pembayaran dividen kas	-	20	(1,120,266)	<i>Payment for cash dividends</i>
Pembayaran bunga utang obligasi	(45,584)		(69,777)	<i>Payment of bonds payables interest</i>
Pembayaran imbal hasil ijarah	(54,429)		(85,441)	<i>Payment for ijarah return</i>
Pembayaran sukuk ijarah	(15,000)	15	-	<i>Payment for sukuk ijarah</i>
Penerimaan bersih pinjaman jangka panjang	73,085		4,245,342	<i>Net proceed from long-term loans</i>
Pembayaran saham treasury	-		(2,431,533)	<i>Payment of treasury share</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(6,751,577)		(5,332,430)	<i>Net cash flows used in financing activities</i>
Penurunan bersih kas dan setara kas	(664,576)		(188,407)	<i>Net decrease in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal periode	2,666,146		1,386,637	<i>Cash and cash equivalents at the beginning of the period</i>
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	14,644		319	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada akhir periode	2,016,214	3	1,198,549	<i>Cash and cash equivalents at the end of the period</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/1 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (dahulu PT XL Axiata Tbk) ("Perusahaan"), pertama kali didirikan dengan nama PT Grahametropolitan Lestari. Perusahaan berkedudukan hukum di Jakarta dan didirikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 55 tanggal 6 Oktober 1989, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No. 79 tanggal 17 Januari 1991. Keduanya dibuat di hadapan Rachmat Santoso, S.H., notaris di Jakarta. Akta-akta tersebut memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri No. C2-515.HT.01.01.TH.91 tanggal 19 Februari 1991, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 670/Not/1991/PN.JKT.SEL dan No. 671/Not/1991/PN.JKT.SEL, tanggal 21 Agustus 1991, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90, Tambahan No. 4070, tanggal 8 November 1991.

Pada tanggal 16 April 2025, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Smartfren Telecom Tbk ("Smartfren") dan PT Smart Telecom ("Smart Telecom") (lihat Catatan 38).

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan adalah sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 38 tanggal 17 April 2025 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta mengenai struktur permodalan dan susunan pemegang saham setelah efektif Penggabungan Usaha. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0104486 tanggal 17 April 2025.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (formerly PT XL Axiata Tbk) (the "Company"), was initially established under the name PT Grahametropolitan Lestari. The Company has its legal domicile in Jakarta and was established as a limited liability company under the laws of the Republic of Indonesia under Deed of Establishment No. 55 dated 6 October 1989, as amended by Deed No. 79, dated 17 January 1991. The preparation of both deeds was overseen by Rachmat Santoso, S.H., a notary in Jakarta. The deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in the Minister's Decision Letter no. C2-515.HT.01.01.TH.91 dated 19 February 1991, registered in the District Court of South Jakarta under no. 670/Not/1991/PN.JKT.SEL and no. 671/Not/1991/PN.JKT.SEL, dated 21 August 1991, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia no. 90, Supplement no. 4070, dated 8 November 1991.

On 16 April 2025, the Company completed a business combination with PT Smartfren Telecom Tbk ("Smartfren") and PT Smart Telecom ("Smart Telecom") (see Note 38).

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment of the Company's Articles of Association is as stated in the Deed of Meeting Resolution Statement for Amendment of Articles of Association No. 38 dated 17 April 2025 which was made before Aulia Taufani, S.H., a notary in Jakarta in respect of the capital structure and the composition of shareholders following the Effective Business Combination. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decision of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0104486 dated 17 April 2025.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/2 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Setelah penggabungan usaha menjadi efektif, Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd., PT Bali Media Telekomunikasi, PT Global Nusa Data, PT Wahana Inti Nusantara, dan PT Gerbangmas Tunggal Sejahtera ("Grup Sinarmas") merupakan entitas yang masing-masing memiliki pengaruh signifikan terhadap Perusahaan, namun tidak terdapat pihak pengendali.

Kantor pusat Perusahaan terletak di XL SMART Tower, Jl. H.R. Rasuna Said X-5 Kav. 11-12, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950, Indonesia.

b. Penawaran umum efek

	Jumlah saham/ <i>Total shares</i>	Nilai nominal per saham/ <i>Nominal value per share</i>	Pencatatan saham/ <i>Share register</i>	Tanggal/ <i>Date</i>
Penawaran saham umum perdana/ <i>Initial Public Stock Offering</i>	1,427,500,000	100	Bursa Efek Indonesia	29 September 2005
Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")/ <i>Limited Public Offering I ("LPO I") in respect of a rights issue with Pre- emptive Rights</i>	1,418,000,000	100	Bursa Efek Indonesia	16 November 2009
Penerbitan saham baru tanpa memberikan HMETD sebagai pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang 2010-2015/ <i>Incentive Shares without Pre- emptive Rights in the framework of Long Term Incentive Program 2010 – 2015</i>	24,091,727	100	Bursa Efek Indonesia	14 April 2011
Penerbitan saham melalui mekanisme penerbitan saham tanpa HMETD sebagai pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang 2016 - 2020/ <i>Incentive Shares without Pre-emptive Rights in the framework of Long Term Incentive Program 2016 – 2020</i>	26,500,000	100	Bursa Efek Indonesia	10 Maret/March 2016
Penerbitan saham melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") tahun 2016 dengan HMETD/ <i>Share issuance through Limited Public Offering II ("LPO II") Year 2016 in respect of a rights issue with Pre-emptive Rights</i>	2,137,592,085	100	Bursa Efek Indonesia	25 Mei/May 2016

1. GENERAL (continued)

**a. Establishment and general information
(continued)**

After the merger become effective, Axiata Investment (Indonesia) Sdn. Bhd., PT Bali Media Telekomunikasi, PT Global Nusa Data, PT Wahana Inti Nusantara and PT Gerbangmas Tunggal Sejahtera ("Sinarmas Group") are entities which have significant influence to the Company, but do not have control.

The Company's head office is currently located at XL SMART Tower, Jl. H.R. Rasuna Said X-5 Kav. 11-12, Kuningan Timur, Setiabudi, South Jakarta 12950, Indonesia.

b. The Company's public offerings

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/3 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek (lanjutan)

	Jumlah saham/ <i>Total shares</i>	Nilai nominal per saham/ <i>Nominal value per share</i>	Pencatatan saham/ <i>Share register</i>	Tanggal/ <i>Date</i>
Penerbitan saham melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas III ("PUT III") tahun 2022 dengan HMETD/Share issuance through Limited Public Offering II ("LPO III") Year 2022 in respect of a rights issue with Pre-emptive Rights	2,403,755,889	100	Bursa Efek Indonesia	20 Desember/ December 2022

Lihat Catatan 15 dan 16 untuk informasi penerbitan Sukuk Ijarah dan Obligasi.

See Notes 15 and 16 for information related to Sukuk Ijarah and Bonds issuance.

c. Ijin investasi

Sesuai dengan Anggaran Dasar, tujuan Perusahaan adalah melakukan kegiatan dalam usaha penyelenggaraan jasa telekomunikasi dan/atau jaringan telekomunikasi dan/atau multimedia. Perusahaan memulai operasi komersialnya di tahun 1996 dan oleh karenanya Perusahaan telah memiliki perizinan-perizinan sebagaimana dipersyaratkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM").

Sehubungan dengan telah diselesaikannya penggabungan usaha dengan Smartfren dan Smart Telecom, Menteri Komunikasi dan Digital telah meterbitkan Keputusan No. 143 Tahun 2025 tanggal 16 April 2025 tentang Persetujuan Penggabungan Penyelenggaraan Telekomunikasi.

Sehubungan dengan telah diselesaikannya penggabungan usaha dengan PT Axiata Telekom Indonesia ("AXIS"), Perusahaan memperoleh Izin Prinsip Penggabungan Perusahaan Penanaman Modal No. 3/1/IP-PP/PMA/2014 tanggal 7 April 2014 dan Izin Usaha Penggabungan Perusahaan Penanaman Modal Asing No. 7/1/IU-PP/PMA/2014 tanggal 25 November 2014.

Perusahaan memperoleh Izin Pendaftaran Penanaman Modal Asing No. 580/1/PI/PMA/2018 tanggal 20 Februari 2018 untuk aktivitas telekomunikasi dengan kabel serta memperoleh Izin Penyelenggaraan Jaringan Telekomunikasi Penanaman Modal Asing No. 2168/1/IU/PMA/2018 tanggal 28 Juni 2018 untuk aktivitas telekomunikasi dengan kabel.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's public offerings (continued)

c. Investment license

In accordance with its Articles of Association, the Company's purpose is to provide telecommunications services and/or telecommunications networks and/or multimedia services. The Company commenced its commercial operations in 1996 and therefore the Company has obtained licenses as required by investment Coordination Board ("BKPM").

In relation to the completion of the merger with Smartfren and Smart Telecom, the Minister of Communication and Digital issued Decree No. 143 of 2025 dated 16 April 2025 regarding the Approval of the Merger of Telecommunication Operations.

In relation completion of the merger with PT Axiata Telekom Indonesia ("AXIS"), the Company has obtained Principle License of Merger of Capital Investment No. 3/1/IP-PP/PMA/2014 dated 7 April 2014 and License of Merger of Foreign Capital Investment No. 7/1/IU-PP/PMA/2014, dated 25 November 2014.

The Company obtained License of Registration of Foreign Investment No. 580/1/PI/PMA/2018 dated 20 February 2018 for telecommunication activities with cable as well as obtaining License of Telecommunication Network for Foreign Investment No. 2168/1/IU/PMA/2018 dated 28 June 2018 for telecommunication activities with cable.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/4 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Ijin penyelenggaraan

Perusahaan dan entitas anak pada prinsipnya menyelenggarakan jasa teleponi dasar melalui Jaringan Bergerak Selular, Jasa Akses Internet ("ISP"), Jasa Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup ("JARTUP"), Jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik ("ITKP"), Jasa Interkoneksi Internet ("NAP"), Jasa Penyediaan Konten dan Jaringan Tetap Lokal *Packet Switched* ("JARTAPLOK *Packet Switched*"). Untuk setiap ijin, evaluasi dilakukan setiap lima tahun. Sebagai tambahan, Perusahaan dan entitas anak juga mendapatkan ijin-ijin lainnya.

Rincian dari ijin-ijin tersebut adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Operating license

The Company and its subsidiary are principally involved in the provision of basic telephony services on Cellular Mobile Network, Internet Services Provider ("ISP"), Closed Fixed Network Services ("JARTUP"), Internet Telephony Service for Public Interest License ("ITKP"), Internet Interconnection Services ("NAP"), Content Provider Service and Packet Switched Local Fixed Network License ("JARTAPLOK Packet Switched"). For every license, an evaluation is performed every five years. In addition, the Company and its subsidiary also obtained various other licenses.

Details of these licenses are as follows:

<u>Ijin/License</u>	<u>No. ijin/License no.</u>	<u>Jenis jasa/ Type of service</u>	<u>Tanggal penetapan atau perpanjangan terakhir/ Grant date or latest renewal date</u>
PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (dahulu/formerly PT XL Axiata Tbk)			
Ijin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Selular/ <i>License to To Operate Cellular Mobile Network</i>	Kepmenkominfo No.091 Tahun 2019, 056/ TEL.01.02/06/2021, 107/TEL.01.02/2021, 026/TEL.01.02/2022, 135/TEL.01/02/2022, 143 Tahun 2025, 29/TEL.01.02/2025, 28/TEL.02.02/2025	Jaringan Bergerak Selular (meliputi 3GPP 900, DCS 1800, IMT 2000 dan 2100 Mhz) termasuk Jasa, Telekomunikasi Dasar, Teknologi Netral/Cellular <i>Mobile Network (including 3GPP 900, DCS 1800, IMT 2000 and 2100 Mhz), Basic Telecommunication Services, Neutral Technology</i>	23 Desember/December 2019, 21 Juni/ June 2021, 17 Desember/ December 2021, 28 Januari/ January 2022, 22 November 2022, 16 April 2025, 10 Juli/July 2025, 10 Juli/July 2025
Ijin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup/ <i>License to Operate Closed Fixed Network ("JARTUP")</i>	Kepmenkominfo No.034/ TEL.01.02/2021, 015/TEL.01.02/2023, Kepmenkomdigi No. 143 Tahun 2025, No. 3/TEL.01.02/2025 (for MW Link), No. 5/TEL.01.02/2025 (for Submarine Cable), No. 9/TEL.01.02/2025 (for FO Terrestrial)	Jaringan Tetap Tertutup/ <i>Closed Fixed Network ("JARTUP")</i>	3 April 2021, 13 Februari/ February 2023, 16 April 2025, 8 Mei/May 2025, 9 Mei/May 2025
Ijin Penyelenggaraan Jasa Sistem Komunikasi Data/ <i>License to Operate Data Communication System</i>	Kepmenkominfo No.416/ TEL.02.02/2019, Kepmenkomdigi No. 143 Tahun 2025, No. 17/TEL.02.02/2025	Jasa Sistem Komunikasi Data/ <i>Data Communication System</i>	26 Juni/June 2020, 16 April 2025, 2 Juni/June 2025

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/5 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Ijin penyelenggaraan (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Operating license (continued)

<u>Ijin/License</u>	<u>No. ijin/License no.</u>	<u>Jenis jasa/ Type of service</u>	<u>Tanggal penetapan atau perpanjangan terakhir/ Grant date or latest renewal date</u>
PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (dahulu/formerly PT XL Axiata Tbk) (lanjutan/continued)			
Ijin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal <i>Packet Switched/ License to Operate Packet Switched Local Fixed Network ("JARTAPLOK Packet Switched")</i>	Kepmenkominfo No.005/ TEL.01.02/2018, Kepmenkomdigi No. 143 Tahun 2025, Kepmenkominfo No. 8/TEL.01.02/ 2025	Jaringan Tetap Lokal <i>Packet Switched/Packet Switched Local Fixed Network ("JARTAPLOK Packet Switched")</i>	27 April 2018, 16 April 2025, 8 Mei/May 2025
Ijin Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten/ <i>License to Operate Content Providing Service</i>	Kepmenkominfo No.234 Tahun 2014, No. 1940 Tahun 2017, Kepmenkomdigi No. 143 Tahun 2025, No. 15/TEL.02.02/ 2025	Jasa Penyediaan Konten/ <i>Content Providing Service</i>	7 Agustus/August 2014, 31 Oktober/October 2017, 16 April 2025, 2 Juni/June 2025
Ijin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet/ <i>License to Operate Internet Interconnection Services ("NAP")</i>	Kepmenkominfo No.1039 Tahun 2017, No. 1938 Tahun 2017 Kepmenkomdigi No. 143 Tahun 2025, No. 16/TEL.02.02/ 2025	Jasa Interkoneksi Internet/ <i>Internet Interconnection Services ("NAP")</i>	16 Mei/May 2017, 31 Oktober/October 2017, 16 April 2025, 2 Juni/June 2025
Ijin Penyelenggaraan Jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik ("ITKP")/ <i>License to Operate VoIP</i>	Kepdirjen PPI No. 172 Tahun 2016, No. 1939 Tahun 2017, Kepmenkomdi No. 143 Tahun 2025, No. 14/TEL. 02.02/2025	Jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik ("ITKP")/ <i>Voice over Internet Protocol ("VoIP")</i>	21 Oktober/October 2016, 31 Oktober/October 2017, 16 April 2025, 2 Juni/June 2025
Ijin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet/ <i>License to Operate Internet Access Services ("ISP")</i>	Kepdirjen No. 395 Tahun 2013, Kepmenkominfo No. 1937 Tahun 2017, Kepmenkomdigi No. 143 Tahun 2025, No. 11/TEL.02.02/2025	Jasa Akses Internet/ <i>Internet service Provider ("ISP")</i>	21 November 2013, 31 Oktober/October 2017, 16 April 2025, 26 Mei/May 2025
Ijin Penyelenggaraan Jasa Call Center/ <i>License to Operate Call Center ("Call Center")</i>	Perizinan Berusaha Berbasis Risiko No. 812000198100 70039, Kepmenkomdigi No. 143 Tahun 2025, No. 12/TEL.02.02/2025	Jasa Call Center/ <i>Call Center</i>	25 Agustus/August 2024, 16 April 2025, 26 Mei/May 2025

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/6 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Ijin penyelenggaraan (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Operating license (continued)

<u>Ijin/License</u>	<u>No. ijin/License no.</u>	<u>Jenis jasa/ Type of service</u>	<u>Tanggal penetapan atau perpanjangan terakhir/ Grant date or latest renewal date</u>
PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (dahulu/formerly PT XL Axiata Tbk) (lanjutan/continued)			
Ijin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal <i>Circuit Switch/ License to Operate Circuit Switched Local Fixed Network ("Jartaplok CS")</i>	Kepmenkominfo No. 1667 Tahun 2016, No. 013/ TEL.01.02/2023, Kepmenkomdigi No. 143 Tahun 2025, No. 7/TEL.01.02/2025 <i>(for Circuit Switched Local Fixed Network), No. 13/TEL.01.02/2025 (for Basic Telephone Service via Circuit Switched Local Fixed Network)</i>	Jasa Jaringan Tetap Lokal <i>Circuit Switched /Circuit Switched</i>	23 September 2016, 8 Februari/February 2023, 16 April 2025 8 Mei/May 2025 26 Mei/May 2025
PT Hipernet Indodata			
Ijin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup/ <i>License to Operate Closed Fixed Network ("JARTUP")</i>	No. 81201038411520031	Jaringan Tetap Tertutup/ <i>Closed Fixed Network ("JARTUP")</i>	7 Desember/December 2022
Ijin Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi/ <i>License to Operate Telecommunication Services</i>	170/TEL.02.02/2019	Jasa Multimedia and Sistem Komunikasi Data/ <i>Multimedia and Data Communication Systems</i>	28 Mei/May 2019
Ijin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet/ <i>License to Operate Internet Access Services ("ISP")</i>	848 Tahun 2014	Jasa Akses Internet/ <i>Internet Services Provider ("ISP")</i>	22 September 2014
XLSMART Singapore Pte. Ltd.			
Ijin Penyelenggaraan Jasa Internasional Simple Resale/ <i>License to Operate International Simple Resale ("ISR")</i>	-	International Simple Resale ("ISP")	20 Desember/December 2020
Ijin Penyelenggaraan Jasa Koneksi Tetap Sewa Sirkuit Langganan/ <i>License to Operate Local Leased Fixed-Line Connectivity Services</i>	-	Jasa Koneksi Tetap Sewa Sirkuit Langganan/ <i>Local Leased Fixed-Line Connectivity Services</i>	20 Desember/December 2020
Ijin Penyelenggaraan Jasa Pertukaran Internet/ <i>License to Operate Internet Exchange</i>	-	Jasa Situs Interkoneksi Fisik Untuk Semua Operator/ <i>Physical Interconnection Site for Any Operators</i>	20 Desember/December 2020

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/7 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**e. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan
Komite Audit, Kepala Audit Internal dan
Sekretaris Perusahaan**

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 16 tanggal 12 Agustus 2025 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dan mendapatkan Data Perusahaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat no. AHU-AH.01.09-0327506 tanggal 21 Agustus 2025.

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

**e. Board of Commissioners, Board of
Directors, Audit Committee, Head of
Internal Audit and Corporate Secretary**

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at 31 December 2025 is as stated in the Deed of Meeting Resolution Statement No. 16 dated 12 August 2025, made before Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta, which has been received and registered in the Legal Entity Administration System and obtained the notification receipt no. AHU-AH.01.09-0327506 dated 21 August 2025, issued by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at 30 June 2026 and 31 December 2025 is as follows:

**30 Juni/June 2026 dan/and
31 Desember/December 2025**

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris

Komisaris

Komisaris Independen

M. Arsjad Rasjid P.M.

Vivek Sood
Nik Rizal Kamil Bin
Nik Ibrahim Kamil
Sean Quek Chin Haur
David Robert Dean
Lay Krisnan Cahya

Retno Lestari Priansari Marsudi
Robert Pakpahan
Willem Lucas Timmermans

Board of Commissioners

President Commissioner

Commissioners

Independent Commissioners

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/8 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**e. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan
Komite Audit, Kepala Audit Internal dan
Sekretaris Perusahaan (lanjutan)**

**e. Board of Commissioners, Board of
Directors, Audit Committee, Head of
Internal Audit and Corporate Secretary
(continued)**

**30 Juni/June 2026 dan/and
31 Desember/December 2025**

Dewan Direksi

Board of Directors

Presiden Direktur

Rajeev Sethi

President Director

Direktur

Antony Susilo
David Arcelus Oses
Andrijanto Muljono
Feiruz Ikhwan Bin Abdul Malek
Shurish Subbramaniam
Yessie Dianty Yosetya
Merza Fachys
Jeremiah Ratadhi Setiadharna
Sanjay Kumar Gordhan A Vaghasia

Directors

Komite Audit Perusahaan dibentuk pada tanggal 28 Februari 2005. Susunan Komite Audit per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The Company's Audit Committee was established on 28 February 2005. The composition of the Audit Committee as at 30 June 2026 and 31 December 2025 is as follows:

**30 Juni/June 2026 dan/and
31 Desember/December 2025**

Ketua

Willem Lucas Timmerman

Chairman

Anggota

Retno Lestari Priansari Marsudi
Robert Pakpahan
Nita Skolastika Ruslim

Members

Pada tanggal 30 Juni 2026, Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan masing-masing adalah Venerdi Faizal Fakhmi dan Susan Masniari Togatorop. Pada tanggal 31 Desember 2025, Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan masing-masing adalah Venerdi Faizal Fakhmi dan Ranty Astari Rachman.

As at 30 June 2026, Head of Internal Audit and Corporate Secretary of the Company are Venerdi Faizal Fakhmi and Susan Masniari Togatorop, respectively. As at 31 December 2025, Head of Internal Audit and Corporate Secretary of the Company are Venerdi Faizal Fakhmi and Ranty Astari Rachman.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/9 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

f. Struktur entitas anak

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak berikut:

1. GENERAL (continued)

f. Structures of the subsidiaries

As at 30 June 2026 and 31 December 2025, the Company had direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Entitas Anak/Subsidiaries				Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Eliminations)	
				30/06/2026	31/12/2025
PT Hipernet Indodata				521,777	455,605
XLSMART Singapore Pte. Ltd.				41,554	26,122
PT Data Enkripsi Informasi Teknologi				38,056	14,148
PT Distribusi Sentral Jaya				324,427	250,398

	Domisili/ Domicile	Mulai beroperasi/ Start of commercial operations	Kegiatan usaha/ Principal activity	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
				30/06/2026	31/12/2025
PT Hipernet Indodata dan entitas anak/and subsidiaries	Indonesia	2007	Managed service dan jasa teknologi informasi/ Managed and information technology services	51.00%	51.00%
XLSMART Singapore Pte. Ltd.	Singapura/ Singapore	2018	Layanan operator internasional dan manajemen kemitraan serta aliansi/ International operator services and partnership and alliance management	100.00%	100.00%
PT Data Enkripsi Informasi Teknologi ¹⁾	Indonesia	2024	Layanan keamanan siber/ Cybersecurity services	50.95%	50.95%
PT Distribusi Sentral Jaya	Indonesia	2014	Layanan distribusi/ Wholesale services	99.99%	99.99%

1) PT Hipernet Indodata memiliki kepemilikan langsung sebesar 99,9% terhadap PT Data Enkripsi Informasi Teknologi.

1) PT Hipernet Indodata owns 99.9% direct ownership in PT Data Enkripsi Informasi Teknologi.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/10 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian interim ini diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 11 Agustus 2026.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim

Berikut ini adalah informasi kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup yang disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan keuangan konsolidasian Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian interim ini, kecuali untuk akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lainnya yang dideskripsikan dalam kebijakan akuntansi terkait dan laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep harga perolehan dan dasar akrual.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi tertentu dan asumsi-asumsi. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi di dalam Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan dalam Catatan 36.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION**

The interim consolidated financial statements were authorised by the Board of Directors on 11 August 2026.

a. Basis for preparation of the interim consolidated financial statements

Presented below are the material accounting policy information applied in the preparation of the interim consolidated financial statements of the Group in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Institute of Indonesian Chartered Accountant and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK")'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of consolidated financial statements of listed entities, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012. The regulation is now a regulation under the Indonesian Financial Services Authority ("OJK").

The interim consolidated financial statements, except for certain accounts which are prepared on other measurement described in the respective accounting policy and the statements of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis.

The preparation of the interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 36.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/11 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian interim (lanjutan)**

Mata uang fungsional dan penyajian

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian interim pada setiap entitas anggota Grup diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas anggota Grup beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang penyajian Grup.

Angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

**Perubahan atas Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK")**

Standar akuntansi revisian berikut berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2026 relevan untuk Grup, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup:

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 "Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"
- PSAK 338 (Revisi 2025) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2027 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup:

- PSAK 119 "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan:"
- Amandemen PSAK 119 "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan"
- Amandemen PSAK 221 "Penjabaran ke Mata Uang Penyajian Hiperinflasi"

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

**a. Basis for preparation of the interim
consolidated financial statements
(continued)**

Functional and presentation currency

Items included in the interim consolidated financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the Group's entities operate ("the functional currency"). The interim consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's presentation currency.

Figures in the interim consolidated financial statements are rounded in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

**Changes to the statements of financial
accounting standards ("PSAK")**

The following revised accounting standards which are effective to the Group, are effective from 1 January 2026, but do not result in significant impact to the Group's interim consolidated financial statements:

- Amendment of PSAK 109 and PSAK 107 "Classification and Measurement of Financial Instruments"
- PSAK 338 (Revision of 2025) "Business Combination under Common Control"

The following revised accounting standard issued and is effective beginning 1 January 2027 and has not been early adopted by the Group:

- PSAK 119 "Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures"
- Amendment of PSAK 119 "Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures"
- Amendment of PSAK 221 "Translation to a Hyperinflationary Presentation Currency"

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/12 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian interim (lanjutan)**

**Perubahan atas Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") (lanjutan)**

- PSAK 118: "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional." PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen ("UKTM"), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

Meskipun PSAK 118 tidak memengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**a. Basis for preparation of the interim
consolidated financial statements
(continued)**

**Changes to the statements of financial
accounting standards ("PSAK") (continued)**

- PSAK 118: "Presentation and Disclosure in Financial Statements"

PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss." It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures ("MPMs"), allowing investors to understand management's view of the company's financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK 118.

Even though PSAK 118 will not impact the recognition or measurement of items in the financial statements, its impacts on presentation and disclosure are expected to be pervasive, in particular those related to the statement of financial performance and providing MPM within the Group's interim consolidated financial statements.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/13 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian interim (lanjutan)**

**Perubahan atas Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") (lanjutan)**

- PSAK 118: "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan" (lanjutan)

Manajemen saat ini sedang menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru ini pada laporan keuangan konsolidasian interim Grup. Dari penilaian awal, secara garis besar, dampak potensial berikut telah diidentifikasi:

- Meskipun adopsi PSAK 118 tidak akan berpengaruh pada rugi bersih Grup, Grup mengharapkan pengelompokan pos pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam kategori baru akan memengaruhi cara perhitungan dan pelaporan laba operasi. Dari penilaian dampak garis besar yang dilakukan Grup, pos-pos berikut mungkin berpotensi memengaruhi laba operasi:
 - a) Perbedaan nilai tukar yang saat ini digabungkan dalam pos 'pendapatan lain dan keuntungan/ (kerugian) lain – neto' dalam laba operasi mungkin perlu dipisahkan, dengan beberapa keuntungan atau kerugian dari nilai tukar disajikan di bawah laba operasi.
 - b) PSAK 118 memiliki persyaratan khusus mengenai kategori di mana keuntungan atau kerugian derivatif diakui – yaitu kategori yang sama dengan pendapatan dan beban yang dipengaruhi oleh risiko yang dikelola oleh derivatif tersebut. Meskipun Grup saat ini mengakui beberapa keuntungan atau kerugian dalam laba operasi dan lainnya dalam biaya keuangan, mungkin akan terjadi perubahan mengenai tempat di mana keuntungan atau kerugian tersebut diakui, dan Grup saat ini sedang mengevaluasi kebutuhan untuk melakukan perubahan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

a. Basis for preparation of the interim consolidated financial statements (continued)

Changes to the statements of financial accounting standards ("PSAK") (continued)

- PSAK 118: "Presentation and Disclosure in Financial Statements" (continued)

Management is currently assessing the detailed implications of applying the new standard on the Group's interim consolidated financial statements. From the high-level preliminary assessment performed, the following potential impacts have been identified:

- Although the adoption of PSAK 118 will have no impact on the Group's net loss, the Group expects that Grouping items of income and expenses in the statement of profit or loss into the new categories will impact how operating profit is calculated and reported. From the high-level impact assessment that the Group has performed, the following items might potentially impact operating profit:
 - a) Foreign exchange differences currently aggregated in the line item 'other income and other gains/(losses) – net' in operating profit might need to be disaggregated, with some foreign exchange gains or losses presented below operating profit.
 - b) PSAK 118 has specific requirements on the category in which derivative gains or losses are recognised – which is the same category as the income and expenses affected by the risk that the derivative is used to manage. Although the Group currently recognises some gains or losses in operating profit and others in finance costs, there might be a change to where these gains or losses are recognised, and the Group is currently evaluating the need for change.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/14 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian interim (lanjutan)**

**Perubahan atas Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") (lanjutan)**

- PSAK 118: "Penyajian dan Pengungkapan
dalam Laporan Keuangan" (lanjutan)

- Pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan utama mungkin akan berubah akibat penerapan konsep 'ringkasan terstruktur yang berguna' dan prinsip yang ditingkatkan mengenai agregasi dan disaggregasi. Selain itu, karena goodwill akan disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan, Grup akan memisahkan aset liabilitas dan aset tidak berwujud lainnya serta menyajikannya secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.

- Grup tidak mengharapkan adanya perubahan signifikan dalam informasi yang saat ini diungkapkan dalam catatan, karena persyaratan untuk mengungkapkan informasi material tetap tidak berubah; namun, cara pengelompokan informasi tersebut mungkin berubah sebagai akibat dari prinsip agregasi/disaggregasi. Selain itu, akan ada pengungkapan baru yang signifikan yang diwajibkan untuk:

- a) UKTM;
- b) rincian jenis beban untuk pos-pos yang disajikan berdasarkan fungsi dalam kategori operasi laporan laba rugi – rincian ini hanya diperlukan untuk beberapa jenis beban tertentu; dan
- c) untuk periode tahunan pertama penerapan PSAK 118, rekonsiliasi untuk setiap pos dalam laporan laba rugi antara angka yang telah disajikan ulang berdasarkan penerapan PSAK 118 dan angka yang sebelumnya disajikan berdasarkan PSAK 201.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**a. Basis for preparation of the interim
consolidated financial statements
(continued)**

**Changes to the statements of financial
accounting standards ("PSAK") (continued)**

- PSAK 118: "Presentation and Disclosure in
Financial Statements" (continued)

- The line items presented on the primary financial statements might change as a result of the application of the concept of 'useful structured summary' and the enhanced principles on aggregation and disaggregation. In addition, since goodwill will be required to be separately presented in the statement of financial position, the Group will disaggregate goodwill and other intangible assets and present them separately in the statement of financial position.

- The Group does not expect there to be a significant change in the information that is currently disclosed in the notes because the requirement to disclose material information remains unchanged; however, the way in which the information is Grouped might change as a result of the aggregation/disaggregation principles. In addition, there will be significant new disclosures required for:

- a) MPM;
- b) a break-down of the nature of expenses for line items presented by function in the operating category of the statement of profit or loss – this break-down is only required for certain nature expenses; and
- c) for the first annual period of application of PSAK 118, a reconciliation for each line item in the statement of profit or loss between the restated amounts presented by applying PSAK 118 and the amounts previously presented applying PSAK 201.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/15 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian interim (lanjutan)**

**Perubahan atas Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") (lanjutan)**

- PSAK 118: "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan" (lanjutan)

- Dari perspektif laporan arus kas, akan ada perubahan cara penyajian bunga diterima dan bunga dibayar. Bunga dibayar akan disajikan sebagai arus kas pendanaan dan bunga diterima akan disajikan sebagai arus kas investasi, yang merupakan perubahan dari penyajian saat ini sebagai bagian dari arus kas operasi.

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian interim, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas

Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Entitas anak adalah entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika Perusahaan terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Perusahaan kehilangan pengendalian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**a. Basis for preparation of the interim
consolidated financial statements
(continued)**

**Changes to the statements of financial
accounting standards ("PSAK") (continued)**

- PSAK 118: "Presentation and Disclosure in Financial Statements" (continued)

- From a cash flow statement perspective, there will be changes to how interest received and interest paid are presented. Interest paid will be presented as financing cash flows and interest received as investing cash flows, which is a change from current presentation as part of operating cash flows.

As at the authorisation date of these interim consolidated financial statements, the Group is assessing the implication of the above standard, to the Group's interim consolidated financial statements.

b. Principles of consolidation and equity accounting

Subsidiary

The interim consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiary. A subsidiary is an entity over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which the control is transferred to the Company. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/16 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan
ekuitas (lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang diserahkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diakui pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas jumlah aset teridentifikasi bersih yang diperoleh dan kewajiban yang timbul dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang diserahkan lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Untuk setiap akuisisi, Perusahaan mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya. Transaksi antar entitas, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi antar entitas dalam Grup telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali bila terbukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

Laporan keuangan entitas anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Grup. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas di mana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Selain itu, pengaruh signifikan juga dapat timbul dari keterlibatan dalam pengambilan keputusan kebijakan keuangan dan operasional, representasi dalam dewan direksi, atau transaksi material antara Grup dan entitas tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**b. Principles of consolidation and equity
accounting (continued)**

Subsidiary (continued)

The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets and liabilities acquired is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the consolidated profit or loss.

The Company recognises any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred. Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between companies in the Group are eliminated. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the transferred assets.

The financial statements of the subsidiary are prepared for the same reporting year as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Other than that, significant influence may also arise through participation in financial and operating policy decisions, representation on the board of directors, or material transactions between the Group and the entity.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/17 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

Entitas Asosiasi (lanjutan)

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi. Nilai investasi selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari *investee* atas pendapatan komprehensif lainnya.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan penilaian ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Kombinasi Bisnis

Akuntansi metode akuisisi digunakan untuk mencatat seluruh kombinasi bisnis, terlepas dari apakah instrumen ekuitas atau aset lainnya diperoleh. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi entitas anak terdiri dari:

- nilai wajar aset yang dialihkan,
- liabilitas yang timbul kepada pemilik sebelumnya dari bisnis yang diakuisisi,
- kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh grup,
- nilai wajar aset atau liabilitas yang dihasilkan dari pengaturan imbalan kontinjensi, dan
- nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki di entitas anak.

Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis, dengan pengecualian terbatas, pada awalnya diukur sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Grup mengakui setiap kepentingan non-pengendali pada entitas yang diakuisisi berdasarkan akuisisi demi akuisisi, baik pada nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset bersih teridentifikasi entitas yang diakuisisi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

b. Principles of consolidation and equity accounting (continued)

Associates (continued)

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost. The Group's investment in associates includes goodwill, if any, identified on acquisition. The investment is adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

At the end of each reporting period, the Group assesses when there is objective evidence that an investment in associates is impaired.

Business Combination

The acquisition method of accounting is used to account for all business combinations, regardless of whether equity instruments or other assets are acquired. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary comprises the:

- *fair values of the assets transferred,*
- *liabilities incurred to the former owners of the acquired business,*
- *equity interests issued by the group,*
- *fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement, and*
- *fair value of any pre-existing equity interest in the subsidiary.*

Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are, with limited exceptions, measured initially at their fair values at the acquisition date. The group recognises any non-controlling interest in the acquired entity on an acquisition-by-acquisition basis either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquired entity's net identifiable assets.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/18 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan
ekuitas (lanjutan)**

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Kelebihan dari imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan non-pengendali pada entitas yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada entitas yang diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi dari bisnis yang diakuisisi, selisihnya diakui secara langsung dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran (12 bulan sejak tanggal efektif kombinasi bisnis), pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**b. Principles of consolidation and equity
accounting (continued)**

Business Combination (continued)

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

The excess of the consideration transferred, amount of any non-controlling interest in the acquired entity and acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquired entity over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, the difference is recognised directly in profit or loss as a bargain purchase.

If the initial accounting of a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period (12 months from the effective date of the business combination), or additional assets or liabilities are recognised, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognised as of that date.

c. Related parties transactions

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 224 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/19 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan melebihi saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan tangguhan".

Program insentif pemasaran yang berupa imbalan yang diberikan Grup kepada pelanggan disajikan sebagai pengurang pendapatan kecuali terdapat manfaat teridentifikasi yang diterima oleh Grup sebagai pertukaran atas imbalan tersebut. Imbalan yang diberikan kepada pelanggan dimana terdapat manfaat yang dapat diidentifikasi yang diterima oleh Grup sebagai pertukaran atas imbalan tersebut disajikan sebagai beban penjualan dan pemasaran.

Pendapatan Grup berasal dari segmen jasa GSM *mobile* dan jaringan telekomunikasi dan segmen *managed service* dan jasa teknologi informasi (lihat Catatan 34).

Jasa GSM *mobile* dan jaringan telekomunikasi

Pendapatan dari segmen jasa *Global System for Mobile communications* ("GSM") *mobile* dan jaringan telekomunikasi berasal dari data, layanan digital, percakapan dan *Short Message Services* ("SMS"), jasa interkoneksi dan jasa telekomunikasi lainnya. Sumber informasi dari pendapatan tersebut terutama dihasilkan dari sistem teknologi informasi yang kompleks dan melibatkan volume data yang besar dengan kombinasi berbagai produk, layanan dan harga terkait.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

d. Recognition of revenues and expenses

Revenue from contracts with customers

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by the customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by the customer exceeds the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Deferred revenue".

Marketing incentive programmes which represent consideration given to the customers shall be presented as revenue deduction unless there is identifiable benefit received by the Group in exchange for those considerations. Consideration given to customers in which there is identifiable benefit received by the Group in exchange for those consideration shall be presented as sales and marketing expenses.

The Group's revenue is derived from GSM *mobile* and telecommunication network services segment and managed and information technology services segment (see Note 34).

GSM *mobile* and telecommunication network services

Revenue from Global System for Mobile communications ("GSM") *mobile* and telecommunication network services segment is derived from data, digital services, voice and Short Message Services ("SMS"), interconnection and other telecommunication services. Information regarding the source of such revenue is primarily generated from complex information technology systems and involves large volumes of data with a combination of different products, services and related prices.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/20 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Data dan layanan digital

Pendapatan data dan layanan digital meliputi pendapatan dari data, konten digital, *home broadband* dan pendapatan abonemen yang dilakukan dengan skema pascabayar.

Pendapatan data adalah pendapatan dari data pita lebar nirkabel yang diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan pemakaian.

Pendapatan konten digital diakui dalam suatu periode waktu ketika penjualan konten terjadi dan disajikan secara neto jika Grup bertindak sebagai agen, setelah memperhitungkan beban langsung yang terkait, atau disajikan secara bruto apabila Grup bertindak sebagai penyedia jasa.

Pendapatan *home broadband* adalah pendapatan dari layanan data pita lebar dengan jaringan serat optik diakui dalam suatu periode waktu selama saat jasa tersebut diberikan.

Dalam skema pascabayar, terdapat pendapatan abonemen yang diakui pada suatu periode waktu secara bulanan pada saat penagihan.

Komponen pendanaan terjadi saat periode antara penyerahan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan pembayaran oleh pelanggan terkait dengan kontrak tertentu dari jasa telekomunikasi selular melebihi satu tahun. Berdasarkan PSAK 115, Grup menyesuaikan harga transaksi untuk nilai waktu uang.

Percakapan dan SMS

Pendapatan percakapan dan SMS meliputi pendapatan dari percakapan dan SMS.

Pendapatan percakapan diakui dalam suatu periode waktu ketika percakapan terjadi dan diukur berdasarkan durasi pemakaian aktual dan menggunakan tarif yang berlaku.

Pendapatan SMS diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan pemakaian atau tagihan tetap bulanan tergantung kesepakatan dengan pelanggan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**d. Recognition of revenues and expenses
(continued)**

Data and digital services

Revenue from data and digital services includes revenue from data, digital content, home broadband and monthly service charges that are performed through postpaid scheme.

Data revenue is derived from wireless broadband data revenue which is recognised over time based on usage.

Digital content revenue is recognised over time when the sales of contents have occurred and is presented on a net basis when the Group acts as an agent, after taking into account the underlying direct expenses, and is presented on a gross basis when the Group acts as principal.

Home broadband revenue is derived from broadband data services with fiber network and is recognised over the time during which the services are provided.

In a postpaid scheme, there is a monthly service charge which is recognised over time on a monthly basis upon billing.

The financing component occurs when the period between the transfer of the promised goods or services to the customer and payment by the customer related to certain contracts of cellular telecommunication services exceeds one year. Under PSAK 115, the Group adjusted the transaction price for the time value of money.

Voice and SMS

Voice and SMS revenue include revenue from voice and SMS.

Voice revenue is recognised over time when the service is rendered based on the actual call duration and applicable tariffs.

SMS revenue is recognised over time based on usage or fixed monthly charges depending on the arrangement with customers.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/21 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Jasa Interkoneksi dan jasa telekomunikasi lainnya

Pendapatan interkoneksi dari operator-operator domestik lainnya dan pendapatan *inbound roaming* dari penyelenggara jasa telekomunikasi luar negeri diakui pada suatu periode waktu berdasarkan trafik percakapan aktual yang tercatat.

Jasa interkoneksi termasuk layanan internet teleponi untuk keperluan publik ("ITKP") yang diakui pada suatu periode waktu berdasarkan tarif yang berlaku.

Jasa telekomunikasi lainnya terdiri atas jasa telekomunikasi lainnya, penjualan kartu *Subscriber Identity Module* ("SIM"), sewa sirkuit langganan dan sewa menara.

Pendapatan jasa telekomunikasi lainnya diakui ketika jasa diberikan dan kewajiban pelaksanaan dipenuhi berdasarkan kesepakatan dengan pelanggan. Transaksi *bundling* ditelaah secara individual apakah terdiri dari satu atau lebih kewajiban pelaksanaan. Saat transaksi *bundling* ditelaah sebagai satu kewajiban pelaksanaan, pendapatan perangkat dan data tidak diakui secara terpisah. Pendapatan diakui pada suatu periode waktu saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi. Saat transaksi *bundling* ditelaah sebagai lebih dari satu kewajiban pelaksanaan, pendapatan perangkat dan data diakui secara terpisah. Pendapatan data diakui pada suatu periode waktu saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi dan pendapatan perangkat diakui pada suatu titik waktu saat pelanggan menerima perangkat tersebut.

Pendapatan atas penjualan kartu *SIM* dan diskon yang diberikan diakui pada waktu penyerahan kepada distributor atau langsung ke pelanggan, di luar pajak pertambahan nilai.

Dalam skema Prabayar, terdapat penjualan *voucher* pulsa dan penjualan paket perdana/kartu *SIM*.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**d. Recognition of revenues and expenses
(continued)**

**Interconnection and other
telecommunication services**

Revenue from interconnection with other domestic operators and inbound roaming revenue from overseas telecommunication providers is recognised over time on the basis of actual recorded call traffic.

Interconnection services includes voice over internet protocol ("VoIP") service which is recognised overtime when the service is rendered based upon applicable tariffs.

Other telecommunication services include revenue from other telecommunication services, Subscriber Identity Module ("SIM") card sales, leased line and leased tower.

Revenue from other telecommunication services is recognised when services have been rendered and performance obligations have been satisfied based on the arrangement with customers. Bundling transaction is assessed individually on whether it contains one or more performance obligations. When bundling transaction is assessed as one performance obligation, device and data revenue are not recognised separately. Revenue is recognised over the period as the performance obligation is satisfied. When bundling transaction is assessed as more than one performance obligation, device and data revenue are recognised separately. Revenue from data is recognised over the period as the performance obligation is satisfied and revenue from device is recognised at a point in time upon acceptance of the device by the customers.

The revenue of SIM card sales and any discount granted is recognised upon delivery to distributors or directly to customers, excluding value-added taxes.

In a prepaid scheme, there are sales of airtime vouchers and sales of starter pack/SIM card.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/22 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

**Jasa Interkoneksi dan jasa telekomunikasi
lainnya (lanjutan)**

Pendapatan atas penjualan *voucher* pulsa prabayar tidak diakui pada waktu penjualannya. Pada saat *voucher* terjual, jumlah nilai *voucher* yang terjual, tanpa pengurangan biaya komisi, akan diakui sebagai pendapatan tangguhan. Pendapatan tangguhan diakui sebagai pendapatan pada laporan keuangan konsolidasian interim pada saat pelanggan prabayar menggunakan *voucher* tersebut untuk layanan data dan non-data atau pada saat nilai *voucher* sudah melewati masa berlakunya.

Pendapatan sewa sambungan sirkit langganan diakui pada suatu periode waktu sesuai dengan perjanjian dengan pelanggan.

Pendapatan yang diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan tangguhan dan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan sewa menara diakui setiap bulannya dengan dasar garis lurus sesuai dengan perjanjian dengan pelanggan.

***Managed service* dan jasa teknologi informasi**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pendapatan dari segmen *managed service* dan jasa teknologi informasi diakui setiap bulannya dengan dasar garis lurus sesuai dengan perjanjian dengan pelanggan.

Pendapatan yang diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan tangguhan dan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**d. Recognition of revenues and expenses
(continued)**

***Interconnection and other
telecommunication services (continued)***

Revenue from sales of airtime prepaid vouchers is not recognised at the time of sale. Upon the sale of the voucher, the full amount of the voucher balance sold is credited, without deduction of any commission, to the deferred revenue account. The deferred revenue is recognised in the interim consolidated financial statements as revenue upon the use of such voucher for data and non-data services or upon expiration of the voucher validity period.

Revenue from leased lines is recognised over time based on agreements with customers.

Revenue that is received in advance is recorded as deferred revenue and recognised as revenue when the services are provided.

Revenue from leased towers is recognised monthly on a straight-line basis based on agreement with customers.

Managed and information technology services

Revenue from contracts with customers

Revenue from the managed and information technology services segment is recognised monthly on a straight-line basis based on agreement with customers.

Revenue that is received in advance is recorded as deferred revenue and recognised as revenue when the services are provided.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/23 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak yang timbul untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan biaya yang secara langsung berhubungan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan, memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115 dan diakui sebagai biaya kontrak dan disajikan dalam "Aset takberwujud" (lihat Catatan 8). Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban yang berasal dari jaringan interkoneksi dengan penyelenggara telekomunikasi domestik dan internasional lainnya dicatat sebagai beban usaha pada periode terjadinya beban.

e. Piutang usaha

Pada saat pengakuan awal piutang usaha diakui sebesar nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan cadangan penurunan nilai piutang. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

f. Persediaan

Persediaan, yang terutama terdiri dari *voucher* dan kartu *SIM*, dinilai berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan dihitung berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**d. Recognition of revenues and expenses
(continued)**

Expenses

Expenses are recognised when they are incurred.

The cost that directly relate to the contract that are incurred to fulfil the contract ("cost to fulfil") or is incremental costs that directly relate to obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered are eligible for capitalisation under PSAK 115 and recognised as contract cost and presented in "Intangible assets" (see Note 8). Such cost will be amortised on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Expenses from network interconnection with other domestic and international telecommunications carriers are accounted as operating expenses in the period they are incurred.

e. Trade receivables

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost less provision for receivables impairment. Accounts are written-off in the period during which they are determined to be not collectible.

f. Inventories

Inventories, mainly comprising vouchers and SIM cards, are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is calculated using the weighted average method.

A provision for impairment of inventory is determined on the basis of the estimated future sales of individual inventory items.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/24 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Sewa

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal sewa dimulai hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

g. Leases

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
 1. *The Group has the right to operate the asset;*
 2. *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/25 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

g. Leases (continued)

As lessee (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" and "Lease liabilities" in the interim consolidated statement of financial position.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal sewa dimulai hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal sewa dimulai hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup sewa dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

g. Leases (continued)

As lessee (continued)

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Modifikasi sewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika demikian, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

g. Leases (continued)

As lessee (continued)

Lease modification (continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- *remeasures and allocates the consideration in the modified contract;*
- *determines the lease term of the modified lease;*
- *remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognise in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.*

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the underlying asset.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Sewa (lanjutan)

Sebagai pesewa (lanjutan)

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai pengelompokan aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Transaksi jual dan sewa balik

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Grup menerapkan persyaratan penentuan saat kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dalam PSAK 115 untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

Pengalihan aset merupakan penjualan

Jika pengalihan aset oleh Grup sebagai penjual-penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK 115 untuk dicatat sebagai penjualan, maka Grup mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak-guna yang dipertahankan oleh Grup. Dengan demikian Grup mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

g. Leases (continued)

As lessor (continued)

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance lease income.

Lease income is recognised over the term of the lease using the net investment method that reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased out under an operating lease, the asset is presented in the statements of financial position based on grouping of the asset. Lease income is recognised over the term of the lease on a straight-line basis.

Sale and leaseback transactions

The accounting for sale and leaseback transactions depends on whether the transfer of the asset qualifies as a sale. The Group applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK 115 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

Transfer of the asset is a sale

If the transfer of an asset by the Group as the seller-lessee satisfies the requirements of PSAK 115 to be accounted for as a sale, then the Group measures the right-of-use assets arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use retained by the Group. Accordingly, the Group shall recognise only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Sewa (lanjutan)

Transaksi jual dan sewa balik (lanjutan)

Pengalihan aset merupakan penjualan (lanjutan)

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Grup melakukan penyesuaian sebagai berikut:

- jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran sewa di muka; dan
- jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada Grup.

Grup mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan di atas berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan
- selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

h. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap terutama digunakan Grup untuk memberikan jasa telekomunikasi kepada pelanggan dan dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pajak impor yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal dan estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap, dan restorasi lokasi aset tetap dikurangi akumulasi penyusutan. Grup mencatat estimasi biaya pembongkaran dan restorasi atas *Base Transceiver Station ("BTS")* sebagai bagian dari biaya perolehan. Nilai provisi ditentukan berdasarkan nilai kontrak sewa; tetapi untuk kontrak yang tidak menyebutkan nilai liabilitas, Grup menggunakan estimasi terbaiknya. Manajemen melakukan evaluasi berkala terhadap estimasi yang digunakan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

g. Leases (continued)

Sale and leaseback transactions (continued)

Transfer of the asset is a sale (continued)

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Group make the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:

- *any below-market terms shall be accounted for as a prepayment of lease payments; and*
- *any above-market terms shall be accounted for as additional financing provided by the buyer-lessor to the Group.*

The Group measures any potential adjustment required above on the basis of the more readily determinable of:

- *the difference between the fair value of the consideration for the sale and the fair value of the asset; and*
- *the difference between the present value of the contractual payments for the lease and the present value of payments for the lease at market rates.*

h. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are primarily used by the Group to provide telecommunication services to the customers and are stated at acquisition cost, which includes any applicable import taxes, import duties, freight costs, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, internal labour costs and the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, less accumulated depreciation. The Group recorded the estimated dismantlement and restoration costs of Base Transceiver Station ("BTS") as part of the acquisition cost. The amount of the provisions is determined based on the lease contracts; however, where contracts do not specify the amount of the obligation, the Group uses its best estimate. Management conducts a regular review of the estimation used.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/30 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Penyusutan dimulai sejak aset mulai atau siap digunakan, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis yang menghasilkan persentase penyusutan tahunan dari harga perolehan sebagai berikut:

	<u>Persentase/ Percentages</u>	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	5%, 12.5%	20, 8	<i>Buildings</i>
Peralatan jaringan			<i>Network equipment</i>
- Menara GSM	6.25%	16	<i>GSM tower-</i>
- Kabel serat optik	10%	10	<i>Fibre optic-</i>
- Peralatan jaringan lainnya	10%, 12.5%, 20%, 25%, 50%	10, 8, 5, 4, 2	<i>Other network-equipment</i>
Prasarana kantor	25%	4	<i>Leasehold improvements</i>
Mesin dan peralatan	25%	4	<i>Machinery and equipment</i>
Perabot dan perlengkapan	25%	4	<i>Furniture and fixtures</i>
Sistem pendukung	20%, 25%	5, 4	<i>Support systems</i>
Kendaraan bermotor	25%	4	<i>Motor vehicles</i>

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 "Aset Tetap".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Fixed assets and depreciation (continued)

Depreciation is applied from the date the assets are put into service or when the assets are ready for service, using the straight-line method over their estimated useful lives and results in the following annual percentages of cost:

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. The Group analyse the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116 "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216 "Fixed Assets".

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/31 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Grup melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak terpulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi nilai terpulihkannya, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai terpulihkannya, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Akumulasi biaya perolehan peralatan jaringan mula-mula dikapitalisasi sebagai Aset Tetap Dalam Pembangunan. Biaya perolehan ini akan direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat aset tersebut siap digunakan.

Biaya-biaya setelah perolehan awal dimasukkan dalam nilai tercatat aset dan diakui secara terpisah, hanya jika terdapat kemungkinan besar biaya yang dikapitalisasi tersebut akan memberikan manfaat ekonomis bagi Grup dan dapat diukur secara andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapusbukukan. Biaya untuk memutakhirkan perangkat lunak yang merupakan bagian integral dari perangkat kerasnya dikapitalisasi dan nilai yang semula dicatat dihapusbukukan pada saat pemutakhiran perangkat lunak dilakukan.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Keuntungan dari transaksi penjualan tempat spesifik dalam menara langsung diakui pada saat transaksi terjadi, kecuali apabila terdapat persyaratan dan kondisi yang masih harus dipenuhi oleh Grup. Dalam hal terdapat persyaratan dan kondisi yang masih harus dipenuhi Grup, keuntungan diakui pada saat persyaratan dan kondisi tersebut telah dipenuhi.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian interim, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi periode berjalan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Fixed assets and depreciation (continued)

The Group evaluates its fixed assets for impairment whenever events or circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined based on the higher of the fair value less cost to sell and the value in use.

The accumulated costs of network equipment are initially capitalised as Fixed Assets Under Construction. These costs are subsequently reclassified as fixed asset accounts when the assets are ready to use.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount and recognised as a separate asset, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced parts is written-off. The cost of upgrading software that is integrated into its hardware is capitalised and the previously recorded balance is written-off at the time the software upgrade is performed.

All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Gain from sale of specific tower space transaction is directly recognised when the transaction occurs, unless there are terms and conditions which still need to be fulfilled by the Group. In the case where there are terms and conditions which still need to be fulfilled by the Group, gain is recognised when such terms and conditions are fulfilled.

When assets are disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the interim consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the profit or loss for the period.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/32 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Estimasi masa manfaat ekonomis

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai sisa aset, metode penyusutan dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

i. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang dianggap memiliki masa manfaat ekonomis terbatas diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan ekspektasi masa manfaat. Aset takberwujud yang dianggap memiliki masa manfaat ekonomis tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2q setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset takberwujud yang diakuisisi termasuk ijin telekomunikasi dengan hak alokasi spektrum yang memiliki masa manfaat ekonomis tidak terbatas. Manajemen menilai asumsi masa manfaat ekonomis tidak terbatas yang diaplikasikan ke aset takberwujud yang diakuisisi setiap tahun.

Spektrum, merk dan pelanggan diakui sebagai bagian dari kombinasi bisnis dan disajikan sebesar nilai wajar aset takberwujud tersebut pada tanggal akuisisi (lihat Catatan 8 dan 37).

Amortisasi dimulai pada saat aset tersedia untuk digunakan dan dicatat sebagai beban amortisasi, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis yang menghasilkan persentase amortisasi tahunan dari harga perolehan atau nilai wajar sebagai berikut:

	<u>Persentase/ Percentages</u>
Merk	5% - 33.33%
Pelanggan	6.25%
Perangkat lunak	16.67% - 50%

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

h. Fixed assets and depreciation (continued)

Economic useful lives estimation

At the end of the reporting period, the Group periodically reviews the useful life of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification.

i. Intangible assets

Intangible assets that are considered to have a finite economic useful life are amortised on a straight-line basis over the period of expected benefit. Intangible assets that are considered to have an indefinite economic useful life are not amortised but tested for impairment in accordance with Note 2q on an annual basis, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. The acquired intangible assets include telecommunications licenses with allocated spectrum rights which have indefinite economic useful lives. Management assesses the indefinite economic useful life assumption applied to the acquired intangible assets annually.

Spectrum, brand and customers are recognised as part of business combination and recorded at the fair value of those intangible assets at the acquisition date (see Notes 8 and 37).

Amortisation commences from the date when the assets are available for use and recognised as amortisation expenses, using the straight-line method over their estimated economic useful lives and results in the following annual percentages of cost:

	<u>Tahun/ Years</u>	
	3 - 20	Brand
	16	Customers
	2 - 6	Software

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Aset takberwujud (lanjutan)

Estimasi masa manfaat ekonomis

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai sisa aset, metode amortisasi, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi aktual (lihat Catatan 8 dan 37).

Grup mengakui biaya yang terjadi dalam mengonfigurasi atau mengkustomisasi perangkat lunak aplikasi awan (*cloud application software*) sebagai aset takberwujud hanya jika aktivitas tersebut menciptakan sumber daya yang dapat dikendalikan oleh Grup, di mana Grup diekspektasikan untuk mendapatkan manfaatnya. Biaya tersebut diamortisasi selama taksiran masa manfaat aplikasi perangkat lunak dengan dasar garis lurus.

j. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan dan nilai pelunasan merupakan biaya transaksi dan dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued) POLICY**

i. Intangible assets (continued)

Economic useful lives estimation

At the end of the reporting period, the Group periodically reviews the useful lives of the assets, assets' residual values, the amortisation method and the remaining usage expectation based on the actual specifications (see Notes 8 and 37).

The Group recognises costs incurred in configuring or customising cloud application software as an intangible asset only if the activities create a resource that the Group can control and from which it expects to benefit. Such costs are amortised over the estimated useful life of the software application on a straight-line basis.

j. Loans

Loans are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Loans are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds and the redemption value represents transaction costs and is recognised in the consolidated statements of profit or loss over the period of the loans using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/34 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Sukuk ijarah

Sukuk ijarah diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai beban penerbitan sukuk ijarah menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk ijarah.

Sukuk ijarah, setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

l. Penjabaran mata uang asing

Saldo dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs penutup yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Kurs dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut (nilai Rupiah penuh):

	<u>30/06/2026</u>
1 Euro (EUR)	20,360
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	17,856
1 Ringgit Malaysia (MYR)	4,392

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah maupun yang belum terealisasi, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

m. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas dan laba komprehensif lainnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

k. Sukuk ijarah

Sukuk ijarah is recognised initially at nominal value, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred. Any differences between the carrying amount and nominal value are recognised in the consolidated statements of profit or loss as sukuk ijarah issuance costs using the straight-line method during the period of sukuk ijarah.

Sukuk ijarah, adjusted with premium or discount and unamortised transaction costs, is presented as part of liabilities.

l. Foreign currency translation

Balances denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the closing exchange rates determined by Bank Indonesia.

At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using closing exchange rates determined by Bank Indonesia. The exchange rates of the major foreign currencies used are as follows (full amount Rupiah):

	<u>31/12/2025</u>	
	19,753	<i>Euro (EUR) 1</i>
	16,782	<i>United States Dollar (USD) 1</i>
	4,144	<i>Malaysian Ringgit (MYR) 1</i>

Realised and unrealised foreign exchange gains or losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statements of profit or loss.

m. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in the consolidated statements of profit or loss account, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity and other comprehensive income.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/35 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diharapkan akan berlaku pada saat aset pajak tangguhan dipulihkan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

n. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup memberikan imbalan jangka panjang untuk tingkatan karyawan tertentu dalam bentuk pembayaran kas yang dibayarkan pada tanggal realisasi, yaitu satu tahun setelah akhir periode *vesting* yang bersangkutan.

Imbalan pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku.

Sehubungan dengan imbalan pensiun, sejak bulan April 2002 Grup mengikuti program pensiun iuran pasti yang diselenggarakan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

m. Taxation (continued)

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the statements of financial position date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and the unused tax losses carried forward.

n. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Other long-term employee benefits

The Group provides other long-term employee benefits to certain levels of its employees in the form of cash consideration that is paid on release date, which is one year after the end of the relevant vesting period.

Post-employment benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on the prevailing labour law.

In relation to pension benefits, in April 2002 the Group entered into a defined contributions pension plan organised by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Program ini disediakan untuk semua karyawan tetap yang berumur di bawah 50 tahun pada saat dimulainya program ini di bulan April 2002. Kontribusi untuk program pensiun ini adalah 10% dari gaji pokok bersih yang terdiri dari 7% berasal dari Grup dan 3% berasal dari karyawan.

Karyawan berhak atas manfaat pensiun dari dana pensiun yang meliputi kontribusi dana pensiun dan akumulasi bunganya, apabila karyawan tersebut pensiun, cacat, atau meninggal dunia.

Sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku, Grup berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku.

Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai dengan Peraturan Grup.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Dalam menghitung imbalan pascakerja, aktuaris independen telah memperhitungkan juga kontribusi yang telah dilakukan oleh Grup kepada PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

n. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

This programme is provided to all permanent employees who were under 50 years of age at the commencement of the programme in April 2002. Contributions to the plan are 10% of the net base salary, comprising 7% from the Group and 3% from the employee.

Employees are entitled to benefits from the pension plan, comprising pension fund contributions and accumulated interest, on retirement, disability or death.

In accordance with the prevailing labour law, the Group has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligations under the prevailing labour law.

The liabilities recognised in the consolidated financial statements of financial position are the present value of the defined benefit obligations as at the consolidated financial statements of financial position date in accordance with the Group's regulations.

The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. In calculating post-employment benefits, the independent actuary has considered the contribution made by the Company to PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield of Government Bonds that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Past-service costs are recognised immediately in the consolidated statements of profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada laba komprehensif lainnya dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja sebagai liabilitas dan beban jika, dan hanya jika, Grup berkomitmen untuk: memberhentikan pekerja; atau menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela pada tanggal yang lebih awal antara rencana formal terperinci atau secara realistis kecil kemungkinan untuk dibatalkan. Jika pesangon pemutusan kontrak kerja jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan maka besarnya pesangon pemutusan kontrak kerja harus didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto.

o. Aset dan liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain, (ii) aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

n. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

The Group recognised gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income in statement of other comprehensive income in the period in which they arise.

Termination benefits

The Group shall recognise termination benefits as a liability and an expense when, and only when, the Group is demonstrably committed to either: terminating the employment of employee before the normal retirement date; or providing termination benefits as a result of an offer made in order to encourage voluntary redundancy at the earlier of the date between a detailed formal plan or without realistic possibility of withdrawal. Where termination benefits fall due more than 12 months after the reporting period, they should be discounted using the discount rate.

o. Financial assets and liabilities

The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at fair value through statements of profit or loss or other comprehensive income, (ii) financial assets at amortised cost. Classification and measurement of financial assets are based on the business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/38 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, aset kontrak, piutang lain-lain dan aset lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan dividen sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

o. Financial assets and liabilities (continued)

On 30 June 2026, the Group has financial assets classified as financial assets at amortised cost. Financial assets at amortised cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, contract assets, other receivables and other assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortised cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

A financial asset shall be measured at fair value through profit or loss unless it is measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income.

Financial assets at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognised directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as dividend income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajiban serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menggunakan model kerugian kredit ekspektasian untuk menilai penurunan nilai aset keuangan. Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang kepemilikan aset pada tanggal pelaporan.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama dan hari lewat jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan jasa yang belum tertagih dan secara substantial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha. Oleh karena itu, Grup menilai bahwa tingkat kerugian ekspektasian untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

o. Financial assets and liabilities (continued)

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. In making the assessment, the Group compares the risk of default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of default occurring on the financial instrument at the initial recognition and consider reasonable and supportable information available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group uses the expected credit loss model to assess the impairment of financial assets. The Group applies a simplified approach to measure such expected credit loss which uses a lifetime expected loss allowance for trade receivables and contract assets. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognises allowance based on lifetime expected credit loss at each reporting date.

To measure the expected credit losses, trade receivables and contract assets have been grouped based on the shared credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled service and have substantially the same risk characteristics as the trade receivables. The Group has therefore concluded that the expected loss rates for trade receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan dan kerugian kredit historis terkait selama periode penjualan tersebut. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makro ekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

Grup menggunakan model penilaian individual untuk menilai penurunan nilai kas dan setara kas, piutang lain-lain dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan. Grup menilai kerugian kredit ekspektasian yang harus diakui dari kas dan setara kas, piutang lain-lain dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan tidak signifikan.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

o. Financial assets and liabilities (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The expected credit loss is based on the payment profiles of sales and the corresponding historical credit loss experienced within this sales period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

The Group used individual assessment to assess impairment of cash and cash equivalents, other receivables and net investment in finance lease. The Group assessed expected credit losses recognised from cash and cash equivalents, other receivables and net investment in finance lease and they were not considered significant.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as follows: (i) financial liabilities at amortised cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortisation of the effective interest rate is included in finance costs in the consolidated statements of profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, beban yang masih harus dibayar, pinjaman, sukuk ijarah, utang obligasi, liabilitas sewa dan utang lain-lain. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan liabilitas yang ada secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

p. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

o. Financial assets and liabilities (continued)

Financial liabilities (continued)

Financial liabilities measured at amortised cost are trade payables, accrued expenses, loans, sukuk ijarah, bonds payable, lease liabilities and other payables. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Derecognition of financial liabilities

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged, cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the consolidated statements of profit or loss.

p. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparties.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/42 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Penurunan nilai aset non keuangan

Goodwill dan aset non keuangan yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai.

Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak terpulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya. Nilai terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi.

Aset non keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain.

r. Dividen

Provisi dibuat atas jumlah dividen yang diumumkan, yang telah diotorisasi sebagaimana mestinya dan tidak lagi dalam diskresi entitas, pada atau sebelum akhir periode pelaporan namun belum dibagikan pada akhir periode pelaporan.

s. Rugi bersih per saham

Rugi bersih per saham dihitung dengan membagi rugi periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

q. Impairment of non-financial assets

Goodwill and non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they are impaired.

Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date. Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there had been a change in estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK.

r. Dividend

Provision is made for the amount of any dividend declared, being appropriately authorised and no longer at the discretion of the entity, on or before the end of the reporting period but not distributed at the end of the reporting period.

s. Loss per share

Loss per share are calculated by dividing loss for the period by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/43 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Goodwill

Goodwill atas akuisisi AXIS, PT Hipernet Indodata, Smartfren dan Smart Telecom (lihat Catatan 37) dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai dan diuji penurunan nilainya setiap tahun atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai.

Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi tersebut dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis di mana *goodwill* tersebut timbul. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan.

u. Provisi

Provisi diakui ketika: Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

t. Goodwill

Goodwill on the acquisition of AXIS, PT Hipernet Indodata, Smartfren and Smart Telecom (see Note 37) is carried at cost less accumulated impairment losses and tested for impairment annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment.

Goodwill is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash-generating units or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose. Impairment losses on goodwill are not reversed.

u. Provision

A provision is recognised when: the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. A provision is not recognised for future operating losses.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/44 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>
Kas/Cash on hand	3,761	7,720
Kas pada bank/Cash in banks		
Rupiah:		
- PT Standard Chartered Bank Indonesia	360,663	51,587
- PT Bank DBS Indonesia	350,000	-
- PT Bank Sinarmas Tbk	294,510	1,012,400
- PT Bank Central Asia Tbk	268,645	302,864
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	202,393	504,049
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	103,400	231,258
- PT Bank Syariah Mandiri	100,308	-
- PT Bank Permata Tbk	18,080	199,750
- PT Bank Mandiri Tbk	17,998	35,913
- PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	11,788	20,868
- PT Bank Danamon Indonesia	12,229	3,404
- PT Bank Negara Indonesia Tbk	14,481	16,722
- Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 10.000)/ Other (individual amount less than Rp 10,000)	8,489	12,028
USD:		
- J.P. Morgan Chase Bank, N.A.	40,689	36,393
- PT Bank Sinarmas Tbk	-	25,503
- Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 10.000)/ Other (individual amount less than Rp 10,000)	<u>15,292</u>	<u>11,950</u>
Jumlah kas pada bank/Total cash in banks	<u>1,818,965</u>	<u>2,464,689</u>
Deposito berjangka/Time deposits		
Rupiah:		
- PT KB Bank Bukopin Tbk	-	100,000
- J.P. Morgan Chase Bank, N.A.	-	15,000
- Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 10.000)/ Other (individual amount less than Rp 10,000)	6,000	20,000
USD:		
- PT Bank Mega Tbk	89,280	-
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	62,496	-
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	35,712	-
- PT Bank Tabungan Negara Tbk	<u>-</u>	<u>58,737</u>
Jumlah deposito berjangka/Total time deposits	<u>193,488</u>	<u>193,737</u>
Jumlah kas dan setara kas/ Total cash and cash equivalents	<u><u>2,016,214</u></u>	<u><u>2,666,146</u></u>

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 29 for related parties information.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/45 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga per tahun deposito berjangka selama periode/tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2026</u>
Rupiah	2.25% - 5.05%
Dolar Amerika Serikat	3.75% - 4.35%

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The annual interest rates of time deposits during the period/year are as follows:

	<u>31/12/2025</u>	
	2.59% - 6.30%	Rupiah
	4.00% - 5.05%	USD

4. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	<u>30/06/2026</u>
Pihak domestik	1,777,009
Pihak internasional	<u>476,518</u>
	2,253,527
Cadangan penurunan nilai piutang*	<u>(538,427)</u>
	<u>1,715,100</u>

4. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

	<u>31/12/2025</u>	
	3,027,231	Domestic parties
	<u>134,270</u>	International parties
	3,161,501	
Provision for receivables impairment*	<u>(415,643)</u>	
	<u>2,745,858</u>	

* Termasuk di dalamnya cadangan penurunan nilai piutang milik pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp 67.026 dan Rp 98.345.

* Included in this amount is an provision for receivables impairment from related parties as at 30 June 2026 and 31 December 2025 amounting to Ro 67,026 and Rp 98,345, respectively.

Piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade receivables - third parties according to currency are as follows:

	<u>30/06/2026</u>
Rupiah	2,083,013
Mata uang asing	<u>170,514</u>
	<u>2,253,527</u>

	<u>31/12/2025</u>	
	2,949,981	Rupiah
	<u>211,520</u>	Foreign currency
	<u>3,161,501</u>	

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 rincian umur dan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

As at 30 June 2026 and 31 December 2025 the detail aging and impairment on trade receivables are as follows:

	<u>30/06/2026</u>
Nilai bruto:	
Belum lewat jatuh tempo	<u>821,854</u>
Lewat jatuh tempo:	
- Lewat jatuh tempo < 30 hari	393,000
- Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	127,741
- Lewat jatuh tempo > 60 hari	<u>910,932</u>
	<u>1,431,673</u>
	<u>2,253,527</u>

	<u>31/12/2025</u>
	1,933,524
	314,594
	374,262
	<u>539,121</u>
	<u>1,227,977</u>
	<u>3,161,501</u>

Gross amount:
Not past due

Past due:
Overdue < 30 days -
Overdue 31 - 60 days -
Overdue > 60 days -

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/46 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

**4. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES
(continued)**

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Cadangan penurunan nilai:			Provision for impairment:
- Belum jatuh tempo	(26,234)	(68,663)	Not past due -
- Lewat jatuh tempo < 30 hari	(28,345)	(22,940)	Overdue < 30 days -
- Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	(10,567)	(17,612)	Overdue 31 - 60 days -
- Lewat jatuh tempo > 60 hari	(473,281)	(306,428)	Overdue > 60 days -
	<u>(538,427)</u>	<u>(415,643)</u>	

Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai piutang	<u>1,715,100</u>	<u>2,745,858</u>	Trade receivables - net of provision for receivables impairment
--	------------------	------------------	---

Perubahan cadangan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut: *Changes in the amounts of the provision for receivables impairment are detailed as follows:*

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Cadangan penurunan nilai piutang - awal	415,643	353,174	Provision for receivables impairment - beginning
Penambahan cadangan penurunan nilai piutang	130,706	166,863	Addition for receivables impairment
Saldo penggabungan usaha dari Smartfren dan Smart Telecom	-	55,213	Balance of merger from Smartfren and Smart Telecom
Penghapusbukuan piutang tidak tertagih	<u>(7,922)</u>	<u>(159,607)</u>	Bad debts written off
Cadangan penurunan nilai piutang - akhir	<u>538,427</u>	<u>415,643</u>	Provision for receivables impairment – ending

Penyisihan dan pemulihan cadangan penurunan nilai piutang dicatat dalam beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi konsolidasian interim.

The addition and reversal of provision for receivables impairment have been included in general and administrative expenses in the interim consolidated statements of profit or loss.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/47 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang usaha tidak tertagih berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing piutang dan secara kolektif pada akhir periode.

**4. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES
(continued)**

Management believes that the provision for receivables impairment is adequate to cover losses from uncollectible accounts based on the review of the status of the individual and collective trade receivables at the end of the period.

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Aset kontrak:			Contract assets:
- Pihak ketiga	86,332	102,630	Third parties -
Mutasi dari aset kontrak adalah sebagai berikut:			The movement of contract assets is as follows:
	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Saldo awal	102,630	99,262	Beginning balance
Penambahan	137,071	231,759	Addition
Amortisasi sebagai beban	<u>(153,369)</u>	<u>(228,391)</u>	Amortised as expense
Saldo akhir	<u>86,332</u>	<u>102,630</u>	Ending balance
Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi dan Catatan 35 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK 107.			See Note 29 for related parties information and Note 35 for additional disclosures required by PSAK 107.

5. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari beban dibayar dimuka untuk transaksi sewa, asuransi, pemeliharaan dan beban frekuensi tahunan.

Beban frekuensi tahunan mencakup beban pemakaian spektrum.

5. PREPAYMENTS

This account represents prepaid expenses for rental, insurance, maintenance and annual frequency fee.

The annual frequency fees comprised spectrum fees.

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Beban frekuensi tahunan dibayar dimuka	2,975,914	5,559,753	Prepaid annual frequency fee
Sewa dibayar dimuka*	205,564	383,456	Prepaid rental*
Beban dibayar dimuka lainnya - bagian lancar	<u>288,872</u>	<u>209,911</u>	Other prepaid expense - current
Jumlah beban dibayar dimuka	<u>3,470,350</u>	<u>6,153,120</u>	Total prepayments

* Terdiri dari sewa jangka pendek dan bernilai rendah, komponen non-sewa dan kontrak jasa yang tidak memenuhi kriteria sewa berdasarkan PSAK 116.

* Consist of short-term and low value leases, non-lease component and service contracts which do not meet the lease criteria under PSAK 116.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/48 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. ASET LAIN-LAIN

6. OTHER ASSETS

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	332,756	55,648	<i>Net investment in finance lease</i>
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	-	1,063	<i>Restricted cash in banks</i>
Uang muka	<u>904,434</u>	<u>238,363</u>	<i>Advances</i>
Bagian lancar	<u>1,237,190</u>	<u>295,074</u>	<i>Current portion</i>
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	13,795	-	<i>Net investment in finance lease</i>
Uang muka kepada pemasok	5,958,336	1,369,834	<i>Downpayment to suppliers</i>
Uang jaminan	60,251	59,080	<i>Deposit</i>
Beban tangguhan	10,437	39,463	<i>Deferred charges</i>
Lain-lain	<u>23,065</u>	<u>23,658</u>	<i>Others</i>
Bagian tidak lancar	<u>6,065,884</u>	<u>1,492,035</u>	<i>Non-current portion</i>
Jumlah aset lain-lain	<u><u>7,303,074</u></u>	<u><u>1,787,109</u></u>	<i>Total other assets</i>

Uang muka terdiri dari uang muka kepada karyawan dan untuk pembayaran beban-beban Grup, seperti utilitas dan bea masuk.

Advances represent advances to employees and for the payment of the Group's expenses, such as utilities and customs duties.

Investasi bersih dalam sewa pembiayaan merupakan piutang atas transaksi sewa jaringan serat optik Grup oleh beberapa penyewa.

Net investments in finance leases are receivables related to the lease of fibre optics network to several lessees.

Rincian investasi bersih dalam sewa pembiayaan berdasarkan masa jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Details of the net investment in finance lease according to the maturity schedule are as follows:

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Kurang dari 1 tahun	332,756	55,648	<i>Not later than 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun	<u>13,795</u>	<u>-</u>	<i>More than 1 year</i>
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	<u><u>346,551</u></u>	<u><u>55,648</u></u>	<i>Net investment in finance lease</i>

PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/49 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP

7. FIXED ASSETS

	01/01/2026	Penambahan/ Additions	Penyesuaian periode/ pengukuran/ Measurement period adjustment	Pelepasan/ Disposals*	Reklasifikasi/ Reclassification	30/06/2026	
Aset kepemilikan langsung:							Direct ownership assets:
Harga perolehan							Cost
Tanah	364,690	-	-	-	-	364,690	Land
Bangunan	270,060	47	-	-	239	270,346	Buildings
Peralatan jaringan	129,039,792	3,343,952	(16,563)	(526,673)	502,858	132,343,366	Network equipment
Prasarana kantor	319,913	1,041	-	(4,023)	1,417	318,348	Leasehold improvements
Mesin dan peralatan	6,719,469	55,326	-	(4,205)	41,327	6,811,917	Machinery and equipment
Perabot dan perlengkapan	106,983	1,616	-	-	1,229	109,828	Furniture and fixtures
Sistem pendukung	3,785,751	-	-	-	-	3,785,751	Support systems
Kendaraan bermotor	46,618	-	-	(8,068)	-	38,550	Motor vehicles
	<u>140,653,276</u>	<u>3,401,982</u>	<u>(16,563)</u>	<u>(542,969)</u>	<u>547,070</u>	<u>144,042,796</u>	
Aset hak guna:							Right-of-use assets:
Tanah	643,971	6,131	-	(17)	-	650,085	Land
Bangunan	539,850	12,779	-	-	-	552,629	Buildings
Peralatan jaringan	<u>62,483,575</u>	<u>5,654,589</u>	<u>-</u>	<u>(4,249,331)</u>	<u>-</u>	<u>63,888,833</u>	Network equipment
	<u>63,667,396</u>	<u>5,673,499</u>	<u>-</u>	<u>(4,249,348)</u>	<u>-</u>	<u>65,091,547</u>	
	<u>204,320,672</u>	<u>9,075,481</u>	<u>(16,563)</u>	<u>(4,792,317)</u>	<u>547,070</u>	<u>209,134,343</u>	
Aset tetap dalam pembangunan	<u>1,110,595</u>	<u>2,188,426</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(547,070)</u>	<u>2,751,951</u>	Fixed assets under construction
	<u>205,431,267</u>	<u>11,263,907</u>	<u>(16,563)</u>	<u>(4,792,317)</u>	<u>-</u>	<u>211,886,294</u>	
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan	(82,777)	(14,319)	-	-	-	(97,096)	Buildings
Peralatan jaringan	(96,484,293)	(6,621,686)	-	236,964	-	(102,869,015)	Network equipment
Prasarana kantor	(316,420)	(1,769)	-	4,023	-	(314,166)	Leasehold improvements
Mesin dan peralatan	(5,659,325)	(224,144)	-	4,205	-	(5,879,264)	Machinery and equipment
Perabot dan perlengkapan	(101,106)	(1,755)	-	-	-	(102,861)	Furniture and fixtures
Sistem pendukung	(3,730,907)	(28,205)	-	-	-	(3,759,112)	Support systems
Kendaraan bermotor	(30,280)	(4,500)	-	8,068	-	(26,712)	Motor vehicles
	<u>(106,405,108)</u>	<u>(6,896,378)</u>	<u>-</u>	<u>253,260</u>	<u>-</u>	<u>(113,048,226)</u>	
Aset hak guna:							Right-of-use assets:
Tanah	(437,149)	(37,764)	-	-	-	(474,913)	Land
Bangunan	(313,012)	(34,554)	-	-	-	(347,566)	Buildings
Peralatan jaringan	<u>(31,297,142)</u>	<u>(3,438,287)</u>	<u>-</u>	<u>733,452</u>	<u>-</u>	<u>(34,001,977)</u>	Network equipment
	<u>(32,047,303)</u>	<u>(3,510,605)</u>	<u>-</u>	<u>733,452</u>	<u>-</u>	<u>(34,824,456)</u>	
	<u>(138,452,411)</u>	<u>(10,406,983)</u>	<u>-</u>	<u>986,712</u>	<u>-</u>	<u>(147,872,682)</u>	
Nilai buku bersih	<u>66,978,856</u>					<u>64,013,612</u>	Net book value

* Termasuk di dalamnya penghentian aset tetap non kas senilai Rp 289,394.

* Included non-cash derecognition of fixed assets amounted to Rp 289,394.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/50 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

7. FIXED ASSETS (continued)

	01/01/2025	Penambahan/ Additions	Dampak kombinasi bisnis/ Impact from business combination*	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31/12/2025	
Aset kepemilikan langsung:							Direct ownership assets:
Harga perolehan							Cost
Tanah	227,269	-	137,421	-	-	364,690	Land
Bangunan	63,859	1,896	208,352	(4,185)	138	270,060	Buildings
Peralatan jaringan	117,338,937	6,598,818	3,730,729	(368,778)	1,740,086	129,039,792	Network equipment
Prasarana kantor	315,236	2,297	-	(18)	2,398	319,913	Leasehold improvements
Mesin dan peralatan	5,670,527	79,770	765,114	(7,697)	211,755	6,719,469	Machinery and equipment
Perabot dan perlengkapan	98,598	2,418	4,144	-	1,823	106,983	Furniture and fixtures
Sistem pendukung	3,785,751	-	-	-	-	3,785,751	Support systems
Kendaraan bermotor	12,646	4,831	29,141	-	-	46,618	Motor vehicles
	<u>127,512,823</u>	<u>6,690,030</u>	<u>4,874,901</u>	<u>(380,678)</u>	<u>1,956,200</u>	<u>140,653,276</u>	
Aset hak guna:							Right-of-use assets:
Tanah	591,207	6,938	45,826	-	-	643,971	Land
Bangunan	485,550	23,129	31,171	-	-	539,850	Buildings
Peralatan jaringan	<u>53,295,979</u>	<u>1,537,578</u>	<u>10,318,348</u>	<u>(2,668,330)</u>	<u>-</u>	<u>62,483,575</u>	Network equipment
	<u>54,372,736</u>	<u>1,567,645</u>	<u>10,395,345</u>	<u>(2,668,330)</u>	<u>-</u>	<u>63,667,396</u>	
	<u>181,885,559</u>	<u>8,257,675</u>	<u>15,270,246</u>	<u>(3,049,008)</u>	<u>1,956,200</u>	<u>204,320,672</u>	
Aset tetap dalam pembangunan	<u>704,988</u>	<u>2,361,807</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(1,956,200)</u>	<u>1,110,595</u>	Fixed assets under construction
	<u>182,590,547</u>	<u>10,619,482</u>	<u>15,270,246</u>	<u>(3,049,008)</u>	<u>-</u>	<u>205,431,267</u>	
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan	(63,859)	(23,103)	-	4,185	-	(82,777)	Buildings
Peralatan jaringan	(86,297,520)	(10,555,551)	-	368,778	-	(96,484,293)	Network equipment
Prasarana kantor	(312,845)	(3,593)	-	18	-	(316,420)	Leasehold improvements
Mesin dan peralatan	(5,249,797)	(417,224)	-	7,696	-	(5,659,325)	Machinery and equipment
Perabot dan perlengkapan	(96,007)	(5,099)	-	-	-	(101,106)	Furniture and fixtures
Sistem pendukung	(3,606,155)	(124,752)	-	-	-	(3,730,907)	Support systems
Kendaraan bermotor	(12,646)	(17,634)	-	-	-	(30,280)	Motor vehicles
	<u>(95,638,829)</u>	<u>(11,146,956)</u>	<u>-</u>	<u>380,677</u>	<u>-</u>	<u>(106,405,108)</u>	
Aset hak guna:							Right-of-use assets:
Tanah	(366,038)	(71,111)	-	-	-	(437,149)	Land
Bangunan	(287,714)	(55,020)	-	29,722	-	(313,012)	Buildings
Peralatan jaringan	<u>(25,263,494)</u>	<u>(6,312,451)</u>	<u>-</u>	<u>278,803</u>	<u>-</u>	<u>(31,297,142)</u>	Network equipment
	<u>(25,917,246)</u>	<u>(6,438,582)</u>	<u>-</u>	<u>308,525</u>	<u>-</u>	<u>(32,047,303)</u>	
	<u>(121,556,075)</u>	<u>(17,585,538)</u>	<u>-</u>	<u>689,202</u>	<u>-</u>	<u>(138,452,411)</u>	
Nilai buku bersih	<u>61,034,472</u>					<u>66,978,856</u>	Net book value

* Termasuk di dalamnya dampak penyesuaian akuntansi atas kewajiban penghentian aset senilai Rp 141.496.

* Included the impact of accounting adjustment on asset retirement obligation amounted to Rp 141,496.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/51 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 tidak terdapat aset tetap Grup yang digunakan sebagai agunan kepada pihak ketiga.

Grup mempunyai tanah yang tersebar di seluruh Indonesia berdasarkan Hak Guna Bangunan ("HGB") yang mempunyai masa manfaat antara 9-40 tahun yang akan berakhir antara Juli 2026 sampai dengan Agustus 2054. Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah dapat diperbaharui.

Per tanggal 30 Juni 2026, nilai buku atas tanah yang sertifikat HGB-nya masih dalam proses pengurusan adalah sebesar Rp 37.509.

Perhitungan keuntungan penjualan serta klaim asuransi dan penghapusan aset tetap diluar transaksi penjualan yang terkait transaksi penjualan dan sewa balik menara adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Penerimaan dari aset tetap yang dijual dan klaim asuransi	195,392	39,453	Proceeds from sale of fixed assets and insurance claims
Dikurangi:			Less:
Harga perolehan	253,575	380,677	Cost
Akumulasi penyusutan	<u>(253,260)</u>	<u>(380,677)</u>	Accumulated depreciation
Nilai buku bersih	<u>315</u>	<u>-</u>	Net book value
Keuntungan penjualan dan pelepasan aset tetap	<u>195,077</u>	<u>39,453</u>	Gain on sale and disposal of fixed asset

Keuntungan penjualan dan pelepasan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Lain-lain" pada laporan laba rugi konsolidasian interim.

Aset tetap dalam pembangunan:

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, terutama terdiri dari peralatan *BTS* baru, *backbone* dan perangkat lainnya yang akan atau sedang dipasang. Saldo aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Peralatan jaringan	2,217,930	407,664	Network equipment
Lain-lain	<u>534,021</u>	<u>702,931</u>	Others
Jumlah aset dalam penyelesaian	<u>2,751,951</u>	<u>1,110,595</u>	Total assets under construction

7. FIXED ASSETS (continued)

As at 30 June 2026 and 31 December 2025 none of the Group's fixed assets were used as collateral to third parties.

The Group owns land located throughout Indonesia with Hak Guna Bangunan ("HGB") for the periods of 9-40 years which will expire between July 2026 and August 2054. Management believes that the land rights are renewable.

As at 30 June 2026, total book value of land which HGB certificates are in process is amounting to Rp 37,509.

The calculation of the gain on sale, insurance claim and write-off of fixed assets excluding sales transaction related to sale and leaseback of towers transaction is as follows:

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/52 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap dalam pembangunan: (lanjutan)

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 diperkirakan akan selesai dalam dua belas bulan ke depan dengan persentase penyelesaian 1 – 99% dari nilai kontrak.

Transaksi jual dan sewa balik menara:

Grup menyelesaikan transaksi jual dan sewa balik menara dengan PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo") pada tahun 2016. Aset sewa dicatat pada nilai kini pembayaran sewa minimum, sementara liabilitas dicatat sebagai liabilitas sewa (lihat Catatan 14). Keuntungan dari transaksi ini ditangguhkan dan diamortisasi selama periode sewa, dengan amortisasi keuntungan pada 31 Desember 2025 sebesar Rp 70.613 (lihat Catatan 12 dan 32).

Pada 31 Desember 2022, Grup menjual 761 menara dan sewa balik sebagian ruang kepada PT Edotco Infrastruktur Indonesia ("Edotco"), dengan nilai transaksi Rp 668.046. Edotco juga menyewa 109 plot tanah dari Grup senilai Rp 42.443 untuk jangka waktu 10 tahun (lihat Catatan 32). Pembayaran sewa tanah Rp 22.321 dicatat sebagai insentif sewa balik pada liabilitas sewa.

Porsi pembayaran yang belum diterima dari Edotco pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 dicatat sebagai piutang lain-lain (lihat Catatan 29d) dan akan dilunasi pada tahun 2026.

Informasi lainnya:

Pada 30 Juni 2026, aset tetap Grup diasuransikan terhadap semua risiko dan gangguan usaha dengan nilai pertanggungan Rp 50.924.999 melalui perusahaan-perusahaan asuransi, yang dianggap manajemen cukup untuk menutup potensi kerugian.

Pada 30 Juni 2026, nilai jual objek pajak ("NJOP") untuk tanah dan bangunan milik Grup tercatat sebesar Rp 628,673, sebagaimana ditentukan oleh pemerintah daerah.

7. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets under construction: (continued)

Fixed assets under construction as at 30 June 2026 and 31 December 2025 are expected to be complete within the next twelve months with percentage of completion of 1 – 99% from contract value.

Tower sale and leaseback transaction:

The Group completed tower sale and leaseback with PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo") in 2016. Leased assets were recorded at the present value of the minimum lease payments with related lease liabilities (see Note 14). Transaction gains were deferred and amortised over the leaseback period, with amortisation as of 31 December 2025 being Rp 70,613 (see Notes 12 and 32).

As of 31 December 2022, the Group sold 761 towers and leased back certain spaces to PT Edotco Infrastruktur Indonesia ("Edotco") for Rp 668,046. Edotco also leased 109 plots of land from the Group for Rp 42,443 over 10 years (see Note 32), with Rp 22,321 paid as a leaseback incentive recorded in lease liabilities.

Outstanding payments from Edotco as of 30 June 2026 and 31 December 2025 are recorded as other receivables (see Note 29d) and are due in 2026.

Other information:

As of 30 June 2026, the Group's fixed assets are insured against all risks and business interruption for Rp 50,924,999 through insurance companies, which management deems sufficient to cover potential losses.

As of 30 June 2026, the sale value of the tax object ("NJOP") for the Group's land and buildings is Rp 628,673, as determined by the regional government.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/53 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Informasi lainnya: (lanjutan)

Pada 30 Juni 2026, Grup memiliki aset yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan dalam operasi dengan nilai tercatat bruto sebesar Rp 17.006.205.

Sebagai akibat dari penggabungan usaha, Grup melakukan penilaian ulang terhadap estimasi masa manfaat aset tetapnya. Sejalan dengan rencana manajemen untuk mengganti beberapa peralatan jaringan guna optimalisasi jaringan, serta mempertimbangkan kewajiban Grup untuk mengembalikan pita spektrum 900 MHz kepada pemerintah, manajemen mempersingkat masa manfaat peralatan jaringan tertentu sesuai dengan rencana jaringan terbaru. Akibatnya, Grup mengakui beban penyusutan sebesar Rp 3.665.914 pada laba rugi periode berjalan, yang mana sebesar Rp 2.704.814 merupakan dampak dari pemendekan masa manfaat tersebut. Dampak terhadap periode mendatang belum diungkapkan, karena manajemen masih mengevaluasi ketidakpastian terkait jadwal dan biaya penggantian peralatan jaringan yang direncanakan.

Akibat dari penggabungan usaha, Grup memperoleh penambahan aset tetap dengan nilai wajar sebesar Rp 4.767.256.

7. FIXED ASSETS (continued)

Other information: (continued)

As of 30 June 2026, the Group holds fully depreciated assets still utilized in operations, with a gross carrying amount of Rp 17,006,205.

As a result of the merger, the Group reassessed the estimated useful lives of its fixed assets. In line with management's plan to replace certain network equipment for network optimization, and considering the Group's obligation to return the 900 MHz spectrum band to the government, management has shortened the useful lives of specific network equipment to reflect the latest network plan. Consequently, the Group recognized a depreciation expense of Rp 3,665,914 in the current period's profit or loss, of which Rp 2,704,814 relates to the impact of the shortened useful lives. The impact to the future periods was not disclosed, as management is still evaluating uncertainties regarding the timing and cost of planned network equipment replacements.

As the result of the merger, the Group acquired additional fixed assets with a fair value of Rp 4,767,256.

8. ASET TAKBERWUJUD

8. INTANGIBLE ASSETS

	01/01/2026	Penambahan/ Additions	30/06/2026	
Harga perolehan				Cost
Spektrum	11,908,578	-	11,908,578	Spectrum
Merk	431,223	-	431,223	Brand
Pelanggan	265,023	-	265,023	Customers
Perangkat lunak	2,198,523	91,734	2,290,257	Software
	<u>14,803,347</u>	<u>91,734</u>	<u>14,895,081</u>	
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortisation
Merk	(219,472)	(25,961)	(245,433)	Brand
Pelanggan	(157,707)	(4,293)	(162,000)	Customers
Perangkat lunak	(836,619)	(251,174)	(1,087,793)	Software
	<u>(1,213,798)</u>	<u>(281,428)</u>	<u>(1,495,226)</u>	
Nilai buku bersih	<u>13,589,549</u>		<u>13,399,855</u>	Net book value

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/54 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

8. INTANGIBLE ASSETS (continued)

	01/01/2025	Penambahan/ Additions	Dampak kombinasi bisnis/ Impact from business combination	31/12/2025	
Harga perolehan					Cost
Spektrum	5,712,343	-	6,196,235	11,908,578	Spectrum
Merk	295,258	-	135,965	431,223	Brand
Pelanggan	265,023	-	-	265,023	Customers
Perangkat lunak	1,397,951	764,264	36,308	2,198,523	Software
	<u>7,670,575</u>	<u>764,264</u>	<u>6,368,508</u>	<u>14,803,347</u>	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortisation
Merk	(180,678)	(38,794)	-	(219,472)	Brand
Pelanggan	(149,122)	(8,585)	-	(157,707)	Customers
Perangkat lunak	(455,477)	(381,142)	-	(836,619)	Software
	<u>(785,277)</u>	<u>(428,521)</u>	<u>-</u>	<u>(1,213,798)</u>	
Nilai buku bersih	<u>6,885,298</u>			<u>13,589,549</u>	Net book value

Pada bulan Juni 2022 dan Maret 2014 mengakuisisi masing-masing PT Hipernet Indodata dan AXIS, serta pada bulan April 2025, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan Smartfren dan Smart Telecom. Atas transaksi-transaksi ini, Perusahaan mencatat *goodwill* (lihat Catatan 37) dan aset takberwujud tertentu berupa spektrum, merk, dan pelanggan (lihat Catatan 38 dan 36a).

In June 2022 and March 2014, the Company acquired PT Hipernet Indodata and AXIS, respectively. Furthermore, in April 2025, the Company completed a business combination with Smartfren and Smart Telecom. As a result of these transactions, the Company recorded goodwill (see Note 37) and certain intangible assets in the form of spectrum, brand, and customer relationships (see Notes 38 and 36a).

Sehubungan dengan penggabungan usaha, Perusahaan memperoleh ijin penggunaan pita frekuensi radio 850 MHz dan 2.300 MHz dari Smartfren.

In relation to the business combination, the Company acquired license to use 850 MHz and 2,300 MHz radio frequency spectrum from Smartfren.

Pada tanggal 16 April 2025, Perusahaan telah mendapatkan Surat Keputusan Kementerian Komunikasi dan Digital No. 143 tanggal 16 April 2025 yang menyatakan persetujuan penggabungan usaha antara Perusahaan, Smartfren dan Smart Telecom dengan persyaratan bahwa Perusahaan akan mengembalikan spektrum frekuensi 900 MHz dengan lebar pita 7,5 MHz kepada Pemerintah Indonesia. Perusahaan diharuskan untuk mengembalikan spektrum frekuensi tersebut selambat-lambatnya pada Desember 2026.

On 16 April 2025, the Company received decision letter from the Ministry of Communication and Digital Affairs No. 143 dated 16 April 2025 to approve the merger transaction between the Company, Smartfren and Smart Telecom with the condition that the Company shall return the 900 MHz frequency spectrum with a bandwidth of 7.5 MHz to the Government of Indonesia. The Company is required to return the spectrum frequency at the latest in December 2026.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/55 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Perusahaan membayar Biaya Ijin Penggunaan Pita Spektrum Frekuensi Radio (IPsFR) tahunan dan dicatat sebagai beban frekuensi tahunan dibayar dimuka (lihat Catatan 5). Grup telah melakukan pengujian penurunan nilai untuk spektrum (lihat Catatan 36).

8. INTANGIBLE ASSETS (continued)

The Company paid the annual Spectrum Frequency Band usage fee (IPsFR) and recorded as prepaid annual frequency fee (see Note 5). The Group has tested impairment on spectrum (see Note 36).

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 ringkasan dari entitas asosiasi Grup adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES

As at 30 June 2026 and 31 December 2025 the summary of associates of the Group were as follows:

			Nilai tercatat/Carrying value	
			30/06/2026	31/12/2025
PT Link Net Tbk dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>			780,375	951,445
PT Princeton Digital Group Data Centres			175,458	180,018
			<u>955,833</u>	<u>1,131,463</u>
			Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
			30/06/2026	31/12/2025
	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Principal activity		
PT Link Net Tbk dan entitas anak/ <i>and subsidiaries*</i>	Indonesia	Jasa jaringan tetap berkabel dan akses internet/ <i>Wired fixed10 network and internet access services</i>	19.98%	20.00%
PT Princeton Digital Group Data Centres*	Indonesia	Jasa sewa rak server/ <i>Rack server rental</i>	10.71%	10.71%

*) Grup memiliki pengaruh signifikan terhadap kepemilikan di entitas terkait dikarenakan adanya transaksi material antara Grup dengan entitas terkait.

*) The Group has a significant influence over the ownership in the related entity due to material transactions between the Group and the related entity.

PT Link Net Tbk dan entitas anak

Berdasarkan harga pasar di bursa saham pada tanggal 30 Juni 2026, nilai kepemilikan Grup pada PT Link Net Tbk dan anak perusahaannya sebesar Rp 753.933. Oleh karena itu, Grup melakukan penilaian dan pengujian penurunan nilai atas investasi pada PT Link Net Tbk dan anak perusahaannya.

Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya. Manajemen menggunakan pendekatan penghasilan, yang ditentukan berdasarkan perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual FVLCO menggunakan metode *Discounted Cash Flow* sepuluh tahun.

Tidak ada penurunan nilai lebih lanjut atas nilai investasi pada PT Link Net Tbk dan entitas anak yang diidentifikasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2026.

PT Link Net Tbk and subsidiaries

Based on the market price at the stock exchange as of 30 June 2026, the Group's interest in PT Link Net Tbk and its subsidiaries was valued at Rp 753,933. Consequently, the Group conducted an impairment assessment and testing on its investment in PT Link Net Tbk and its subsidiaries.

An impairment loss is recognised at the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. Management adopted the income approach, which was determined based on FVLCO that uses the ten-years Discounted Cash Flow method.

No further impairment of the investment in PT Link Net Tbk and subsidiaries was identified for the six-month period ended 30 June 2026.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/56 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Link Net Tbk dan entitas anak (lanjutan)

Nilai terpulihkan ditentukan berdasarkan perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual FVL COD menggunakan *Discounted Cash Flow* sepuluh tahun. Asumsi-asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan FVL COD pada tanggal 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

- Tingkat diskonto: 10,5%.
- Tingkat pertumbuhan pendapatan tahunan: 2,9% - 15,7%
- Tingkat pertumbuhan jangka panjang: 4,0%

Ringkasan informasi keuangan PT Link Net Tbk dan entitas anak pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>
Jumlah aset lancar	2,232,371	1,265,406
Jumlah aset tidak lancar	11,298,381	11,972,606
Jumlah liabilitas jangka pendek	9,585,550	9,593,447
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>1,221,532</u>	<u>94,977</u>
Jumlah aset bersih	<u>2,723,670</u>	<u>3,549,588</u>
% kepemilikan bersih	<u>19.98%</u>	<u>20.00%</u>
Bagian Grup atas aset bersih investasi pada entitas asosiasi	544,189	709,917
<i>Goodwill</i>	1,323,772	1,323,772
Rugi penurunan nilai	(1,089,464)	(1,089,464)
Kenaikan nilai wajar - bersih	<u>1,878</u>	<u>7,220</u>
Nilai tercatat	<u>780,375</u>	<u>951,445</u>

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

PT Link Net Tbk and subsidiaries (continued)

The recoverable amount was determined based on FVL COD that uses the ten-years Discounted Cash Flow method. The key assumptions used in the FVL COD calculation as at 30 June 2026 are as follows:

- Discount rate: 10.5%.
- Annual revenue growth rate: 2.9% - 15.7%
- Long-term growth rate: 4.0%

Summary of financial information of PT Link Net Tbk and subsidiaries as at 30 June 2026 and 31 December 2025 is as follows:

<i>Total current assets</i>
<i>Total non-current assets</i>
<i>Total current liabilities</i>
<i>Total non-current liabilities</i>
Total net assets
<i>% effective ownership</i>
<i>The Group's share of the net assets of investment in associate</i>
<i>Goodwill</i>
<i>Impairment loss</i>
<i>Fair value uplift - net</i>
Carrying value

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/57 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

PT Link Net Tbk dan entitas anak (lanjutan)

PT Link Net Tbk and subsidiaries (continued)

Ringkasan informasi keuangan PT Link Net Tbk dan entitas anak pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Summary of financial information of PT Link Net Tbk and subsidiaries as at 30 June 2026 and 2025 is as follows:

	<u>01/01/2026 - 30/06/2026</u>	<u>01/01/2025 - 30/06/2025</u>	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim			Interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	1,367,692	1,576,586	Revenue
Beban operasional	(1,944,446)	(1,997,229)	Operating expense
Beban-beban lain, termasuk beban keuangan - bersih	<u>(284,966)</u>	<u>(264,519)</u>	Other expenses including finance cost - net
Rugi sebelum pajak penghasilan	(861,720)	(685,162)	Loss before income tax
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	<u>10,137</u>	<u>(6,536)</u>	Income tax benefit/(expense)
Rugi periode berjalan	(851,583)	(691,698)	Loss for the period
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain	<u>17,883</u>	<u>(4,568)</u>	Other comprehensive income/(loss)
Rugi komprehensif lainnya periode berjalan, setelah pajak	<u>(833,700)</u>	<u>(696,266)</u>	Other comprehensive loss for the period, net of tax

Informasi di atas menunjukkan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan entitas asosiasi.

The information above reflects the amounts presented in the financial statements of the associates.

PT Princeton Digital Group Data Centres

PT Princeton Digital Group Data Centres

PT Princeton Digital Group Data Centres merupakan perusahaan tertutup di mana tidak terdapat harga pasar saham kuotasian yang tersedia.

PT Princeton Digital Group Data Centres is a private company for which there is no quoted market share price available.

Ringkasan informasi keuangan PDGDC pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

A summary of the financial information of PDGDC as at 30 June 2026 and 31 December 2025 is as follows:

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Jumlah aset lancar	1,084,528	1,024,194	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	2,635,643	2,679,348	Total non-current assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	590,954	1,157,352	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>1,504,628</u>	<u>891,961</u>	Total non-current liabilities
Jumlah aset bersih	<u>1,624,589</u>	<u>1,654,229</u>	Total net assets

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/58 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

**PT Princeton Digital Group Data Centres
(lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2026, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai untuk investasi pada PDGDC.

Informasi di atas menunjukkan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan entitas asosiasi.

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

**PT Princeton Digital Group Data Centres
(continued)**

As at 30 June 2026, management believes that there is no indication of impairment for investment in PDGDC.

The information above reflects the amounts presented in the financial statements of the associates.

	<u>01/01/2026 - 30/06/2026</u>	<u>01/01/2025 - 30/06/2025</u>	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim			Interim statements of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	252,798	180,220	Revenue
Rugi sebelum pajak penghasilan	(15,905)	(56,046)	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan	-	-	Income tax expense
Rugi periode berjalan	(15,905)	(56,046)	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	Other comprehensive income
Rugi komprehensif lainnya periode berjalan, setelah pajak	<u>(15,905)</u>	<u>(56,046)</u>	Other comprehensive loss for the period, net of tax

10. UTANG USAHA

10. TRADE PAYABLES

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
- Pembelian aset tetap dan beban operasi	16,246,921	13,195,272	Purchase of fixed assets - and operational expenditure
- Utang interkoneksi dan jasa telekomunikasi	<u>196,867</u>	<u>199,414</u>	Interconnection and - telecommunications service payable
	<u>16,443,788</u>	<u>13,394,686</u>	
Pihak-pihak berelasi:			Related parties:
- Pembelian aset tetap dan beban operasi	144,452	144,484	Purchase of fixed assets - and operational expenditure
- Utang interkoneksi dan jasa telekomunikasi	<u>1,347,514</u>	<u>485,301</u>	Interconnection and - telecommunications service payable
	<u>1,491,966</u>	<u>629,785</u>	
Jumlah utang usaha	<u>17,935,754</u>	<u>14,024,471</u>	Total trade payables

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/59 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. UTANG USAHA (lanjutan)

10. TRADE PAYABLES (continued)

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Rupiah	16,729,979	13,130,175	Rupiah
Mata uang asing	<u>1,205,775</u>	<u>894,296</u>	Foreign currencies
Jumlah utang usaha	<u>17,935,754</u>	<u>14,024,471</u>	Total trade payables
Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.			
See Note 29 for related parties information.			

11. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

11. ACCRUED EXPENSES

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Lisensi dan jasa telekomunikasi	487,662	692,427	License and telecommunications services
Bunga	71,935	109,489	Interest
Lain-lain	<u>460,713</u>	<u>427,475</u>	Other
Jumlah beban yang masih harus dibayar	<u>1,020,310</u>	<u>1,229,391</u>	Total accrued expenses

12. PENDAPATAN TANGGUHAN

12. DEFERRED REVENUE

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Jasa telekomunikasi selular	3,102,053	3,025,367	Cellular telecommunications services
Sewa menara	33,336	38,166	Leased towers
Keuntungan dari transaksi penjualan dan sewa-balik	-	70,613	Gain from sale and leaseback transaction
Sirkuit langganan	<u>97,008</u>	<u>124,890</u>	Leased lines
Jumlah pendapatan tangguhan	3,232,397	3,259,036	Total deferred revenue
Bagian jangka pendek	<u>(3,228,342)</u>	<u>(3,254,911)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>4,055</u>	<u>4,125</u>	Non-current portion

Lihat Catatan 7 dan 32 untuk keuntungan dari transaksi penjualan dan sewa-balik.

See Notes 7 and 32 for gain from sale and leaseback transaction.

Lihat Catatan 23 untuk informasi liabilitas kontrak.

See Note 23 for contract liability information.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/60 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PANJANG

13. LONG-TERM LOANS

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>
Pinjaman Sindikasi/ <i>Syndicated Loan</i>	9,634,210	9,851,069
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	5,140,000	5,660,000
PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI")	1,460,000	1,460,000
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	1,295,000	3,350,000
MUFG Bank, Ltd.	700,000	700,000
Bank of China (Hongkong) Limited ("BOC")	350,000	400,000
Lain-lain/ <i>Other</i>	<u>184,162</u>	<u>131,728</u>
Jumlah/ <i>Total</i>	18,763,372	21,552,797
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi/ <i>Unamortised debt issuance cost</i>	<u>(62,262)</u>	<u>(71,926)</u>
	18,701,110	21,480,871
Dikurangi: bagian lancar/ <i>Less: current portion</i>	<u>(2,632,725)</u>	<u>(2,232,249)</u>
Bagian jangka panjang/ <i>Non-current portion</i>	<u>16,068,385</u>	<u>19,248,622</u>

	Jumlah fasilitas/ <i>Total facility</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Jadwal pembayaran/ <i>Payment schedule</i>	Periode pembayaran bunga/ <i>Interest payment period</i>	Tingkat bunga per tahun/ <i>Interest rate per annum</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>
Permata							
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 24 Juni/June 2024	Rp 1,000,000	Rp 800,000	Rp 900,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2025 - 2029)/ <i>Yearly installment on a predetermined basis (2025 - 2029)</i>	Bulanan atau Triwulan atau Semesteran/ <i>Monthly or Quarterly or Semi Annually</i>	IndONIA 30 hari atau 90 hari atau 180 hari + margin tertentu <i>30 days IndONIA or 90 days or 180 days + certain margin</i>	24 Juni/June 2029
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 30 Agustus/ August 2023	Rp 1,000,000	-	Rp 1,000,000	Pembayaran penuh pada tanggal jatuh tempo fasilitas pinjaman di tahun 2026/ <i>Bullet repayment at credit facility expiration date in 2026</i>	Bulanan atau Triwulan atau Semesteran/ <i>Monthly or Quarterly or Semi Annually</i>	IndONIA 30 hari atau 90 hari atau 180 hari + margin tertentu <i>30 days IndONIA or 90 days + certain margin</i>	18 Juli/July 2026
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 30 Agustus/ August 2023	Rp 1,000,000	-	Rp 900,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2025 - 2029)/ <i>Yearly installment on a predetermined basis (2025 - 2029)</i>	Bulanan atau Triwulan atau Semesteran/ <i>Monthly or Quarterly or Semi Annually</i>	IndONIA 30 hari atau 90 hari atau 180 hari atau 30 days IndONIA or 90 days or 180 days + certain margin	28 Februari/ February 2029
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 13 Maret/March 2025	Rp 550,000	Rp 495,000	Rp 550,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2026 - 2030)/ <i>Yearly installment on a predetermined basis (2026 - 2030)</i>	Bulanan atau Triwulan atau Semesteran/ <i>Monthly or Quarterly or Semi Annually</i>	IndONIA 30 hari atau 90 hari atau 180 hari atau 30 days IndONIA or 90 days or 180 days + certain margin	13 Maret/March 2030

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/61 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

13. LONG-TERM LOANS (continued)

	Jumlah fasilitas/ Total facility	Nilai tercatat/ Carrying amount 30/06/2026	Nilai tercatat/ Carrying amount 31/12/2025	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
BCA							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 26 Maret/ March 2025	Rp 2,000,000	Rp 1,800,000	Rp 2,000,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2026 - 2030)/ Yearly installment on a predetermined basis (2026 - 2030)	Triwulanan/ Quarterly	IndONIA 90 hari + margin tertentu/ 90 days IndONIA + certain margin	30 Desember/ December 2030
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 21 Maret/ March 2024	Rp 2,000,000	Rp 1,600,000	Rp 1,800,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2025 - 2029)/ Yearly installment on a predetermined basis (2025 - 2029)	Triwulanan/ Quarterly	Tahun pertama: tingkat suku bunga tetap, tahun kedua sampai dengan tahun kelima: IndONIA 90 hari + margin tertentu/ 1 st year: fixed rate, 2 nd to 5 th year: 3 90 days IndONIA+ certain margin	26 September 2029
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 10 April 2023	Rp 1,200,000	Rp 840,000	Rp 960,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2024 - 2028)/ Yearly installment on a predetermined basis (2024 - 2028)	Triwulanan/ Quarterly	Tiga tahun pertama: tingkat suku bunga tetap, tahun keempat sampai dengan tahun kelima: IndONIA 90 hari + margin tertentu/ First three years: fixed rate, 4 th to 5 th 90 days IndONIA + certain margin	11 April 2028
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 25 November/ November 2025	Rp 1,700,000	Rp 900,000	Rp 900,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2027-2031)/ Yearly installment on a predetermined basis (2027-2031)	Triwulanan/ Quarterly	IndONIA 90 hari+ margin tertentu/ 90 days IndONIA + certain margin	25 November 2031
BOC							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 30 Maret/ March 2023	Rp 500,000	Rp 350,000	Rp 400,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2024 - 2028)/ Yearly installment on a predetermined basis (2024 - 2028)	Triwulanan/ Quarterly	Tahun pertama: tingkat suku bunga tetap, tahun kedua sampai dengan tahun kelima IndONIA 90 hari + margin tertentu/ 1 st year: fixed rate, 2 nd to 5 th year:	31 Maret/March 2028
BNI							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 15 Juni/June 2024	Rp 1,460,000	Rp 1,460,000	Rp 1,460,000	Sebelum tanggal jatuh tempo fasilitas pinjaman di tahun 2027/ Prior to credit facility expiring date in 2027	Bulanan atau Triwulan/ Monthly or Quarterly	IndONIA 30 hari atau 90 hari + margin tertentu/ 30 days or 90 days IndONIA + certain margin	14 Juni/June 2027
MUFG Bank,Ltd							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 5 Desember/ December 2025	Rp 3,000,000	Rp 700,000	Rp 700,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2025 - 2030)/ Yearly installment on a predetermined basis (2025 - 2030)	Bulanan atau Triwulan atau Semesteran/ Monthly or or Quarterly or Semiannually	IndONIA 30 hari atau 90 hari atau 180 hari + ,margin tertentu/ 30 days or 90 days or 180 days IndONIA + certain margin	5 Desember/ December 2030

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/62 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

13. LONG-TERM LOANS (continued)

	Jumlah fasilitas/ Total facility	Nilai tercatat/ Carrying amount 30/06/2026	Nilai tercatat/ Carrying amount 31/12/2025	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
Pinjaman Sindikasi/ Syndicated loan*							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 14 November/ November 2024	Rp 10,000,000	Rp 9,634,210	Rp 9,851,069	Cicilan setiap bulan sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2024 - 2031)/ Monthly installment a predetermined basis (2024 - 2031)	Bulanan/ Monthly	IndoNIA 90 hari + margin tertentu 90 days IndONIA , + certain margin	23 November 2031

* PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dan PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI) sebagai pemberi pinjaman dan Original Mandated Lead Arranger dan Bookrunner, PT Bank Digital BCA, PT Bank Permata Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, dan PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF) sebagai pemberi pinjaman/PT Bank Central Asia Tbk (BCA) and PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI) as lenders and the Original Mandated Lead Arranger and Bookrunner, PT Bank Digital BCA, PT Bank Permata Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, dan PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF) as lenders.

Untuk periode yang berakhir
30 Juni 2026, suku bunga pinjaman dari bank
berkisar sebesar 5,39% - 6,47%
(31 Desember 2025: 5,30% - 8,69%).

For the period ended 30 June 2026, the interest
rate for bank loans ranged from 5.39% - 6.47%
(31 December 2025: 5.30% - 8.69%).

Seluruh pinjaman Perusahaan tidak dijamin dengan
aset tertentu ataupun jaminan khusus lainnya.

The Company's borrowings are non-collateral or
clean basis.

Seluruh pinjaman yang diperoleh digunakan untuk
pembiayaan modal kerja, belanja modal,
pengembangan bisnis dan tujuan umum.

Purpose of the borrowings is for working capital,
capital expenditure, business development and
general purposes.

Jumlah pembayaran yang dilakukan untuk periode
yang berakhir 30 Juni 2026 adalah sebesar
Rp 2.862.510 untuk fasilitas kredit dari Bank
Permata, BCA, BOC, Sindikasi (31 Desember 2025:
Rp 3.564.943 untuk fasilitas kredit dari BOC, BCA,
UOB Indonesia, Bank Permata, dan Sindikasi).

The amount of payments made for the year ended
30 June 2026 was Rp 2,862,510 in relation to
credit facilities obtained from Bank Permata, BCA,
BOC, Sindikasi (31 December 2025: 3,564,943 in
relation to credit facilities obtained from BOC, BCA,
UOB Indonesia, Permata Bank, and Syndicated).

Grup diharuskan untuk mematuhi persyaratan
selama Grup memiliki fasilitas pinjaman, seperti
pembatasan atas penjualan atau pengalihan aset,
mempertahankan kepemilikan saham, dan
mempertahankan rasio keuangan tertentu. Pada
tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup
memenuhi seluruh persyaratan pinjaman jangka
panjang.

The Group is required to comply with the covenant
as long as the Group have the loan facility, such as
limitations on certain asset sales or transfers,
maintaining share ownership and maintaining
certain financial ratios. As at
30 June 2026 and 31 December 2025, the Group
was in compliance with the covenants of its long-
term loans.

Pada tanggal 30 Juni 2026, Grup memiliki sisa
fasilitas pinjaman sebesar Rp 7.340.000 dari BCA,
BNI, MUFG, Permata, dan DBS. Pada tanggal
31 Desember 2025, Grup telah melakukan
penarikan pinjaman sebesar Rp 9.056.594 dari
BCA, Permata, UOB Indonesia MUFG, dan
pinjaman Sindikasi; dan memiliki sisa fasilitas
pinjaman sebesar Rp 3.140.000 dari BCA, MUFG,
dan BNI.

As at 30 June 2026, the Group has unutilised loan
facilities of Rp 7,340,000 from BCA, BNI, MUFG,
Permata and DBS. As at 31 December 2025, the
Group has utilised loan facility of Rp 9,056,594
from BCA, Permata, UOB Indonesia, MUFG and
Syndicated loan; and has unutilised loan facilities
of Rp 3,140,000 from BCA, MUFG, and BNI.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/63 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. LIABILITAS SEWA

14. LEASE LIABILITIES

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum lease payments as at 30 June 2026 and 31 December 2025 were as follows:

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Liabilitas sewa bruto - pembayaran sewa minimum			<i>Gross lease liabilities - minimum lease payments</i>
- Tidak lebih dari 1 tahun	12,492,478	11,397,329	<i>Not later than 1 year -</i>
- Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	24,982,179	23,325,668	<i>Later than 1 year and - not later than 5 years</i>
- Lebih dari 5 tahun	<u>11,294,105</u>	<u>13,063,372</u>	<i>Later than 5 years -</i>
	48,768,762	47,786,369	
Beban keuangan di masa depan atas sewa	<u>(10,288,131)</u>	<u>(8,621,182)</u>	<i>Future finance charges on leases</i>
Nilai kini liabilitas sewa	<u>38,480,631</u>	<u>39,165,187</u>	<i>Present value of lease liabilities</i>
	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			<i>The present value of lease liabilities is as follows:</i>
- Tidak lebih dari 1 tahun	10,387,950	8,968,367	<i>Not later than 1 year -</i>
- Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	18,787,380	18,251,173	<i>Later than 1 year and - not later than 5 years</i>
- Lebih dari 5 tahun	<u>9,305,301</u>	<u>11,945,647</u>	<i>Later than 5 years -</i>
	38,480,631	39,165,187	
Dikurangi: bagian lancar	<u>(10,387,950)</u>	<u>(8,968,367)</u>	<i>Less: current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>28,092,681</u>	<u>30,196,820</u>	<i>Non-current portion</i>

Sebagian dari transaksi jual dan sewa-balik yang dilakukan oleh Grup dengan Protelindo sebagaimana diungkapkan pada Catatan 7, memenuhi kriteria sewa pembiayaan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku pada tahun tersebut, meskipun hak legalitas tempat spesifik dalam menara tersebut masih dimiliki oleh Protelindo.

A portion of the sales and leaseback transactions entered into by the Group with Protelindo as disclosed in Note 7, met the finance lease criteria in accordance with the applicable accounting standard in the respective year, although the legal ownership of the specific tower space rests with Protelindo.

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 29 for related parties information.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/64 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. SUKUK IJARAH

15. SUKUK IJARAH

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Sukuk ijarah	1,241,027	1,256,085	Sukuk ijarah
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(2,007)</u>	<u>(2,506)</u>	Unamortised transaction costs
	1,239,020	1,253,579	
Dikurangi: bagian lancar	<u>(335,943)</u>	<u>(14,999)</u>	Less: current portion
Bagian tidak lancar	<u>903,077</u>	<u>1,238,580</u>	Non-current portion

Pada tanggal 28 April 2017, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah dengan nama Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata ("Sukuk Ijarah I") Tahap II Tahun 2017 sebesar Rp 2.180.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

On 28 April 2017, the Company issued Sukuk Ijarah namely Shelf Sukuk Ijarah I XL Axiata ("Sukuk Ijarah I") Tranche II Year 2017 amounting to Rp 2,180,000, which was issued in series as follows:

Sukuk Ijarah I Tahap II:

Sukuk Ijarah I Tranche II:

	<u>Nilai nominal/ Nominal amount</u>	<u>Imbalan tetap Ijarah tahunan/ Annual fixed Ijarah return</u>	<u>Jatuh tempo/ Maturity</u>	<u>Status/ Status</u>	
Seri					Series
- Seri A	Rp 1,040,000	Rp 75,400	8 Mei/May 2018	Telah lunas/Settled	Series A -
- Seri B	Rp 402,000	Rp 33,768	28 April 2020	Telah lunas/Settled	Series B -
- Seri C	Rp 142,000	Rp 12,425	28 April 2022	Telah lunas/Settled	Series C -
- Seri D	Rp 260,000	Rp 23,660	28 April 2024	Telah lunas/Settled	Series D -
- Seri E	<u>Rp 336,000</u>	Rp 31,584	28 April 2027	Belum lunas/ Outstanding	Series E -
	<u>Rp 2,180,000</u>				

Pada tanggal 8 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-142/D.04/2018 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata ("Sukuk Ijarah II") Tahap I Tahun 2018 sebesar Rp 1.000.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

On 8 October 2018, the Company has received the effective notification from OJK based on its letter No. S-142/D.04/2018 in conjunction with the Shelf Sukuk Ijarah II XL Axiata ("Sukuk Ijarah II") Tranche I Year 2018 amounting to Rp 1,000,000, which was issued in series as follows:

Sukuk Ijarah II Tahap I:

Sukuk Ijarah II Tranche I:

	<u>Nilai nominal/ Nominal amount</u>	<u>Imbalan tetap Ijarah tahunan/ Annual fixed Ijarah return</u>	<u>Jatuh tempo/ Maturity</u>	<u>Status/ Status</u>	
Seri					Series
- Seri A	Rp 358,000	Rp 29,535	26 Oktober/October 2019	Telah lunas/Settled	Series A -
- Seri B	Rp 399,000	Rp 36,309	16 Oktober/October 2021	Telah lunas/Settled	Series B -
- Seri C	Rp 149,000	Rp 14,304	16 Oktober/October 2023	Telah lunas/Settled	Series C -
- Seri D	Rp 34,000	Rp 3,434	16 Oktober/October 2025	Telah lunas/Settled	Series D -
- Seri E	<u>Rp 60,000</u>	Rp 6,180	16 Oktober/October 2028	Belum lunas/ Outstanding	Series E -
	<u>Rp 1,000,000</u>				

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/65 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. SUKUK IJARAH (lanjutan)

Pada tanggal 8 Februari 2019, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah dengan nama Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata ("Sukuk Ijarah II") Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp 640.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

Sukuk Ijarah II Tahap II:

	Nilai nominal/ <i>Nominal amount</i>	Imbalan tetap Ijarah tahunan/ <i>Annual fixed Ijarah return</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturity</i>	Status/ <i>Status</i>	Series
Seri					
- Seri A	Rp 351,000	Rp 27,729	18 Februari/February 2020	Telah lunas/Settled	Series A -
- Seri B	Rp 110,000	Rp 9,515	8 Februari/February 2022	Telah lunas/Settled	Series B -
- Seri C	Rp 138,000	Rp 12,765	8 Februari/February 2024	Telah lunas/Settled	Series C -
- Seri D	Rp 15,000	Rp 1,455	8 Februari/February 2026	Telah lunas/Settled	Series D -
- Seri E	Rp 26,000	Rp 2,600	8 Februari/February 2029	Belum lunas/ Outstanding	Series E -
	<u>Rp 640,000</u>				

Pada tanggal 1 September 2022, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah dengan nama Sukuk Ijarah Berkelanjutan III XL Axiata ("Sukuk Ijarah III") Tahap I Tahun 2022 sebesar Rp 1.500.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

Sukuk Ijarah III Tahap I:

	Nilai nominal/ <i>Nominal amount</i>	Imbalan tetap Ijarah tahunan/ <i>Annual fixed Ijarah return</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturity</i>	Status/ <i>Status</i>	Series
Seri					
- Seri A	Rp 680,915	Rp 45,962	1 September 2025	Telah lunas/Settled	Series A -
- Seri B	Rp 421,300	Rp 31,176	1 September 2027	Belum lunas/ Outstanding	Series B -
- Seri C	Rp 135,135	Rp 10,676	1 September 2029	Belum lunas/ Outstanding	Series C -
- Seri D	Rp 262,650	Rp 21,669	1 September 2032	Belum lunas/ Outstanding	Series D -
	<u>Rp 1,500,000</u>				

15. SUKUK IJARAH (continued)

On 8 February 2019, the Company issued Sukuk Ijarah namely Shelf Sukuk Ijarah II XL Axiata ("Sukuk Ijarah II") Tranche II Year 2019 amounting to Rp 640,000, which was issued in series as follows:

Sukuk Ijarah II Tranche II:

On 1 September 2022, the Company issued Sukuk Ijarah namely Shelf Sukuk Ijarah III XL Axiata ("Sukuk Ijarah III") Tranche I Year 2022 amounting to Rp 1,500,000, which was issued in series as follows:

Sukuk Ijarah III Tranche I:

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/66 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. SUKUK IJARAH (lanjutan)

Pembayaran imbalan tetap Sukuk Ijarah I (Tahap II), Sukuk Ijarah II (Tahap I dan II), dan Sukuk Ijarah III (Tahap I) dibayarkan setiap triwulan dan pembayaran terakhir akan dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Sukuk Ijarah. Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa persyaratan yang harus dipatuhi oleh Grup, seperti pembatasan atas penjualan atau pengalihan aset, mempertahankan kepemilikan saham, dan mempertahankan rasio keuangan tertentu. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup memenuhi seluruh persyaratan Sukuk Ijarah.

Berdasarkan laporan peringkat terakhir yang dipublikasikan oleh Fitch Ratings pada tanggal 22 Agustus 2025, penerbitan Sukuk Ijarah I, II, dan III mendapat peringkat AA+.

Sukuk ijarah ini tidak dijamin dengan agunan khusus.

Obyek ijarah yang mendasari penerbitan Sukuk Ijarah adalah hak manfaat atas aset peralatan telekomunikasi tertentu yang dimiliki oleh Grup untuk jangka waktu sampai dengan sepuluh tahun terhitung sejak tanggal diterbitkannya Sukuk Ijarah.

15. SUKUK IJARAH (continued)

Fixed return of Sukuk Ijarah I (Tranche II), Sukuk Ijarah II (Tranche I and II), Sukuk Ijarah III (Tranche I) are paid on a quarterly basis and the last payment will be made simultaneously with the payment of the principal of each series of the Sukuk Ijarah. The trustee agreement provides several covenants to be complied with by the Group, among others, limitations on certain asset sales or transfers, maintaining share ownership and maintaining certain financial ratios. At each reporting date, the Group was in compliance with the covenants of its Sukuk Ijarah.

Based on the latest rating report published by Fitch Ratings on 22 August 2025, Sukuk Ijarah I, II and III issuance were rated AA+.

Sukuk ijarah is not secured by specific collateral.

Ijarah objects that underlie the issuance of Sukuk Ijarah are the relevant beneficial interest of certain telecommunication equipment owned by the Group for a period of up to ten years from the date of issuance of Sukuk Ijarah.

16. UTANG OBLIGASI

16. BONDS PAYABLE

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Utang obligasi	929,775	929,775	<i>Bonds payable</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(1,965)</u>	<u>(2,395)</u>	<i>Unamortised transaction costs</i>
Bagian jangka panjang	<u>927,810</u>	<u>927,380</u>	<i>Non-current portion</i>

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/67 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 8 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-142/D.04/2018 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I XL Axiata ("Obligasi I") Tahap I Tahun 2018 sebesar Rp 1.000.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

Obligasi I Tahap I:

	Nilai nominal/ <i>Nominal amount</i>	Tingkat bunga tetap tahunan/ <i>Annual fixed interest rate</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturity</i>	Status/ <i>Status</i>	
Seri					Series
- Seri A	Rp 328,000	8.25%	26 Oktober/October 2019	Telah lunas/ <i>Settled</i>	Series A -
- Seri B	Rp 450,000	9.10%	16 Oktober/October 2021	Telah lunas/ <i>Settled</i>	Series B -
- Seri C	Rp 131,000	9.60%	16 Oktober/October 2023	Telah lunas/ <i>Settled</i>	Series C -
- Seri D	Rp 19,000	10.10%	16 Oktober/October 2025	Telah lunas/ <i>Settled</i>	Series D -
- Seri E	Rp 72,000	10.30%	16 Oktober/October 2028	Belum lunas/ <i>Outstanding</i>	Series E -
	<u>Rp 1,000,000</u>				

Pada tanggal 8 Februari 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi dengan nama Obligasi Berkelanjutan I XL Axiata ("Obligasi I") Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp 634.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

Obligasi I Tahap II:

	Nilai nominal/ <i>Nominal amount</i>	Tingkat bunga tetap tahunan/ <i>Annual fixed interest rate</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturity</i>	Status/ <i>Status</i>	
Seri					Series
- Seri A	Rp 310,000	7.90%	18 Februari/February 2020	Telah lunas/ <i>Settled</i>	Series A -
- Seri B	Rp 191,000	8.65%	8 Februari/February 2022	Telah lunas/ <i>Settled</i>	Series B -
- Seri C	Rp 40,000	9.25%	8 Februari/February 2024	Telah lunas/ <i>Settled</i>	Series C -
- Seri D	Rp 93,000	10.00%	8 Februari/February 2029	Belum lunas/ <i>Outstanding</i>	Series D -
	<u>Rp 634,000</u>				

16. BONDS PAYABLE (continued)

On 8 October 2018, the Company received the effective notification from OJK based on its letter no. S-142/D.04/2018 in conjunction with the Shelf Public Offering Shelf Bond I XL Axiata ("Bond I") Tranche I Year 2018 amounting to Rp 1,000,000, which was issued in series as follows:

Bond I Tranche I:

On 8 February 2019, the Company issued Bonds namely Shelf Bond I XL Axiata ("Bond I") Tranche II Year 2019 amounting to Rp 634,000, which were issued in series as follows:

Bond I Tranche II:

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/68 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 1 September 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi dengan nama Obligasi Berkelanjutan II XL Axiata ("Obligasi II") Tahap I Tahun 2022 sebesar Rp 1.500.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

Obligasi II Tahap I:

	Nilai nominal/ <i>Nominal amount</i>	Tingkat bunga tetap tahunan/ <i>Annual fixed interest rate</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturity</i>	Status/ <i>Status</i>	Series
Seri					
- Seri A	Rp 735,225	6.75%	1 September 2025	Telah lunas/ <i>Settled</i>	Series A -
- Seri B	Rp 411,855	7.40%	1 September 2027	Belum lunas/ <i>Outstanding</i>	Series B -
- Seri C	Rp 177,915	7.90%	1 September 2029	Belum lunas/ <i>Outstanding</i>	Series C -
- Seri D	<u>Rp 175,005</u>	8.25%	1 September 2032	Belum lunas/ <i>Outstanding</i>	Series D -
	<u>Rp 1,500,000</u>				

Pembayaran bunga Obligasi I Tahap I dan II dan Obligasi II Tahap I dibayarkan setiap triwulan dan pembayaran terakhir akan dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi. Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa persyaratan yang harus dipatuhi oleh Grup, seperti pembatasan atas penjualan atau pengalihan aset, mempertahankan kepemilikan saham, dan mempertahankan rasio keuangan tertentu. Per tanggal 30 Juni 2026, Grup memenuhi seluruh persyaratan Obligasi.

Berdasarkan laporan peringkat terakhir yang dipublikasikan oleh Fitch Ratings pada tanggal 22 Agustus 2025, Obligasi I dan penerbitan Obligasi II mendapat peringkat AA+.

Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus.

16. BONDS PAYABLE (continued)

On 1 September 2022, the Company issued Bonds namely Shelf Bond II XL Axiata ("Bond II") Tranche I Year 2022 amounting to Rp 1,500,000, which were issued in series as follows:

Bond II Tranche I:

Interest payments of Bond I Tranche I and II and Bond II Tranche I are paid on a quarterly basis and the last payment will be made simultaneously with the payment of principal of each series of the Bond. The trustee agreement provides several covenants to be complied with by the Group, among others, limitations on certain asset sales or transfers, maintaining share ownership and maintaining certain ratios. As of 30 June 2026, the Group was in compliance with the covenants of its Bonds.

Based on the latest rating report published by Fitch Ratings on 22 August 2025, Bond I and Bond II issuance were rated AA+.

The bond is not secured by specific collateral.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/69 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PROVISI DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG 17. PROVISIONS AND LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
<u>Provisi</u>			<u>Provisions</u>
Lain-lain, semua lancar	-	17,324	Other, all current
Estimasi liabilitas restorasi aset, semua tidak lancar	1,241,533	1,392,942	Estimated liabilities for assets restoration, all non-current
<u>Liabilitas imbalan kerja jangka panjang</u>			<u>Long-term employee benefit liabilities</u>
Imbalan pasca kerja	401,082	490,365	Post-employment benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	32,372	31,868	Other long-term benefits
Jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang	433,454	522,233	Total long-term employee benefit liabilities
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	(39,530)	(60,579)	Current portion
Jumlah	<u>393,924</u>	<u>461,654</u>	Total

a. Estimasi liabilitas restorasi aset

a. Estimated liabilities for assets restoration

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Saldo awal	1,392,942	989,031	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	12,528	478,264	Addition during the year
Penyesuaian periode pengukuran	(13,394)	-	Measurement period adjustment
Beban bunga selama tahun berjalan	22,474	56,543	Interest expense during the year
Realisasi selama tahun berjalan	(173,017)	(130,896)	Realisation during the year
Saldo akhir	<u>1,241,533</u>	<u>1,392,942</u>	Ending balance

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/70 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**17. PROVISI DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA
JANGKA PANJANG (lanjutan)**

b. Imbalan pascakerja

Perubahan liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>
Saldo awal	490,365	252,541
Beban selama periode/tahun berjalan	(25,746)	74,675
Diperoleh dari penggabungan usaha	-	158,297
Pembayaran selama periode/tahun berjalan	(17,606)	(10,980)
Pengukuran kembali:		
- Dampak perubahan asumsi keuangan	(30,782)	31,440
- Dampak penyesuaian pengalaman	(15,149)	(15,608)
Saldo akhir	<u>401,082</u>	<u>490,365</u>

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>
Nilai kini liabilitas	<u>401,082</u>	<u>490,365</u>
Liabilitas pada laporan posisi keuangan	<u>401,082</u>	<u>490,365</u>

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>
Saldo awal	490,365	252,541
Biaya jasa kini	27,668	48,721
Biaya jasa lalu	(64,962)	3,672
Biaya bunga	11,548	22,282
Diperoleh dari penggabungan usaha	-	158,297
Imbalan yang dibayar	(17,606)	(10,980)
Pengukuran kembali:		
- Dampak perubahan asumsi keuangan	(30,782)	31,440
- Dampak penyesuaian pengalaman	(15,149)	(15,608)
Saldo akhir	<u>401,082</u>	<u>490,365</u>

**17. PROVISIONS AND LONG-TERM EMPLOYEE
BENEFIT LIABILITIES (continued)**

b. Post-employment benefits

The movements of the provision for post-employment benefits recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

Beginning balance
Expense made during the period/year
Acquired from business combination
Amounts paid during the period/year
Remeasurement:
Effects of changes in financial assumptions
Effects of experience adjustments
Ending balance

The provision for post-employment benefits recognised in the consolidated statements of financial position is as follows:

Present value of obligations
Liability in the statement of financial position

The movement of present value of obligation is as follows:

Beginning balance
Current service cost
Past service cost
Interest cost
Acquired from business combination
Benefits paid
Remeasurement:
Effects of changes in financial assumptions
Effects of experience adjustments
Ending balance

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/71 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**17. PROVISI DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA
JANGKA PANJANG (lanjutan)**

b. Imbalan pascakerja (lanjutan)

Sehubungan dengan imbalan pensiun, liabilitas telah memperhitungkan kontribusi Grup pada program pensiun iuran pasti (lihat Catatan 26). Estimasi pembayaran untuk periode selanjutnya diperkirakan tidak berbeda secara material dibandingkan dengan pembayaran aktual sebelumnya.

Estimasi liabilitas aktuarial pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 didasarkan pada penilaian aktuarial oleh aktuaris independen, sebagaimana tertera dalam laporannya masing-masing tertanggal 27 Juli 2026 dan 2 Februari 2026.

Imbalan pascakerja yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	2026	2025	
	(6 bulan/months)	(6 bulan/months)	
Biaya jasa kini	27,668	11,516	Current service costs
Biaya jasa lalu	(64,962)	6,549	Past service cost
Biaya bunga	11,548	5,797	Interest expense
Jumlah, tercakup dalam beban karyawan	<u>(25,746)</u>	<u>23,862</u>	Total, included in employee costs

Liabilitas imbalan pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi sebagai berikut:

	30/06/2026	31/12/2025	
Tingkat diskonto (per tahun)	7.25%	6.30%	Discount rate (per annum)
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	8.00%	8.00%	Salary increment rate (per annum)

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

- 1) Perubahan imbal hasil obligasi
Penurunan pada imbal hasil obligasi pemerintah berperingkat tinggi menyebabkan kenaikan liabilitas program, meskipun secara parsial akan saling hapus dengan kenaikan nilai dari kepemilikan obligasi program.
- 2) Tingkat kenaikan gaji
Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

**17. PROVISIONS AND LONG-TERM EMPLOYEE
BENEFIT LIABILITIES (continued)**

b. Post-employment benefits (continued)

In relation to the pension benefits, the obligation has taken into account the contribution made by the Group to the defined contribution pension plan (see Note 26). The estimated contribution in the following period is expected not to be materially different from the historical actual contribution.

Estimated actuarial obligations as at 30 June 2026 and 31 December 2025 were based on the actuarial valuation prepared by an independent actuary, as stated in its reports dated 27 July 2026 and 2 February 2026, respectively.

The post-employment benefits expenses charged to the interim consolidated statements of profit or loss are as follows:

The pension benefit obligation was determined using the Projected Unit Credit method with the following assumptions:

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks which are detailed below:

- 1) Changes in bonds yield
A decrease in yield from high quality government bonds will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plans' bond holdings.
- 2) Salary growth rate
The Group's pension obligations are linked to the salary growth rate, and a higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/72 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**17. PROVISI DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA
JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**17. PROVISIONS AND LONG-TERM EMPLOYEE
BENEFIT LIABILITIES (continued)**

b. Imbalan pascakerja (lanjutan)

b. Post-employment benefits (continued)

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follow:

		Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefits obligation		
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	Turun sebesar/ decrease by 10.24%	Naik sebesar/ increase by 11.60%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	Naik sebesar/ increase by 11.48%	Turun sebesar/ decrease by 12.85%	Salary growth rate
Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 8,5 tahun.		The weighted average duration of the defined benefit obligation is 8.5 years.		
Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pensiun tidak terdiskonto pada 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:		The expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as of 30 June 2026 is as follows:		

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1-5 tahun/ Between 1-5 years	Antara 5-10 tahun/ Between 5-10 years	Lebih dari 10 tahun/ Over 10 years	Jumlah/ Total	
Imbalan pensiun	31,929	135,703	305,636	521,187	994,455	Pension benefits

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

c. Other long-term employee benefits

	30/06/2026	31/12/2025	
Saldo awal	31,868	32,336	Beginning balance
Beban selama periode/tahun berjalan	504	22,053	Expense made during the period/year
Imbalan yang dibayar	-	(22,521)	Benefits paid
Saldo akhir	32,372	31,868	Ending balance

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of profit or loss are as follows:

	2026 (6 bulan/months)	2025 (6 bulan/months)	
Biaya jasa kini	504	9,681	Current service costs
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
- Dampak perubahan asumsi keuangan	-	(6,978)	Effects of changes - in financial assumptions
Jumlah, tercakup dalam beban karyawan	504	2,703	Total, include in employee costs

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/73 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM

Modal dasar adalah 22.650.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai Rupiah penuh) per lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar 18.199.862.451 lembar saham.

Komposisi pemegang saham Grup pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The authorised share capital is 22,650,000,000 shares, with a par value of Rp 100 (full amount Rupiah) per share. Issued and fully paid share capital as at 30 June 2026 and 31 December 2025 amounting to 18,199,862,451 shares.

The composition of the Group's shareholders as at 30 June 2026 and 31 December 2025 is as follows:

30/06/2026 dan/and 31/12/2025				
Jumlah lembar saham/ Number of shares	Jumlah/ Amount (Rp)	%		
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	6,313,716,868	631,372	34.69%	Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.
Bali Media Telekomunikasi	4,471,264,558	447,126	24.57%	Bali Media Telekomunikasi
Global Nusa Data	848,722,195	84,872	4.66%	Global Nusa Data
Wahana Inti Nusantara	518,109,471	51,811	2.85%	Wahana Inti Nusantara
Gerbangmas Tunggal Sejahtera	475,620,644	47,562	2.61%	Gerbangmas Tunggal Sejahtera
David Arcelus Oses (Direktur)	5,000,000	500	0.03%	David Arcelus Oses (Director)
Yessie D. Yosetya (Direktur)	2,411,900	241	0.01%	Yessie D. Yosetya (Director)
Sanjay Kumar Gordhan A Vaghasia (Direktur)	750,000	75	0.00%	Sanjay Kumar Gordhan A Vaghasia (Director)
Feiruz Ikhwan bin Abdul Malek (Direktur)	222,134	22	0.00%	Feiruz Ikhwan bin Abdul Malek (Director)
Andrijanto Muljono (Direktur)	66	0	0.00%	Andrijanto Muljono (Director)
Publik (masing-masing dibawah 5%)	5,564,044,615	556,405	30.57%	Public (individually less than 5%)
Jumlah saham beredar	18,199,862,451	1,819,986	100.00%	Total shares outstanding
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	18,199,862,451	1,819,986	100.00%	Number of shares issued and fully paid

Perusahaan membeli kembali sebanyak 1.038.188.987 lembar saham pada bulan April 2025. Saham tersebut dibeli kembali oleh Perusahaan dari para pemegang saham yang tidak menyetujui penggabungan usaha antara Perusahaan dengan Smartfren dan Smart Telecom dan memutuskan untuk menjual saham miliknya dengan harga Rp 2.350 (dalam jumlah penuh) per saham sesuai dengan harga yang telah disepakati.

Pada Oktober 2025, Perusahaan menjual sebanyak 1.094.676.787 saham treasury kepada Winsley International Engineering Limited dan Fitzgerald & Wilkinson Investment Ltd. dengan harga Rp 2.500 (dalam jumlah penuh) per lembar saham.

The Company repurchased 1,038,188,987 shares of its own shares in April 2025. These shares were repurchased by the Company from the Company's shareholders who disagreed with the Company's merger with Smartfren and Smart Telecom, and decided to sell their shares at the price of Rp 2,350 (in full amount) per share based on the agreed price with the shareholders.

In October 2025, the Company sold a total of 1,094,676,787 treasury shares to Winsley International Engineering Limited and Fitzgerald & Wilkinson Investment Ltd. at the price of Rp 2,500 (in full amount) per share.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/74 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Tambahan modal disetor	16,997,945	16,997,945	<i>Additional paid-in capital</i>
Akuisis bisnis dari entitas sepengendali	(1,498,181)	(1,498,181)	<i>Acquisition of business from entity under common control</i>
Penggabungan usaha (Catatan 38)	11,410,722	11,410,722	<i>Merger (Note 38)</i>
Lain-lain, bersih	<u>89,784</u>	<u>89,784</u>	<i>Others, net</i>
Jumlah tambahan modal disetor	<u><u>27,000,270</u></u>	<u><u>27,000,270</u></u>	<i>Total additional paid-in capital</i>

20. DIVIDEN

20. DIVIDENDS

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 21 November 2025 telah menyetujui pembagian dividen kas tambahan sebesar Rp 159 (nilai Rupiah penuh) per saham atau dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 2.893.778 untuk tahun buku 2024. Jumlah dividen sebesar Rp 2.893.674 telah dibayarkan pada bulan Desember 2025.

The Extraordinary General Meeting of the Shareholders on 21 November 2025 approved the distribution of an additional cash dividend of Rp 159 (full amount Rupiah) per share or totalling Rp 2,893,778 relating to the 2024 financial year. A total dividend amounting to Rp 2,893,674 was paid in December 2025.

Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 25 Maret 2025 telah menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 85,7 (nilai Rupiah penuh) per saham atau dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 1.120.266 untuk tahun buku 2024. Seluruh dividen telah dibayarkan pada bulan April 2025.

The General Meeting of the Shareholders on 25 March 2025 approved the distribution of a cash dividend of Rp 85.7 (full amount Rupiah) per share or totalling Rp 1,120,266 relating to the 2024 financial year. The entire amount was fully paid in April 2025.

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 29 for related parties information.

**21. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA**

21. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Grup diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Under Indonesian Company Law, the Group is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up capital.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Maret 2025 telah menyetujui penambahan penyisihan cadangan wajib Grup sebesar Rp 100 untuk tahun buku 2024. Saldo laba dicadangkan Grup pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah Rp 1.500.

The Annual General Meeting of Shareholders dated 25 March 2025 approved an increase in the Group's statutory reserve amounting by Rp 100 for 2024. The balance of the appropriated retained earnings of the Group as at 30 June 2026 and 31 December 2025 amounted to Rp 1,500, respectively.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/75 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

	2026 (6 bulan/months)	2025 (6 bulan/months)	
Rugi periode berjalan	(994,150)	(1,223,521)	Loss for the period
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar	18,199,862,451	14,765,459,178	Weighted average number of ordinary shares outstanding
Rugi bersih per saham dasar dan dilusian (nilai Rupiah penuh)	(55)	(82)	Basic and diluted loss per share (full amount Rupiah)
Pada setiap tanggal pelaporan, tidak ada efek berpotensi saham yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada rugi/laba bersih per saham Grup.			
As at each reporting date, there were no dilutive potential ordinary shares that would give rise to a dilution of loss/earnings per share of the Group.			

23. PENDAPATAN

23. REVENUES

	2026 (6 bulan/months)	2025 (6 bulan/months)	
Jasa GSM mobile dan jaringan telekomunikasi			GSM mobile and telecommunication network services
Data dan layanan digital ¹	21,527,492	17,464,877	Data and digital services ¹
Jasa interkoneksi dan jasa telekomunikasi lainnya	1,808,814	1,009,156	Interconnection and other telecommunication services
Percakapan dan SMS	440,771	375,278	Voice and SMS
	23,777,077	18,849,311	
Dikurangi : Diskon pendapatan	(34,053)	(10,169)	Less : Revenue discount
	23,743,024	18,839,142	
Managed service dan jasa teknologi informasi			Managed and information technology services
Managed service	221,658	201,711	Managed service
Teknologi informasi	27,923	54,041	Information technology service
	249,581	255,752	
Jumlah pendapatan	23,992,605	19,094,894	Total revenue

1. Porsi pendapatan data dan layanan digital yang berasal dari sistem teknologi informasi yang kompleks untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp 20.445.649 dan Rp 16.569.639.

1. Portion of data and digital services revenue derived from complex information technology systems for the periods ended 30 June 2026 and 2025 amounting to Rp 20,445,649 and Rp 16,569,639, respectively.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/77 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN (lanjutan)

23. REVENUES (continued)

	2026 (6 bulan/months)	2025 (6 bulan/months)	
Jasa GSM <i>mobile</i> dan jaringan telekomunikasi			GSM mobile and telecommunication network services
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	23,737,557	18,832,708	Revenue from contract with customers
Pendapatan lainnya - sewa operasi	5,467	6,434	Revenue from other source - operating rental
	<u>23,743,024</u>	<u>18,839,142</u>	
 Managed service dan jasa teknologi informasi			 Managed and information technology services
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	249,342	255,752	Revenue from contract with customers
Pendapatan lainnya - sewa operasi	239	-	Revenue from other source - operating rental
	<u>249,581</u>	<u>255,752</u>	
	<u>23,992,605</u>	<u>19,094,894</u>	
	2026 (6 bulan/months)	2025 (6 bulan/months)	
Waktu pengakuan pendapatan:			Timing of revenue recognition:
<u>Jasa GSM <i>mobile</i> dan jaringan telekomunikasi</u>			<u>GSM mobile and telecommunication network services</u>
- Pada suatu titik waktu	214,266	68,308	At a point in time -
- Pada suatu periode waktu	23,523,291	18,764,400	Over time -
	<u>23,737,557</u>	<u>18,832,708</u>	
 <u>Managed service dan jasa teknologi informasi</u>			 <u>Managed and information technology services</u>
- Pada suatu periode waktu	249,342	255,752	Over time -
	<u>249,342</u>	<u>255,752</u>	
	<u>23,986,899</u>	<u>19,088,460</u>	

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/78 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN (lanjutan)

23. REVENUES (continued)

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Liabilitas kontrak*:			Contract liabilities*:
<u>Jasa GSM mobile dan jaringan telekomunikasi</u>			<u>GSM mobile and telecommunication network services</u>
- Pihak ketiga	3,062,850	3,110,701	Third parties -
<u>Managed service dan jasa teknologi informasi</u>			<u>Managed and information technology services</u>
- Pihak ketiga	39,203	15,613	Third parties -
	<u>3,102,053</u>	<u>3,126,314</u>	

* Disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan tangguhan".

* Presented as part of "Deferred revenue".

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Saldo awal	3,126,314	2,239,794	Beginning balance
Pendapatan yang diakui dari saldo liabilitas kontrak pada awal tahun	(3,092,427)	(2,214,837)	Revenue recognised from the contract liabilities at the beginning of the year
Kenaikan yang disebabkan oleh kas, di luar yang diakui sebagai pendapatan selama tahun berjalan	3,068,166	3,101,357	Increase due to cash, excluding amounts recognised as revenue during the year
	<u>3,102,053</u>	<u>3,126,314</u>	

Kewajiban pelaksanaan tersisa yang belum dipenuhi pada 30 Juni 2026 akan dipenuhi pada tahun 2026.

The remaining unsatisfied performance obligation as at 30 June 2026 will be satisfied in 2026.

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 29 for related parties information.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/79 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**24. BEBAN INFRASTRUKTUR, PENJUALAN DAN
PEMASARAN DAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**24. INFRASTRUCTURE, SALES AND MARKETING
AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE
EXPENSES**

a. Beban infrastruktur

a. Infrastructure expenses

	2026	2025	
	(6 bulan/months)	(6 bulan/months)	
Lisensi	3,289,069	2,610,853	License fee
Sewa	1,263,361	996,853	Rental
Utilitas	1,216,527	937,556	Utilities
Perbaikan dan pemeliharaan	943,785	820,308	Repair and maintenance
Jumlah beban infrastruktur	<u>6,712,742</u>	<u>5,365,570</u>	Total infrastructure expenses

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 29 for related parties information.

b. Beban penjualan dan pemasaran

b. Sales and marketing expenses

	2026	2025	
	(6 bulan/months)	(6 bulan/months)	
Komisi penjualan	879,821	651,597	Sales commission
Iklan dan promosi	531,173	209,359	Advertising and promotion
Jasa manajemen hubungan pelanggan	54,139	55,163	Customer relationship management services
Jumlah beban penjualan dan pemasaran	<u>1,465,133</u>	<u>916,119</u>	Total sales and marketing expenses

c. Beban umum dan administrasi

c. General and administrative expenses

	2026	2025	
	(6 bulan/months)	(6 bulan/months)	
Cadangan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 4)	130,706	75,132	Provision for impairment of trade receivables (Note 4)
Jasa profesional	54,538	37,412	Professional services
Sewa	48,813	33,618	Rental
Lain-lain	132,285	118,970	Others
Jumlah beban umum dan administrasi	<u>366,342</u>	<u>265,132</u>	Total general and administrative expenses

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 29 for related parties information.

PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/80 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. BEBAN INTERKONEKSI DAN BEBAN 25. INTERCONNECTION AND OTHER DIRECT
LANGSUNG LAINNYA EXPENSES**

	2026	2025	
	<u>(6 bulan/months)</u>	<u>(6 bulan/months)</u>	
Pembelian perangkat dan perangkat lunak <i>bundling</i>	736,217	220,663	Purchase of bundled devices and software
<i>Home broadband</i>	487,019	656,049	<i>Home broadband</i>
Kewajiban pelayanan universal dan biaya hak pengelolaan jasa telekomunikasi	391,374	313,774	Universal service obligation and concession fee of telecommunication services
Beban interkoneksi	344,878	314,854	Interconnection expense
Sewa jaringan	254,459	207,294	Leased line
<i>Value added services</i>	209,364	59,654	<i>Value added services</i>
Biaya jasa manajemen atas periklanan <i>mobile</i>	156,059	155,517	Mobile advertising managed service fee
Paket perdana dan <i>voucher</i>	100,514	142,709	Starter pack and voucher
Lain-lain	<u>107,028</u>	<u>52,260</u>	Others
Jumlah beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	<u>2,786,912</u>	<u>2,122,774</u>	Total interconnection and other direct expenses

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 29 for related parties information.

**26. BEBAN GAJI DAN KESEJAHTERAAN 26. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS
KARYAWAN EXPENSES**

	2026	2025	
	<u>(6 bulan/months)</u>	<u>(6 bulan/months)</u>	
Jumlah beban karyawan (termasuk karyawan alih daya):			Total employee costs (including outsourcing):
- Gaji dan tunjangan	1,649,300	1,577,763	Salaries and allowances -
- Penyisihan imbalan kerja	25,746	25,030	Provision for -
- Pembayaran kepada program pensiun iuran pasti	<u>15,228</u>	<u>14,753</u>	employee benefits
			Payment to defined -
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan (termasuk karyawan alih daya)	<u>1,690,274</u>	<u>1,617,546</u>	pension plan contribution
			Salaries and employee
			benefits expenses
			(including outsourcing)

Jumlah karyawan (tidak diaudit) pada tanggal 30 Juni 2026 and 2025, masing-masing adalah 2.928 dan 3.771 orang.

The number of employees (unaudited) as at 30 June 2026 and 2025 was 2,928 and 3,771 employees, respectively.

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 29 for related parties information.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/81 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. BIAYA KEUANGAN

27. FINANCE COSTS

	2026	2025	
	(6 bulan/months)	(6 bulan/months)	
Bunga atas pinjaman dan liabilitas sewa	1,826,481	1,834,410	Interest on borrowings and lease liabilities
Lain-lain	<u>33,904</u>	<u>32,528</u>	Others
Jumlah biaya keuangan	<u><u>1,860,385</u></u>	<u><u>1,866,938</u></u>	Total finance costs

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 29 for related parties information.

28. PERPAJAKAN

28. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	30/06/2026	31/12/2025	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
Perusahaan			The Company
- 2026	35,053	-	2026 -
- 2025	370,889	370,889	2025 -
Entitas anak			Subsidiaries
- 2026	1,815	-	2026 -
- 2025	<u>4,379</u>	<u>4,379</u>	2025 -
	<u><u>412,136</u></u>	<u><u>375,268</u></u>	

Pajak lainnya:

Other taxes:

Entitas Anak			Subsidiaries
- Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") – bersih	<u>27,126</u>	<u>12,667</u>	Value added tax - ("VAT") – net
	<u><u>27,126</u></u>	<u><u>12,667</u></u>	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	30/06/2026	31/12/2025	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
Entitas anak			Subsidiary
- Pasal 29	<u>-</u>	<u>8,600</u>	Article 29 -
	<u><u>-</u></u>	<u><u>8,600</u></u>	

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/82 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

28. TAXATION (continued)

b. Utang pajak (lanjutan)

b. Taxes payable (continued)

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Pajak lainnya:			Other taxes:
Perusahaan			The Company
- Pajak Pertambahan Nilai			Value added tax -
("PPN") – bersih	42,590	165,539	("VAT") – net
- Pajak penghasilan Pasal 21	-	14,935	Income tax Article 21 -
- Pajak penghasilan			Income tax -
Pasal 23, 26, dan 4(2)	<u>130,166</u>	<u>170,250</u>	Article 23, 26, and 4(2)
	<u>172,756</u>	<u>350,724</u>	
 Entitas anak			 Subsidiary
- Pajak penghasilan Pasal 21	537	1,224	Income tax Article 21 -
- Pajak penghasilan Pasal 23	<u>535</u>	<u>713</u>	Income tax Article 23 -
	<u>1,072</u>	<u>1,937</u>	
	<u>173,828</u>	<u>352,661</u>	

c. Manfaat/(beban) pajak penghasilan

c. Income tax benefit/(expense)

	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
	<u>(6 bulan/months)</u>	<u>(6 bulan/months)</u>	
Perusahaan			The Company
Kini	-	33,835	Current
Tangguhan			Deferred
- Periode berjalan	<u>346,918</u>	<u>96,671</u>	For the period -
Manfaat pajak penghasilan	<u>346,918</u>	<u>130,506</u>	Income tax benefit
 Entitas anak			 Subsidiary
Kini	(2,738)	(5,263)	Current
Tangguhan			Deferred
- Periode berjalan	<u>(28,977)</u>	<u>(1,879)</u>	For the period -
Beban pajak penghasilan	<u>(31,715)</u>	<u>(7,142)</u>	Income tax expense
 Konsolidasian			 Consolidated
Kini	(2,738)	28,572	Current
Tangguhan			Deferred
- Periode berjalan	<u>317,941</u>	<u>94,792</u>	For the period -
Manfaat pajak penghasilan	<u>315,203</u>	<u>123,364</u>	Income tax benefit

PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/83 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

28. TAXATION (continued)

c. Manfaat/(beban) pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax benefit/(expense) (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Grup dengan hasil perkalian rugi akuntansi Grup sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Group's income tax expense and the theoretical tax amount on the Group's loss before income tax for the periods ended 30 June 2026 and 2025 is as follows:

	2026	2025	
	(6 bulan/months)	(6 bulan/months)	
Rugi sebelum pajak penghasilan	(1,313,268)	(1,341,744)	Loss before income tax
Penyesuaian:			Adjustment:
- Pajak final	15,887	13,125	Final tax -
- Bagian atas rugi bersih dari entitas asosiasi	175,630	56,451	Share of loss - from associate
Rugi sebelum pajak penghasilan setelah penyesuaian	(1,121,751)	(1,272,168)	Loss before income tax after adjustment
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	246,785	279,878	Tax calculated at applicable tax rates
Pendapatan kena pajak final - bersih	33,176	26,548	Income subject to final tax – net
Beban yang tidak dapat dikurangkan	35,242	(183,062)	Non-deductible expenses
Jumlah manfaat pajak penghasilan	315,203	123,364	Total income tax benefit

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/84 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

28. TAXATION (continued)

c. Manfaat/(beban) pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax benefit/(expense) (continued)

	2026	2025	
	<u>(6 bulan/months)</u>	<u>(6 bulan/months)</u>	
Rugi sebelum pajak penghasilan setelah penyesuaian	<u>(1,121,751)</u>	<u>(1,272,168)</u>	Loss before income tax after adjustment
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
- Selisih antara penyusutan dan amortisasi akuntansi dan pajak	1,652,092	(206,102)	Difference between accounting and tax depreciation and amortisation -
- Selisih antara laba pelepasan aset tetap akuntansi dan pajak	(97,905)	(9,676)	Difference between accounting and tax gain on disposal of assets -
- Cadangan penurunan nilai piutang	122,782	60,246	Provision for receivables impairment -
- Beban yang masih harus dibayar	247,164	(42,092)	Accrued expenses -
- Sewa	(96,063)	347,231	Leasing -
- Penyisihan imbalan karyawan	(234,450)	95,527	Provision for employee benefits -
- Akumulasi rugi fiskal	(145,968)	183,552	Tax loss carry forward -
- Lain-lain	<u>(2,459)</u>	<u>2,186</u>	Others -
	<u>1,445,193</u>	<u>430,872</u>	
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	(160,191)	832,095	Non-deductible expenses -
- Pendapatan kena pajak final	<u>(150,801)</u>	<u>(120,673)</u>	Income subject to final tax -
	<u>(310,992)</u>	<u>711,422</u>	
Penghasilan kena pajak	<u>12,450</u>	<u>(129,874)</u>	Taxable income
(Beban)/manfaat pajak kini	(2,739)	28,572	Current tax (expense)/benefit
Dikurangi: pajak penghasilan badan dibayar dimuka	<u>33,622</u>	<u>231,729</u>	Less: prepaid corporate income tax
Lebih bayar pajak penghasilan badan	<u>30,883</u>	<u>260,301</u>	Over payment of corporate income tax

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat/(beban) pajak penghasilan (lanjutan)

Dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini, jumlah penghasilan kena pajak untuk periode-periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari laba kena pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

Grup berada dalam ruang lingkup ketentuan *Organisation for Economic Co-operation and Development* ("OECD") Pilar Dua dan menerapkan pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua sejak 1 Januari 2025.

Peraturan Pilar Dua telah diberlakukan atau secara substansial diberlakukan di beberapa yurisdiksi tempat Grup beroperasi. Peraturan tersebut berlaku efektif untuk tahun buku Grup yang berakhir setelah 31 Desember 2024. Grup berada dalam cakupan peraturan yang telah diberlakukan atau secara substansial diberlakukan tersebut dan telah melakukan penilaian atas potensi eksposur Grup terhadap pajak penghasilan Pilar Dua.

Berdasarkan hasil penilaian, Grup memenuhi ketentuan *Safe Harbour*.

28. TAXATION (continued)

c. Income tax benefit/(expense) (continued)

In these interim consolidated financial statements, the amount of taxable income for the periods ended 30 June 2026 and 2025 is based on preliminary calculations. These amounts may differ from taxable income reported in the corporate income tax returns.

The Group is within the scope of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two model rules and applied the exception to recognizing and disclosing information about deferred tax assets and liabilities relating to Pillar Two income taxes from 1 January 2025.

Pillar Two legislation has been enacted or substantially enacted in certain jurisdictions in which the Group operates. The legislation has become effective for the Group's financial year ended after 31 December 2024. The Group is in scope of the enacted or substantially enacted legislation and has performed an assessment of the Group's potential exposure to Pillar Two income taxes.

Based on the assessment, the Group has fulfilled the Safe Harbour rules.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/86 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

28. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	Penyesuaian periode pengukuran/ <i>Measurement Period</i> <i>adjustment</i>	Dikreditkan (dibebankan) pada laporan laba rugi/ <i>Credited/ (charged) to the profit or loss</i>	Dibebankan pada laba komprehensif lainnya/ <i>Charged to other comprehensive income</i>	01/01/2026	30/06/2026	
Perusahaan						The Company
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	(1,588,382)	-	338,046	-	(1,250,336)	<i>Difference between accounting and tax in net book value of fixed assets and intangible assets</i>
Beban yang masih harus dibayar	92,264	-	58,953	-	151,217	<i>Accrued expenses</i>
Estimasi liabilitas restorasi aset	304,742	-	(31,605)	-	273,137	<i>Estimated liabilities for assets restoration</i>
Aset hak guna	(7,655,743)	-	999,342	-	(6,656,401)	<i>Right-of-use assets</i>
Liabilitas sewa	8,502,840	-	(986,548)	-	7,516,292	<i>Lease liabilities</i>
Cadangan penurunan nilai piutang	86,117	-	31,012	-	117,129	<i>Provision for receivables impairment</i>
Penyisihan beban gaji dan imbalan kerja	374,664	-	(30,169)	(11,648)	332,847	<i>Provision for salaries and employee benefits</i>
Nilai wajar penggabungan usaha	3,339,219	696	-	-	3,339,915	<i>Fair value on merger</i>
Akumulasi rugi fiskal	164,856	-	(32,113)	-	132,743	<i>Tax loss carry forward</i>
Lain-lain*	(2,028)	-	-	-	(2,028)	<i>Others*</i>
Jumlah aset pajak tangguhan	3,618,549	696	346,918	(11,648)	3,954,515	<i>Total deferred tax assets</i>

* Terdiri dari pajak tangguhan dari biaya yang terjadi untuk
mendapatkan kontrak dan komponen pembiayaan.

* Represents deferred taxes from cost to obtain contract and
financing component.

	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laporan laba rugi/ <i>Credited/ (charged) to the profit or loss</i>	Dibebankan pada laba komprehensif lainnya/ <i>Charged to other comprehensive income</i>	01/01/2026	30/06/2026	
Entitas anak					Subsidiary
Beban yang masih harus dibayar	5,717	(4,577)	-	1,140	<i>Accrued expenses</i>
Aset hak guna	(193)	(2,166)	-	(2,359)	<i>Right-of-use assets</i>
Liabilitas sewa	211	(157)	-	54	<i>Lease liabilities</i>
Cadangan penurunan nilai piutang	5,326	(4,000)	-	1,326	<i>Provision for receivables impairment</i>
Penyisihan beban gaji dan imbalan kerja	27,350	(17,536)	1,543	11,357	<i>Provision for salaries and employee benefits</i>
Penyisihan penghapusan persediaan	1,197	(541)	-	656	<i>Provision inventory write off</i>
Jumlah aset pajak tangguhan	39,608	(28,977)	1,543	12,174	<i>Total deferred tax assets</i>

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/87 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

28. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

	01/01/2025	Saldo dari penggabungan usaha/ Balance from merger	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to the profit or loss	Dikreditkan pada laba komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	31/12/2025	
Perusahaan						The Company
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	(1,663,923)	(357,290)	432,831	-	(1,588,382)	Difference between accounting and tax in net book value of fixed assets and intangible assets
Beban yang masih harus dibayar	59,339	(8,628)	41,553	-	92,264	Accrued expenses
Estimasi liabilitas restorasi aset	217,587	147,878	(60,723)	-	304,742	Estimated liabilities for assets restoration
Aset hak guna	(6,260,208)	(2,043,446)	647,911	-	(7,655,743)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	6,837,615	2,222,004	(556,779)	-	8,502,840	Lease liabilities
Cadangan penurunan nilai piutang	74,519	11,665	(67)	-	86,117	Provision for receivables impairment
Penyisihan beban gaji dan imbalan kerja	128,907	34,824	206,307	4,626	374,664	Provision for salaries and employee benefits
Nilai wajar penggabungan usaha	-	3,339,219	-	-	3,339,219	Fair value on merger
Akumulasi rugi fiskal	-	-	164,856	-	164,856	Tax loss carry forward
Lain-lain*	(2,028)	-	-	-	(2,028)	Others*
Jumlah aset pajak tangguhan	(608,192)	3,346,226	875,889	4,626	3,618,549	Total deferred tax assets

* Terdiri dari pajak tangguhan dari biaya yang terjadi untuk
mendapatkan kontrak dan komponen pembiayaan.

* Represents deferred taxes from cost to obtain contract and
financing component.

	01/01/2025	Saldo dari penggabungan usaha/ Balance from merger	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to the profit or loss	Dibebankan pada laba komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	31/12/2025	
Entitas anak						Subsidiary
Beban yang masih harus dibayar	8,448	-	(2,731)	-	5,717	Accrued expenses
Aset hak guna	-	(289)	96	-	(193)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	-	304	(93)	-	211	Lease liabilities
Cadangan penurunan nilai piutang	3,179	43	2,104	-	5,326	Provision for receivables impairment
Penyisihan beban gaji dan imbalan kerja	-	2,936	25,511	(1,099)	27,348	Provision for salaries and employee benefits
Penyisihan penghapusan persediaan	-	346	851	-	1,197	Provision inventory write off
Akumulasi rugi fiskal	-	78,193	(78,193)	-	-	Tax loss carry forward
Jumlah aset pajak tangguhan	11,627	81,533	(52,455)	(1,099)	39,606	Total deferred tax assets

Dasar untuk mendukung pengakuan aset pajak
tangguhan ditelaah secara berkala oleh
manajemen.

The basis to support the recognition of the
deferred tax assets is reviewed regularly by
management.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/88 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan, banding dan peninjauan kembali adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>
Peninjauan kembali:		
Pajak lainnya		
- 2004	<u>102,582</u>	<u>102,582</u>

Grup telah membayar dan mengakui jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses peninjauan kembali tersebut pada laporan laba rugi konsolidasian di masing-masing tahun di mana ketetapan pajak tersebut diterbitkan.

f. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Grup melaporkan pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*.

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun setelah saat terutangnya pajak.

28. TAXATION (continued)

e. Tax assessments

As at 30 June 2026 and 31 December 2025 the amount of assessments in the process of objection, appeal and judicial review were as follows:

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>
Judicial review:		
Other taxes		
2004 -	<u>102,582</u>	<u>102,582</u>

The Group paid and recognised the tax assessments that are still in the process of judicial review in the consolidated statements of profit or loss in each year in which the tax assessments were issued.

f. Administration

Under the Indonesia Taxation Law, the Group submits tax returns on the basis of self-assessment.

Based on the applicable tax law, DGT may assess or amend tax liability within five years of the time the tax becomes due.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/89 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

29. RELATED PARTIES INFORMATION

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga.

The transactions with related parties are made under the same terms and conditions as those made with third parties.

a. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi

a. Nature of transactions and relationships with related parties

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The natures of transactions and relationships with related parties are as follows:

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi/ <i>Nature of the relationships with related parties</i>	Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
Pemegang saham tidak langsung/ <i>Indirect shareholder</i>	Axiata Group Berhad	Penggantian biaya-biaya dan jasa profesional/ <i>Reimbursement of expenses and professional services</i>
Pemegang saham dengan pengaruh signifikan/ <i>Shareholder with significant influence</i>	Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	Penggantian biaya-biaya dan jasa profesional/ <i>Reimbursement of expenses and professional services</i>
Manajemen kunci Grup/ <i>Key management of the Group</i>	Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>
Entitas berelasi dari pemegang saham/ <i>Entity related to shareholders</i>	Axiata Business Services Sdn. Bhd.	Penggantian biaya-biaya dan jasa-jasa profesional/ <i>Reimbursement of expenses and professional services</i>
Entitas berelasi dari pemegang saham/ <i>Entity related to shareholders</i>	PT Axiata Digital Analytics Indonesia	Penggantian biaya-biaya, pendapatan dan beban atas bisnis periklanan <i>Mobile/Reimbursement of expenses, mobile advertising business revenue and expenses</i>
Entitas berelasi dari pemegang saham/ <i>Entity related to shareholders</i>	PT Axiata Digital Labs Indonesia	Penggantian biaya-biaya dan pembangunan sistem jaringan/ <i>Reimbursement of expenses and network system development</i>
Entitas berelasi dari pemegang saham/ <i>Entity related to shareholders</i>	PT Bank Sinarmas Tbk	Simpanan kas pada bank, pendapatan bunga, layanan telekomunikasi dan produk teknologi/ <i>Cash in banks, interest income, telecommunication services and technology product</i>
Entitas berelasi dari pemegang saham/ <i>Entity related to shareholders</i>	PT Berau Coal Energy Tbk	Layanan telekomunikasi/ <i>Telecommunication services</i>

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/90 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI 29. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)
(lanjutan)

a. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

a. Nature of transactions and relationships with related parties (continued)

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan dengan pihak-pihak berelasi/ Nature of the relationships with related parties	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Entitas berelasi dari pemegang saham/ <i>Entity related to shareholders</i>	PT Edotco Infrastruktur Indonesia	Pendapatan penjualan dan sewa balik menara dan sewa tanah/ <i>Sale and lease tower and land lease</i>
Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	PT Link Net Tbk	Jasa jaringan tetap berkabel dan akses internet/ <i>Wired fixed network and Internet access services</i>
Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	PT Princeton Digital Group Data Centres	Penggantian biaya-biaya dan beban sewa rak server/ <i>Reimbursement of expenses and rack server rental expense</i>
Entitas berelasi dari pemegang saham/ <i>Entity related to shareholders</i>	PT Ekamas Mora Republik Tbk* PT Eka Nusantara Gemilang PT SMPPlus Data Persada PT Sinarmas Agro Resources and Technology Tbk	Layanan telekomunikasi dan produk teknologi/ <i>Telecommunication services and technology product</i>

* Dahulu PT Eka Mas Republik

* Formerly PT Eka Mas Republik

b. Kas dan setara kas

b. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas meliputi kas pada bank di PT Bank Sinarmas Tbk dengan rincian saldo sebagai berikut:

Cash and cash equivalents include cash in bank in PT Bank Sinarmas Tbk with details of balances as follows:

	30/06/2026	31/12/2025	
Kas pada bank			Cash in banks
- PT Bank Sinarmas Tbk	294,660	1,037,903	PT Bank Sinarmas Tbk -
Jumlah kas dan setara kas	294,660	1,037,903	Total cash and cash equivalents
% terhadap jumlah aset	0.26%	0.90%	% of total assets

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/91 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI 29. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)
(lanjutan)

c. Piutang usaha

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>
PT Link Net Tbk	1,521,255	1,470,174
PT Axiata Digital Analytics Indonesia	552,726	402,908
PT Ekamas Mora Republik Tbk	267,190	255,867
PT Bank Sinarmas Tbk	24,201	38,994
PT Berau Coal Energy Tbk	10,874	8,431
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	4,985	25,950
Lain-lain*	<u>52,589</u>	<u>68,998</u>
Jumlah piutang usaha	<u>2,433,820</u>	<u>2,271,322</u>
% terhadap jumlah aset	<u>2.14%</u>	<u>1.97%</u>

* Masing-masing kurang dari Rp 10.000

c. Trade receivables

PT Link Net Tbk	
PT Axiata Digital Analytics Indonesia	
PT Ekamas Mora Republik Tbk	
PT Bank Sinarmas Tbk	
PT Berau Coal Energy Tbk	
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	
Others*	
Total trade receivables	
% of total assets	

* Individual amount less than Rp 10,000

d. Piutang lain-lain

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>
PT Edotco Infrastruktur Indonesia	221,740	221,740
PT Axiata Digital Analytics Indonesia	12,231	12,231
Lain-lain*	<u>740</u>	<u>501</u>
Jumlah piutang lain-lain bagian lancar	<u>234,711</u>	<u>234,472</u>
% terhadap jumlah aset	<u>0.21%</u>	<u>0.20%</u>

* Masing-masing kurang dari Rp 2.000

d. Other receivables

PT Edotco Infrastruktur Indonesia	
PT Axiata Digital Analytics Indonesia	
Other*	
Total other receivables - current portion	
% of total assets	

* Individual amount less than Rp 2,000

e. Utang usaha

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>
PT Link Net Tbk	1,344,561	481,241
PT Princeton Digital Group Data Centres Axiata Business Services Sdn. Bhd.	96,746	41,072
PT Axiata Digital Labs Indonesia	19,332	18,169
PT Eka Nusantara Gemilang	18,053	65,218
Lain-lain*	8,809	15,362
	<u>4,465</u>	<u>8,723</u>
Jumlah utang usaha	<u>1,491,966</u>	<u>629,785</u>
% terhadap jumlah liabilitas	<u>1.77%</u>	<u>0.74%</u>

* Masing-masing kurang dari Rp 2.000

e. Trade payables

PT Link Net Tbk	
PT Princeton Digital Group Data Centres Axiata Business Services Sdn. Bhd.	
PT Axiata Digital Labs Indonesia	
PT Eka Nusantara Gemilang	
Others*	
Total trade payable	
% of total liabilities	

* Individual amount less than Rp 2,000

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/92 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI 29. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)
(lanjutan)

f. Liabilitas sewa

f. Lease liabilities

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
PT Edotco Infrastruktur Indonesia	493,677	462,773	PT Edotco Infrastruktur Indonesia
PT Princeton Digital Group Data Centers	<u>243,574</u>	<u>271,621</u>	PT Princeton Digital Group Data Centers
Jumlah liabilitas sewa	<u>737,251</u>	<u>734,394</u>	Total lease liabilities
% terhadap jumlah liabilitas	<u>0.87%</u>	<u>0.86%</u>	% of total liabilities

g. Pendapatan

g. Revenue

	<u>2026 (6 bulan/months)</u>	<u>2025 (6 bulan/months)</u>	
PT Axiata Digital Analytics Indonesia	339,448	309,440	PT Axiata Digital Analytics Indonesia
PT Ekamas Mora Republik Tbk	231,364	70,428	PT Ekamas Mora Republik Tbk
PT Link Net Tbk	220,253	322,834	PT Link Net Tbk
PT Sinar Mas Argo Resources and Technology Tbk	10,072	2,971	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Eka Nusantara Gemilang	549	14,210	PT Eka Nusantara Gemilang
Lain-lain*	<u>54,209</u>	<u>38,491</u>	Other*
Jumlah pendapatan	<u>855,895</u>	<u>758,374</u>	Total revenue
% terhadap jumlah pendapatan	<u>3.56%</u>	<u>4.02%</u>	% of total revenue

* Masing-masing kurang dari Rp 10.000

* Individual amount less than Rp 10,000

h. Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya

h. Interconnection and other direct expenses

	<u>2026 (6 bulan/months)</u>	<u>2025 (6 bulan/months)</u>	
PT Axiata Digital Analytics Indonesia	152,460	152,460	PT Axiata Digital Analytics Indonesia
PT Link Net Tbk	39,628	71,591	PT Link Net Tbk
PT Eka Nusantara Gemilang	20,724	11,315	PT Eka Nusantara Gemilang
Lain-lain*	<u>3,397</u>	<u>418</u>	Other*
Jumlah beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	<u>216,209</u>	<u>235,784</u>	Total interconnection and other direct expenses
% terhadap beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	<u>7.76%</u>	<u>11.71%</u>	% of interconnection and other direct expenses

* Masing-masing kurang dari Rp 10.000

* Individual amount less than Rp 10,000

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/93 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI 29. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)
(lanjutan)

i. Beban infrastruktur

	2026	2025
	<u>(6 bulan/months)</u>	<u>(6 bulan/months)</u>
PT Link Net Tbk	472,796	544,420
PT SMPlus Data Persada	51,185	17,304
PT Princeton Digital Group Data Centres	23,673	70,051
Lain-lain*	<u>8,998</u>	<u>8,864</u>
Jumlah beban infrastruktur	<u><u>556,652</u></u>	<u><u>640,639</u></u>
% terhadap beban infrastruktur	<u><u>8.29%</u></u>	<u><u>11.96%</u></u>

* Masing-masing kurang dari Rp 2.000

i. Infrastructure expenses

*PT Link Net Tbk
PT SMPlus Data Persada
PT Princeton Digital Group
Data Centres
Other**

Total infrastructure expenses

% of infrastructure expenses

* Individual amount less than Rp 2,000

j. Beban umum dan administrasi

	2026	2025
	<u>(6 bulan/months)</u>	<u>(6 bulan/months)</u>
Axiata Digital Labs Indonesia	-	50,357
Lain-lain*	<u>4,338</u>	<u>14,127</u>
Jumlah beban umum dan administrasi	<u><u>4,338</u></u>	<u><u>64,484</u></u>
% terhadap beban umum dan administrasi	<u><u>1.18%</u></u>	<u><u>25.89%</u></u>

* Masing-masing kurang dari Rp 2.000

j. General and administrative expenses

*Axiata Digital Labs Indonesia
Other**

*Total general and
administrative expenses*

*% of general and
administrative expenses*

* Individual amount less than Rp 2,000

k. Pendapatan bunga

	2026	2025
	<u>(6 bulan/months)</u>	<u>(6 bulan/months)</u>
PT Bank Sinarmas Tbk	<u>11,173</u>	<u>104</u>
Jumlah pendapatan bunga	<u><u>11,173</u></u>	<u><u>104</u></u>
% terhadap penghasilan keuangan	<u><u>12.92%</u></u>	<u><u>0.19%</u></u>

k. Interest income

PT Bank Sinarmas Tbk

Total interest income

% of finance income

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/94 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) **29. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

l. Biaya bunga

	2026 (6 bulan/months)	2025 (6 bulan/months)	
PT Edotco Infrastruktur Indonesia	14,267	15,635	PT Edotco Infrastruktur Indonesia
PT Princeton Digital Group Data Centres	9,697	11,642	PT Princeton Digital Group Data Centres
PT SMPlus Sentra Data Persada	-	386	PT SMPlus Sentra Data Persada
Jumlah biaya bunga	<u>23,964</u>	<u>27,663</u>	Total interest expense
% terhadap biaya keuangan	<u>1.29%</u>	<u>1.49%</u>	% of finance cost

m. Kompensasi manajemen kunci

Personil manajemen kunci Grup adalah Dewan Komisaris dan Direksi yang dirinci pada Catatan 1e.

m. Key management compensation

Key management personnel of the Group are the Board of Commissioners and Directors as detailed in Note 1e.

	2026 (6 bulan/months)	2025 (6 bulan/months)	
	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Dewan Direksi/ Board of Directors
Imbalan kerja jangka pendek/Short-term employee benefits	114,789	24,296	141,177
Imbalan kerja jangka panjang/Long-term employee benefits	9,092	-	9,681
Jumlah/Total	<u>123,881</u>	<u>24,296</u>	<u>150,858</u>
% terhadap jumlah beban karyawan/% of total employee costs	<u>7.33%</u>	<u>1.44%</u>	<u>9.35%</u>

30. PERIKATAN

a. Belanja modal

Pada tanggal 30 Juni 2026, Grup memiliki komitmen atas sejumlah pembelian untuk perluasan jaringan dengan nilai keseluruhan sebesar USD 1.942.402.754 atau setara dengan Rp 34.683.544.

Informasi terkait pihak-pihak dengan komitmen atas pembelian belanja modal yang signifikan dapat dilihat pada Catatan 31.

30. COMMITMENTS

a. Capital expenditure

As at 30 June 2026, the Group had commitments related to various purchases for network expansions totalling USD 1,942,402,754 or equivalent to Rp 34,683,544.

Information relating to the parties with significant commitments regarding capital expenditure can be seen in Note 31.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/95 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PERIKATAN (lanjutan)

30. COMMITMENTS (continued)

b. Transaksi sewa sebagai pesewa

b. Lease transactions as a lessor

Grup telah menyetujui untuk menyewakan sebagian dari menara telekomunikasi dan lokasi di mana pihak-pihak berikut ini (lihat Catatan 31) diwajibkan untuk membayar biaya sewa dan pemeliharaan di muka yang dicatat sebagai bagian dari pendapatan tangguhan:

The Group agreed to lease part of its telecommunications towers and sites to the parties below (see Note 31) who are required to pay the lease and maintenance fees in advance which are recorded as part of deferred revenue:

Pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Item yang disewa/ <i>Leased items</i>	Periode perjanjian/ <i>Period of agreement</i>
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Centratama Menara Indonesia, PT Edotco Infrastruktur Indonesia, dan lainnya/ <i>and others</i>	Sewa tanah/ <i>Land rental</i>	Beragam/ <i>Various</i>
PT Indosat Tbk (dahulu/ <i>formerly</i> PT Hutchison 3 Indonesia), PT Dayamitra Telekomunikasi, PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia, dan lainnya/ <i>and others</i>	Sewa menara/ <i>Tower rental</i>	Beragam/ <i>Various</i>

Jumlah penerimaan sewa di masa depan dalam perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan (tidak termasuk pembayaran di masa depan untuk sewa yang akan dihentikan) adalah sebagai berikut:

The future aggregated lease income under non cancellable operating leases (excluding the future payment for the lease to be terminated) is as follows:

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Kurang dari 1 tahun	946	1,229	Not later than 1 year
Antara 1 tahun dan 2 tahun	713	807	Between 1 year and 2 years
Antara 2 tahun dan 3 tahun	569	617	Between 2 years and 3 years
Antara 3 tahun dan 4 tahun	497	570	Between 3 years and 4 years
Antara 4 tahun dan 5 tahun	336	380	Between 4 years and 5 years
Lebih dari 5 tahun	<u>459</u>	<u>626</u>	More than 5 years
	<u>3,520</u>	<u>4,229</u>	

Penerimaan sewa dari kontrak sewa operasi di mana Grup adalah pesewa untuk periode-periode yang berakhir 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp 5.706 dan Rp 6.434.

Lease income from lease contracts under operating leases in which the Group acts as a lessor for the periods ended 30 June 2026 and 2025 amounted to Rp 5,706 and Rp 6,434, respectively.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/96 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PERIKATAN (lanjutan)

30. COMMITMENTS (continued)

b. Transaksi sewa sebagai pesewa (lanjutan)

Nilai buku aset tetap yang digunakan untuk aktivitas operasional dan kontrak sewa operasi di mana Grup adalah pesewa adalah berikut:

b. Lease transactions as a lessor (continued)

The book value of fixed assets used both for operating activities and lease contracts under operating lease in which the Group act as a lessor is as follows:

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Harga perolehan:			Cost:
Peralatan jaringan	9,398	9,399	Network equipment
Akumulasi penyusutan:			Accumulated depreciation:
Peralatan jaringan	<u>(9,120)</u>	<u>(9,074)</u>	Network equipment
	<u>278</u>	<u>325</u>	

c. Transaksi sewa sebagai penyewa

c. Lease transactions as a lessee

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan Grup:

The following are counterparties of the Group's lease commitments:

<u>Pihak dalam perjanjian/ Counterparties</u>	<u>Item yang disewa/ Leased items</u>	<u>Periode perjanjian/ Period of agreement</u>
PT Kuningan Nusajaya	Gedung perkantoran/Office building	1 Oktober/October 2017 – 31 Desember/December 2030
PT Princeton Digital Group Data Centres	Sewa rak server/Rack server rental	1 November 2019 – 31 Oktober/October 2029
Protelindo, CMI, Tower Bersama, STP, Dayamitra, Solusindo Kreasi Pratama dan lainnya/and others	Sewa menara/Tower rental	Beragam/Various
Moratel, IForte, PT Persada Sokka Tama, Alita, PT Mega Akses Persada, Era Bangun dan lainnya/and others	Sewa jaringan serat optik/ Fibre optic rental	Beragam/Various

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of financial position as at 30 June 2026 and 31 December 2025 show the following amounts related to leases:

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Aset hak guna:			Right-of-use assets:
- Tanah	175,172	206,822	Land -
- Bangunan	205,063	226,838	Buildings -
- Peralatan jaringan	<u>29,886,856</u>	<u>31,186,433</u>	Network equipment -
	<u>30,267,091</u>	<u>31,620,093</u>	
Liabilitas sewa:			Lease liabilities:
- Jangka pendek	10,387,950	8,968,367	Current -
- Jangka panjang	<u>28,092,681</u>	<u>30,196,820</u>	Non-current -
	<u>38,480,631</u>	<u>39,165,187</u>	

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/97 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PERIKATAN (lanjutan)

30. COMMITMENTS (continued)

c. Transaksi sewa sebagai penyewa (lanjutan)

c. Lease transactions as a lessee (continued)

Penambahan aset hak guna selama periode-periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 5.673.499 dan Rp 1.567.645.

Additions to the right-of-use assets during the periods ended 30 June 2026 and 31 December 2025 amounted to Rp 5,673,499 and Rp 1,567,645.

Laporan laba rugi konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of profit or loss show the following amounts related to leases:

	2026 (6 bulan/months)	2025 (6 bulan/months)	
Penyusutan aset hak guna:			Depreciation of right-of-use assets:
- Tanah	37,764	33,131	Land -
- Bangunan	34,554	26,539	Buildings -
- Peralatan jaringan	<u>3,438,287</u>	<u>2,969,468</u>	Network equipment -
	<u><u>3,510,605</u></u>	<u><u>3,029,138</u></u>	
 Beban bunga atas liabilitas sewa	 1,146,807	 1,186,747	 Interest expense on lease liabilities
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek	36,497	88,851	Expenses relating to short-term leases
Beban berkaitan dengan aset bernilai rendah	<u>9,520</u>	<u>14,597</u>	Expenses relating to low value assets
	<u><u>1,192,824</u></u>	<u><u>1,290,195</u></u>	

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp 3.230.929 dan Rp 4.648.954.

The total cash outflow for leases for periods ended 30 June 2026 and 2025 were Rp 3,230,929 and Rp 4,648,954, respectively.

Jumlah komitmen sewa untuk sewa jangka pendek yang dicatat sebagai beban dengan dasar garis lurus pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp 80.458 dan Rp 60.158.

Total lease commitments from short-term leases recognised as expenses on a straight-line basis as at 30 June 2026 and 2025 are Rp 80,458 and Rp 60,158, respectively.

d. Perikatan pembayaran tahunan

d. Annual fee commitments

Sesuai dengan Keputusan Menteri Komunikasi dan Digital Nomor 143 tanggal 16 April 2025 yang menyatakan persetujuan penggabungan usaha antara Perusahaan, Smartfren dan Smart Telecom, Perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar :

In accordance with the decision letter of Minister of Communication and Digital Affair No. 143 dated 16 April 2025 to approve the merger transaction between the Company, Smartfren and Smart Telecom, Company is obliged to pay :

- Biaya hak penyelenggaraan telekomunikasi tahunan;
- Biaya hak penggunaan (BHP) spektrum frekuensi radio tahunan selama 10 tahun; dan
- Kontribusi kewajiban pelayanan universal tahunan.

- Annual telecommunications operating rights fee;
- Annual radio frequency spectrum usage rights fee (BHP) for 10 years; and
- Annual universal service obligation contribution.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/98 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PERIKATAN (lanjutan)

d. Perikatan pembayaran tahunan (lanjutan)

Kewajiban tersebut dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 1999 tentang Telekomunikasi, Peraturan Pemerintah No. 53 Tahun 2000 pasal 23 dan Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2023 tentang Jenis dan Tarif atas Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Komunikasi dan Informatika, serta Peraturan Menteri Kominfo Nomor 7 Tahun 2021 tentang Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio Pasal 20.

30. COMMITMENTS (continued)

d. Annual fee commitments (continued)

These obligations are implemented in accordance with the provisions of Law Number 36 of 1999 concerning Telecommunications, Government Regulation No. 53 of 2000 Article 23 and Government Regulation Number 43 of 2023 concerning Types and Tariffs of Non-Tax State Revenue Applicable to the Ministry of Communication and Information Technology, as well as Regulation of the Minister of Communication and Information Technology Number 7 of 2021 concerning Use of Radio Frequency Spectrum Article 20.

31. TARIF JASA DAN JARINGAN TELEKOMUNIKASI

Berdasarkan UU No. 36/1999 dan Peraturan Pemerintah No. 52/2000, tarif jasa telekomunikasi dan tarif jaringan telekomunikasi ditentukan oleh penyelenggara berdasarkan kategori tarif, struktur, dan dengan mengacu pada formula tarif jasa telekomunikasi tidak bergerak yang ditentukan oleh Pemerintah. Kemudian peraturan ini digantikan dengan UU No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 46/2021 di mana menteri yang berwenang dapat menetapkan tarif batas atas dan/atau tarif batas bawah.

a. Tarif jasa telekomunikasi

Pada tanggal 7 April 2008, Menteri Komunikasi dan Informatika menerbitkan Peraturan Menteri No. 09/PER/M.KOMINFO/04/2008 tentang "Tata Cara Penetapan Tarif Jasa Telekomunikasi yang Disalurkan Melalui Jaringan Bergerak Selular" yang kemudian diubah dengan Peraturan Menteri No. 5 Tahun 2021 tentang "Penyelenggaraan Telekomunikasi" memberikan pedoman untuk menentukan tarif jasa telekomunikasi dengan formula yang terdiri dari unsur biaya elemen jaringan dan biaya aktivitas layanan retail.

31. TELECOMMUNICATION SERVICE AND NETWORK TARIFFS

Under Law No. 36/1999 and Government Regulation No. 52/2000, tariffs for the use of telecommunication services and network are determined by providers based on the categories of tariffs, structures, and with respect to fixed line telecommunications services at a price formula set by the Government. Furthermore, these regulations were superseded by Law no. 11/2020 and Government Regulation No. 46/2021 where the authorised minister is able to determine the upper and/or lower tariff limits.

a. Telecommunication services tariff

On 7 April 2008, the Minister of Communication and Information issued Minister Regulation No. 09/PER/M.KOMINFO/04/2008 concerning "The Procedures for Determination of Rate (Tariff) of Telecommunication Services which are Connected Through Mobile Cellular Network" which was later amended by Minister Decree No. 5 Year 2021 concerning "Telecommunications Operations" which provides guidelines to determine telecommunication services tariffs with a formula consisting of network element cost and retail services activity cost.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/99 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. TARIF JASA DAN JARINGAN TELEKOMUNIKASI
(lanjutan)**

a. Tarif jasa telekomunikasi (lanjutan)

Tarif jasa telekomunikasi terdiri dari:

- Tarif jasa teleponi dasar
- Tarif jasa nilai tambah teleponi
- Tarif jasa multimedia

Dengan struktur tarif sebagai berikut:

- Tarif aktivasi;
- Tarif berlangganan bulanan; dan
- Tarif penggunaan

Tarif jasa multimedia berupa tarif jasa penyelenggaraan jasa multimedia berupa termasuk namun tidak terbatas pada layanan akses internet (ISP) dan layanan gerbang akses internet (NAP).

b. Tarif interkoneksi

Pada tanggal 28 Desember 2006, Grup dan penyelenggara jaringan menandatangani amendemen perjanjian interkoneksi untuk jaringan tetap dan bergerak, mengikuti Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 08/PER/M.KOMINFO/02/2006, kemudian diubah menjadi No. 5 Tahun 2021 tentang "Penyelenggaraan Telekomunikasi".

Pemerintah telah menetapkan acuan biaya interkoneksi pada tanggal 31 Desember 2010 yang dinyatakan melalui Surat Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia No. 227/BRTI/XII/2010 tentang Implementasi Interkoneksi tahun 2011. Untuk layanan telekomunikasi bergerak selular, acuan ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2011, sedangkan untuk layanan *fixed wireless access*, acuan ini berlaku sejak tanggal 1 Juli 2011.

**31. TELECOMMUNICATION SERVICE AND
NETWORK TARIFFS (continued)**

**a. Telecommunication services tariff
(continued)**

The telecommunication services tariffs consist of the following:

- *Basic telephony services tariff*
- *Value added telephony services tariff*
- *Multimedia services tariff*

With the following tariff structure as follows:

- *Activation fee;*
- *Monthly charges; and*
- *Usage charges*

The tariff for multimedia services is in the form of tariffs for providing multimedia services, including but not limited to internet services provider (ISP) and network access point (NAP).

b. Interconnection tariff

On 28 December 2006, the Group and network operators amended interconnection agreements for fixed and mobile networks under the Minister Regulation No. 08/PER/M.KOMINFO/02/2006, later updated by Decree No. 5 Year 2021 on "Telecommunications Operations".

The government has determined interconnection cost reference as of 31 December 2010 through the Letter from Indonesian Telecommunication Regulatory Authority No. 227/BRTI/XII/2010 concerning Interconnection Implementation for 2011. For cellular mobile telecommunication services, this reference was effective from 1 January 2011, while for fixed wireless access service, this reference was effective from 1 July 2011.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/100 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. TARIF JASA DAN JARINGAN TELEKOMUNIKASI
(lanjutan)**

b. Tarif interkoneksi (lanjutan)

Efektif tanggal 1 Juni 2012, seluruh penyelenggara jaringan mengimplementasikan interkoneksi SMS berbasis biaya yang mengacu kepada Surat Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia No. 262/BRTI/XII/2011.

Pada tanggal 30 Januari 2014, Pemerintah telah menetapkan acuan biaya interkoneksi yang dinyatakan melalui Surat Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dan Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika No. 118/KOMINFO/DJPPI/PI.02.04/01/2014 tentang Implementasi Biaya Interkoneksi tahun 2014. Acuan ini berlaku sejak tanggal 1 Februari 2014 dan dapat dievaluasi oleh Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia setiap tahunnya.

c. Tarif sewa jaringan

Berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 03/PER/M.KOMINFO/1/2007 tanggal 26 Januari 2007 tentang Sewa Jaringan yang kemudian diubah dengan Peraturan Menteri No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Telekomunikasi, Pemerintah mengatur bentuk, jenis, struktur tarif dan formula tarif layanan untuk sewa jaringan.

d. Tarif jasa lainnya

Tarif sewa menara, sewa internet teleponi, jelajah nasional dan jasa lainnya ditentukan oleh penyedia layanan dengan memperhitungkan berbagai pengeluaran dan harga pasar. Pemerintah hanya menetapkan formula tarif untuk layanan teleponi dasar. Tidak ada aturan untuk tarif atas jasa-jasa lainnya.

**31. TELECOMMUNICATION SERVICE AND
NETWORK TARIFFS (continued)**

b. Interconnection tariff (continued)

Effective on 1 June 2012, all telecommunication operators implemented the cost-based SMS interconnection with reference to Letter from the Indonesian Telecommunication Regulatory Authority No. 262/BRTI/XII/2011.

On 30 January 2014, the government determined interconnection cost reference through the Letter from Ministry of Communication and Information and Directorate General of Post and Information no. 118/KOMINFO/DJPPI/PI.02.04/01/2014 concerning Interconnection Implementation for 2014. This reference was effective from 1 February 2014 and can be evaluated by the Indonesian Telecommunication Regulatory Authority annually.

c. Leased line tariff

Based on the Minister of Communication and Information regulations No. 03/PER/M.KOMINFO/1/2007 dated 26 January 2007 concerning Lease Line which was later amended by Minister Decree No. 5 Year 2021, the Government regulates the form, type, tariff structure and the formula for determination of lease line services tariff.

d. Other services tariff

The tariffs for tower rental, internet telephony services, national roaming and other services are determined by the service provider by taking into account the expenditure and market price. The Government only determines the tariff formula for basic telephony services. There is no other ruling for other services.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/101 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING

Grup memiliki perjanjian pembelian, pemeliharaan dan instalasi dengan sejumlah pihak, sebagai berikut:

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Group has existing purchases, maintenance and installation agreements with the following parties:

Pihak-pihak dalam dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Periode perjanjian/ <i>Period of agreement</i>	Informasi penting/ <i>Significant information</i>	Jumlah nota pembelian (6 bulan)/Total purchase orders issued (6 months)
PT Huawei Tech Investment ("HTI")	1 Januari 2008 sampai dengan nota pembelian terakhir atau diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir./ <i>1 January 2008 until the last purchase order, unless terminated earlier by either party.</i>	Pemeliharaan berbagai macam produk dan jasa/ <i>Maintenance of various product and services</i>	Rp 4,604,238
Amdocs Software Solutions Limited Liability Company	Perjanjian ini dimulai sejak tanggal 30 Juni 2019 untuk periode lima tahun, yang telah diperpanjang berdasarkan Amendemen Pertama tanggal 30 Maret 2024 untuk jangka waktu lima tahun berikutnya, yang berakhir pada 30 Juni 2029./ <i>This agreement commenced from 30 June 2019 for a period of five years, which has been extended by First Amendment dated 30 March 2024 for a subsequent period of five years, which ended on 30 June 2029.</i>	Perjanjian lisensi piranti lunak dan jasa pemeliharaan/ <i>Software license and maintenance agreement</i>	Rp 39,654
PT Application Solution	Perjanjian Business Support System Agreement ("BSSA") dimulai sejak tanggal 30 Juni 2019 untuk periode lima tahun, yang telah diperpanjang berdasarkan Amendemen Pertama tanggal 30 Maret 2024 untuk jangka waktu lima tahun berikutnya, yang berakhir pada 30 Juni 2029./ <i>Business Support System Agreement ("BSSA") commenced from 30 June 2019 for a period of five years, which has been extended by First Amendment dated 30 March 2024 for a subsequent period of five years, which ended on 30 June 2029.</i>	Perjanjian remote service/ <i>Remote service agreement</i>	Rp 256,142
ZTE Corporation dan/and PT ZTE Indonesia	Perjanjian ini dimulai sejak tanggal 20 Desember 2014 hingga Para Pihak sepenuhnya membebaskan seluruh kewajibannya berdasarkan Master Agreement-LTE, kecuali diakhiri lebih awal sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Master Agreement-LTE./ <i>The agreement is valid from 20 December 2014 until the Parties fully discharge their Obligations under this Master Agreement-LTE, unless earlier terminated in accordance with the provisions stipulated in this Master Agreement-LTE.</i>	Desain, pengadaan, instalasi, peningkatan (<i>upgrade</i>), pengujian, integrasi, <i>commissioning</i> , optimisasi, garansi, suku cadang dan pemeliharaan jaringan LTE dan LTE-A di Indonesia. <i>Design, supply, installation, upgrading, testing, integration, commissioning, optimization, warranty, spares and support of an LTE and LTE-A network In Indonesia.</i>	Rp 3,329,245

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/102 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Grup memiliki perjanjian pembelian, pemeliharaan dan instalasi dengan sejumlah pihak, sebagai berikut (lanjutan):

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Group has existing purchases, maintenance and installation agreements with the following parties (continued):

Pihak-pihak dalam dalam perjanjian/ Counterparties	Periode perjanjian/ Period of agreement	Informasi penting/ Significant information	Jumlah nota pembelian (6 bulan)/Total purchase orders issued (6 months)
PT Ericsson Indonesia	Sebuah perjanjian yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2026./ An agreement that is valid until 31 December 2026.	Pemasangan dan pemeliharaan peralatan jaringan komunikasi/ Installation & supply maintenance services for telecommunication network equipment	Rp 39,136
	Sebuah perjanjian yang berlaku sampai dengan 31 Januari 2027./ An agreement that is valid until 31 January 2027.		
PT Alita Praya Mitra	Perjanjian yang berlaku sampai dengan tanggal kadaluarsa paling akhir dari suatu <i>Statement of Work</i> atau <i>Order Form</i> ./ An agreement that is valid until the latest <i>Expiry date of Statement of Work (s) or Order Form</i> .	Pembelian beragam barang dan/atau jasa/ <i>Purchase of various goods and/or services</i> .	Rp 27,055

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/103 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Grup juga menandatangani sejumlah perjanjian penting lain, di antaranya:

The Group also entered into various significant agreements, such as:

Pihak-pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Informasi penting/ <i>Significant information</i>
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk., PT Telekomunikasi Selular, PT Indosat Tbk., dan pihak lainnya/ <i>and others</i>	- Perjanjian interkoneksi tentang tarif, perhitungan hak dan kewajiban, dari kedua pihak, penyelesaian, rekonsiliasi tagihan dan sanksi./ <i>Interconnection agreements regarding tariffs, rights and obligations of the parties, settlements, reconciliation of billing and penalties.</i>
Sejumlah mitra operator di luar negeri/ <i>Several international roaming partners</i>	- Perjanjian jelajah internasional tentang pembebanan dan tarif, penagihan dan pencatatan, jasa yang disediakan untuk pelanggan jelajah internasional, kewajiban kedua pihak dan prosedur penyelesaian./ <i>International roaming agreement outlining charging and tariffs, billing and accounting, services provided for roaming subscribers, obligations of the parties and settlement procedures.</i>
PT Indosat Tbk dan pihak lainnya/ <i>and others</i>	- Perjanjian tentang biaya sewa sirkit dan jangka waktu pembayaran, hak dan kewajiban dari kedua pihak, sanksi, restitusi dan prosedur penghentian perjanjian./ <i>Agreement of leased line costs and terms of payment, rights and obligations of the parties, penalties, restitutions and termination procedures.</i>
Sejumlah perusahaan penyedia menara/ <i>Several tower provider companies</i>	- Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menara dengan beberapa perusahaan penyedia menara, di mana Perusahaan menyewa sebagian ruang pada menara dan sebagian ruang pada lahan dari perusahaan-perusahaan tersebut. Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar sewa dan jasa pemeliharaan secara reguler selama masa sewa. Jangka waktu perjanjian tersebut berkisar antara 5-10 tahun./ <i>The Company entered into a tower lease agreement with several tower provider companies in which the Company leases space on telecommunication towers and sites from these companies. As compensation, the Company will pay regular lease payments and maintenance fees throughout the lease period. The agreements are valid for 5-10 years.</i>
PT Huawei Tech Investment ("HTI")	- Pada tanggal 28 Maret 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian <i>Network Managed Services</i> dengan HTI untuk periode lima tahun yang telah diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2027 berdasarkan Amendemen Kedua tanggal 30 April 2025. Perjanjian tersebut meliputi jasa pengadaan, kegiatan operasional dan layanan jaringan, termasuk pemeliharaan untuk Perusahaan. Perusahaan melakukan pembayaran dimuka atas biaya jasa triwulan kepada HTI./ <i>On 28 March 2019, the Company entered into a Network Managed Services Agreement with HTI for a period of five years which already extended until 31 March 2027 based on the Second Amendment dated 30 April 2025. This agreement includes procurement, network operations and services, as well as maintenance for the Company. The Company paid the quarterly services fees to HTI in advance.</i>

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/104 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Informasi penting/ <i>Significant information</i>
Sejumlah perusahaan penyedia jaringan serat optik/ <i>Several fiber optic provider companies</i>	- Perusahaan mengadakan perjanjian sewa jaringan serat optik dengan sejumlah perusahaan penyedia serat optik. Perjanjian ini berlaku sampai dengan berakhirnya jangka waktu pemanfaatan seluruh jaringan serat optik yang disewakan yaitu selama sepuluh tahun sejak pemanfaatan jaringan untuk lokasi yang disepakati./ <i>The Company entered into fibre optic lease agreement with several fibre optic provider companies. These agreements are valid until the end of leased terms to utilise the fibre optics network for ten years, respectively from the utilisation of the agreed spots.</i>
Protelindo	- Pada tanggal 28 Maret 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembelian Aset ("APA") dengan Protelindo di mana Perusahaan bermaksud untuk menjual 2.500 menara telekomunikasi yang dimiliki Perusahaan kepada Protelindo dan Protelindo setuju untuk menyewakan kembali sebagian ruang pada 2.433 menara telekomunikasi tersebut kepada Perusahaan. Terkait dengan APA, di tanggal yang sama, Perusahaan juga menandatangani Perjanjian Induk Sewa Menyewa Menara dengan Protelindo untuk periode sepuluh tahun yang akan berlaku pada saat Tanggal Penutupan transaksi penjualan menara tersebut. Pada tanggal 30 Juni 2016, Perusahaan telah menyelesaikan transaksi tersebut dengan Protelindo dan efektif menyewa sebagian ruang pada menara dan sebagian ruang pada lahan atas menara tersebut. Dampak atas transaksi ini dapat dilihat pada Catatan 7 dan 12./ <i>On 28 March 2016, the Company signed Assets Purchase Agreement ("APA") with Protelindo in which the Company intended to sell 2,500 telecommunication towers owned by the Company to Protelindo and Protelindo agreed to lease back 2,433 specific tower spaces to the Company. Related to APA, on the same date, the Company also signed Master Tower Lease Agreement with Protelindo for ten-year period which will be effective on the Closing Date of the transaction of tower sales. On 30 June 2016, the Company completed the transaction with Protelindo and effectively leased spaces on the telecommunication towers and sites. The impact of this transaction can be seen in Notes 7 and 12.</i>
PT Axiata Digital Analytics Indonesia ("ADAI")	- Pada tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Axiata Digital Analytics Indonesia ("ADAI") sehubungan dengan Bisnis Periklanan <i>Mobile</i> (M-Ads) yang diubah pada tanggal 24 Maret 2022 dan terakhir diubah pada 10 Juni 2024. Berdasarkan perjanjian pada tanggal 24 Maret 2022, ADAI akan menyediakan jasa untuk mengelola bisnis M-Ads bersama-sama dengan XL, di mana kedua belah pihak sepakat terhadap persyaratan dan kondisi tertentu. Berdasarkan perubahan terakhir pada tanggal 10 Juni 2024, kedua belah pihak sepakat untuk mengubah <i>Minimum Revenue Commitment</i> untuk tahun 2024. Hingga tanggal 30 Juni 2026, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan. / <i>On 29 June 2018, the Company entered into a cooperation agreement with PT Axiata Digital Analytics Indonesia ("ADAI") which was amended on 24 March 2022 and last amended on 21 March 2023 in relation to Mobile Advertising (M-Ads) business. Under the agreement dated 24 March 2022, ADAI provided services to manage M-Ads business in cooperation with XL, where both parties agreed to certain terms and conditions. Under the last amendment dated 10 June 2024, both parties agreed to amend the Minimum Revenue Commitment for 2024. As of 30 June 2026, the renewal of this agreement is still in progress.</i>

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/105 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Informasi penting/ <i>Significant information</i>
Australia – Singapore Cable Opco Pty	- Pada tanggal 8 Agustus 2018, Perusahaan dan Australia – Singapore Cable Opco Pty Limited ("ASC") menandatangani <i>Master Service Agreement</i> ("MSA") yang mengatur ketentuan mengenai penyediaan layanan transmisi sirkuit secara timbal balik melalui Sistem Komunikasi Kabel Laut ("SKKL") di mana Perusahaan akan menyediakan setengah rangkaian layanan transmisi sirkuit untuk sirkuit Jakarta – Singapura dan sirkuit Jakarta – Perth. MSA ini berlaku selama yang mana lebih lama antara 25 tahun dan umur ekonomis dari kabel laut yang ditentukan oleh ASC kecuali diakhiri lebih awal berdasarkan perjanjian ini./ <i>On 8 August 2018, the Company and Australia – Singapore Cable Opco Pty Limited ("ASC") entered into Master Service Agreement ("MSA") which sets out the terms of reciprocal supply of transmission circuit to each other through Submarine Cable Communication System ("SKKL"), whereby the Company will supply a half circuit services for Jakarta – Singapore circuit and Jakarta – Perth circuit. This MSA will valid until the later of the end of 25 years and the economic life of the submarine cable which is determined by ASC unless terminated earlier in accordance with the agreement.</i>
PT Edotco Infrastruktur Indonesia ("Edotco")	- Pada tanggal 25 Februari 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembelian Aset ("APA") dengan Edotco di mana Perusahaan bermaksud untuk menjual 859 menara telekomunikasi yang dimiliki Perusahaan kepada Edotco dan Edotco setuju untuk menyewakan kembali sebagian ruang pada menara telekomunikasi tersebut kepada Perusahaan. Terkait dengan APA, di tanggal yang sama, Perusahaan juga menandatangani Perjanjian Induk Sewa Menyewa Menara dengan Edotco untuk periode dua belas tahun./ <i>On 25 February 2022, the Company signed Assets Purchase Agreement ("APA") with Edotco in which the Company intended to sell 859 telecommunication towers owned by the Company to Edotco and Edotco agreed to lease back specific tower spaces to the Company. Related to APA, on the same date, the Company also signed Master Tower Lease Agreement with Edotco for a twelve-year period.</i>
PT Application Solution	- <i>Business Support System Agreement</i> ("BSSA") terkait dengan pengelolaan perangkat lunak dan telah ditandatangani Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 untuk periode lima tahun yang diperpanjang berdasarkan Amendemen Pertama tanggal 30 Maret 2024 untuk jangka waktu lima tahun berikutnya, yang berakhir pada 30 Juni 2029. Perjanjian tersebut meliputi desain sistem, implementasi, konfigurasi dan penggantian maupun peningkatan atas sistem penagihan dan manajemen pelanggan./ <i>The Business Support System Agreement ("BSSA") related to the management of software has been signed by the Company on 30 June 2019 for a period of five years which has been extended by First Amendment dated 30 March 2024 for a subsequent period of five years, which ended on 30 June 2029. The agreement covers system design, implementation, configuration, and replacement or enhancement for billing and customer management system operation.</i>

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/106 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Informasi penting/ <i>Significant information</i>
Edge Network Services Limited dan/and Google Singapore Pte Ltd	- Pada tanggal 1 April 2020, Perusahaan, Edge Network Services Limited ("Edge"), dan Google Singapore Pte Ltd ("Google") menandatangani <i>Landing Service Agreement for Echo Cable System (LSA)</i> yang mengatur ketentuan mengenai kerjasama penyediaan layanan kolokasi dan fasilitas pendukung pembangunan Sistem Komunikasi Kabel Laut Singapore – Eureka ("SKKL") di mana Perusahaan akan menyediakan dan mengoperasikan <i>Terminal Station</i> dan fasilitas pendukung lainnya yang diperlukan untuk kebutuhan SKKL. LSA berlaku selama umur ekonomis dari kabel laut yang ditentukan oleh Edge dan Google, dengan komitmen jangka waktu minimum selama sepuluh tahun./ <i>On 1 April 2020, the Company, Edge Network Services Limited, and Google Singapore Pte Ltd entered into Landing Service Agreement for Echo Cable System (LSA) which sets out the terms of cooperation on the provision of colocation and supporting facilities service for Singapore – Eureka Submarine Cable System ("Cable System") whereby the Company will provide and operated Terminal Station and supporting facilities required for the Cable System. The LSA will be valid until the end of the economic life of the submarine cable which is determined by Edge and Google with minimum period commitment of ten years.</i>
PT Link Net Tbk	- Pada tanggal 28 Juni 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian sewa <i>Fiber to the Home ("FTTH")</i> dengan PT Link Net Tbk untuk satu juta <i>Home Pass</i> yang akan dibangun, dikembangkan, dioperasikan dan dikelola oleh PT Link Net Tbk untuk Perusahaan, yang digunakan oleh pelanggan XL untuk periode dua tahun enam bulan. Pada tanggal 4 Desember 2024, Perusahaan dan PT Link Net Tbk menandatangani perjanjian baru untuk dua juta <i>Home Pass</i> dengan perubahan ketentuan penggunaan eksklusif oleh pelanggan XL menjadi hanya untuk periode satu tahun./ <i>On 28 June 2023, the Company signed Lease Agreement of Fiber to the Home ("FTTH") with PT Link Net Tbk for one million Home Passes which will be built, developed, operated and maintained by PT Link Net Tbk for the Company, that will be used by XL's customers for two years and six months period. On 4 December 2024, the Company and PT Link Net Tbk signed an amendment to the agreement for one million Home Passes and signed a new agreement for two million Home Passes with a change in the terms of exclusive use by XL's customers to only one year period.</i>

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/107 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Informasi penting/ <i>Significant information</i>
PT Link Net Tbk (lanjutan/ <i>continued</i>)	- Pada tanggal 22 Mei 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengalihan Usaha ("BTA") dengan PT Link Net Tbk untuk mengakuisisi hak dan kepentingan segmen B2C PT Link Net Tbk yang melayani pelanggan residensial. Harga pembelian ditetapkan sebesar Rp 1.875.000 bergantung pada terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Pada tanggal yang sama, kedua belah pihak juga menandatangani MSA. Berdasarkan MSA, PT Link Net Tbk akan memasang, mengintegrasikan dan menyewakan jaringan Hybrid Fiber-Coaxial ("HFC")/FTTH kepada Perusahaan, dan menyediakan layanan terkait untuk jangka waktu 10 tahun, dengan opsi perpanjangan 5 tahun tambahan berdasarkan kesepakatan bersama. Pelaksanaan transaksi yang diatur dalam MSA bergantung pada penyelesaian BTA. Pengalihan ini akan efektif sejak 27 September 2024, setelah terpenuhinya beberapa syarat dan ketentuan tertentu./ <i>On 22 May 2024, the Company entered into a Business Transfer Agreement ("BTA") with PT Link Net Tbk to acquire all rights and interests PT Link Net Tbk's B2C segment, which serves residential customers. The purchase price is set at Rp 1,875,000 contingent upon the fulfillment of certain conditions. On the same date, both parties also signed MSA. Under the MSA, PT Link Net Tbk will install, integrate and lease the Hybrid Fiber-Coaxial ("HFC")/FTTH network to the Company and provide related services for a period of 10 years, with an option to extend for an additional 5 years, subject to mutual agreement. The execution of transactions outlined in the MSA is contingent upon the completion of the BTA. The transfer will be effective from 27 September 2024, upon the fulfillment of certain conditions precedent.</i> - Pada tanggal 24 September 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Layanan Transisi ("TSA") dengan PT Link Net Tbk untuk memfasilitasi pengoperasian ServeCo yang tidak terganggu setelah BTA berlaku efektif dan selama transisi dan migrasi ServeCo dari PT Link Net Tbk ke Perusahaan. Kecuali untuk layanan jaringan (Uplink), TSA berlaku selama 12 bulan kecuali diakhiri lebih awal dan akan diperpanjang secara otomatis selama tiga bulan kecuali Perusahaan memberitahukan kepada PT Link Net Tbk sebelumnya. Pada tanggal yang sama, kedua belah pihak juga menandatangani Perjanjian Jual Kembali Konten ("CRA"). CRA mengatur bahwa Perusahaan akan menjual kembali layanan konten PT Link Net Tbk kepada pelanggan Perusahaan. PT Link Net Tbk berhak untuk mengakui keseluruhan pendapatan atas penjualan konten dan Perusahaan mengakui pendapatan sebesar margin tertentu, sesuai dengan ketentuan yang telah diatur dalam CRA. TSA dan CRA telah berlaku efektif sejak penyelesaian BTA pada tanggal 27 September 2024./ <i>On 24 September 2024, the Company entered into a Transitional Services Agreement ("TSA") with PT Link Net Tbk to facilitate the uninterrupted operation of ServeCo after the BTA becomes effective and during the transition and migration of ServeCo from PT Link Net Tbk to the Company. Except for Network (Uplink) services, the TSA is valid for 12 months unless terminated earlier and it will be automatically extended for three months unless the Company notifies PT Link Net Tbk in advance. On the same date, both parties also entered into a Content Reseller Agreement ("CRA"). The CRA stipulates that the Company will resell PT Link Net Tbk's content services to the Company's customers. PT Link Net Tbk is eligible to record full revenue from the sale of content and the Company recognises the revenue at certain margin, as stipulated in the CRA. The TSA and CRA have been effective since the completion of the BTA on 27 September 2024.</i>

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/108 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Informasi penting/ <i>Significant information</i>
PT Link Net Tbk (lanjutan/ <i>continued</i>)	- Pada tanggal 8 Januari 2026, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penyelesaian dengan PT Link Net Tbk, di mana kedua belah pihak mencapai kesepakatan atas jumlah <i>net-off</i> terutang yang wajib dibayarkan oleh PT Link Net Tbk kepada Perusahaan beserta mekanisme pembayarannya di masa depan/ - <i>On 8 January 2026, the Company entered into a Settlement Agreement with PT Link Net Tbk, under which both parties agreed on the net-off payable amount to be settled by PT Link Net Tbk to the Company along with the mechanism for its future payment.</i>
NEC Corporation dan/ <i>and</i> PT NEC Indonesia	- Pada tanggal 28 Maret 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penyediaan Jakarta Branch dengan NEC Corporation ("NEC") dan PT NEC Indonesia ("NEC Indonesia"), di mana Perusahaan sepakat untuk menunjuk NEC dan NEC Indonesia melaksanakan pekerjaan yang terkait untuk penyediaan material dan instalasi Jakarta Branch. The Jakarta Branch merupakan implementasi komitmen Perusahaan untuk berkontribusi dalam pembangunan Echo Cable System dengan Edge Network Service Limited dan Google Pte Ltd berdasarkan <i>Landing Cooperation Agreement ("LCA")</i> yang telah ditandatangani oleh Perusahaan dan Edge Network Service Limited dan Google Pte Ltd di bulan April 2020./ - <i>On 27 March 2024, the Company entered into Supply Contract for Jakarta Branch with NEC Corporation ("NEC") and PT NEC Indonesia ("NEC Indonesia"), where the Company agree to appoint NEC and NEC Indonesia to perform any works related to material supply and installation of Jakarta Branch. The Jakarta Branch is implementation of the Company's commitment to contribute in the development of Echo Cable System with Edge Network Service Limited and Google Pte Ltd based on Landing Cooperation Agreement ("LCA") that has been entered into by the Company and Edge Network Service Limited and Google Pte Ltd in April 2020.</i>
Google Pte Ltd, Jumla Network Asia Pte Ltd, TPN SG Asset Hold Co Pte Ltd	- Pada tanggal 27 Maret 2024, Perusahaan dan Google Pte Ltd menandatangani <i>Right To Use ("RTU") and Bandwidth Service Exhibit</i> dan <i>RTU Order Form</i>, yang merupakan bagian dari <i>Master Services Agreement</i> yang telah ditandatangani sebelumnya oleh Perusahaan dan Google Singapore Pte. Ltd. Perusahaan juga menandatangani perjanjian kerja sama dengan Jumla Network Asia Pte Ltd dan TPN SG Asset Hold Co Pte Ltd masing-masing pada tanggal 28 Maret 2024 dan 30 Maret 2024. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, Perusahaan sepakat untuk menyewakan kabel dalam bentuk <i>Dark Fiber</i> yang terletak di Jakarta Branch kepada para penyewa, termasuk perangkat terminasi dan fasilitas umum cabang ("<i>Common Branch Facilities</i>") selama 10 tahun masa sewa dengan perpanjangan otomatis untuk setiap 12 bulan berikutnya secara terus-menerus sampai dengan diakhiri sesuai dengan ketentuan Perjanjian./ - <i>On 27 March 2024, the Company and Google Pte Ltd signed the Right To Use ("RTU") and Bandwidth Service Exhibit and RTU Order Form, which are an integral part of the Master Services Agreement previously signed by the Company and Google Pte Ltd. The Company also signed cooperation agreements with Jumla Network Asia Pte Ltd and TPN SG Asset Hold Co Pte Ltd on 28 March 2024 and 30 March 2024, respectively. Under these agreements, the Company agrees to lease Dark Fiber located at the Jakarta Branch to the lessees, including termination equipment and common branch facilities, for a 10-year lease term with automatic renewal for every subsequent 12-month period continuously until terminated in accordance with the terms of the agreements.</i>

PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/109 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

30/06/2026					
	USD	EUR	MYR	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	13,635,177	-	-	243,469	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	9,552,289	-	-	170,566	Trade receivables
Piutang lain-lain	80,899	-	2,900	1,457	Other receivables
Aset lain-lain	20,281,409	-	-	362,145	Other assets
Jumlah aset moneter	43,549,774	-	2,900	777,637	Total monetary assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	(67,481,290)	(27,940)	(59,204)	(1,205,775)	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	(313,652)	-	-	(5,601)	Accrued expenses
Jumlah liabilitas moneter	(67,794,942)	(27,940)	(59,204)	(1,211,376)	Total monetary liabilities
Liabilitas moneter bersih	(24,245,111)	(27,940)	(56,304)	(433,737)	Net monetary liabilities
31/12/2025					
	USD	EUR	MYR	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	7,899,107	-	-	132,563	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	12,606,854	-	-	211,568	Trade receivables
Piutang lain-lain	1,082,968	-	2,900	18,186	Other receivables
Aset lain-lain	3,281,361	-	-	55,068	Other assets
Jumlah aset moneter	24,870,290	-	2,900	417,385	Total monetary assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	(67,119,846)	(72,933)	(53,780)	(1,128,069)	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	(219,762)	-	-	(3,688)	Accrued expenses
Jumlah liabilitas moneter	(67,339,608)	(72,933)	(53,780)	(1,131,757)	Total monetary liabilities
Liabilitas moneter bersih	(42,469,318)	(72,933)	(50,880)	(714,372)	Net monetary liabilities

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/110 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

Karena pendapatan utama Grup dalam mata uang Rupiah sedangkan belanja modal utama Grup dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Grup terutama rentan terhadap pergerakan kurs mata uang asing yang akan timbul terutama dari utang usaha Grup dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Aset dan liabilitas moneter Grup pada tanggal 30 Juni 2026 dilaporkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs USD 1 = Rp 17.856 (nilai Rupiah penuh) dan MYR 1 = Rp 4.392 (nilai Rupiah penuh). Sejak tanggal 30 Juni 2026, kurs tersebut telah berubah menjadi kurs USD 1 = Rp 17.795 (nilai Rupiah penuh) dan MYR 1 = Rp 4.352 (nilai Rupiah penuh) pada tanggal 11 Agustus 2026. Apabila Grup melaporkan semua aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2026 dengan menggunakan kurs-kurs ini, maka keuntungan selisih kurs yang belum direalisasi akan meningkat sejumlah Rp 1.475. Pada masa mendatang, kurs mungkin berfluktuasi, dan mata uang Rupiah mungkin mengalami depresiasi atau apresiasi secara signifikan terhadap mata uang lainnya.

34. SEGMENT OPERASI

Pembuat keputusan operasional adalah Dewan Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap laporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan.

Pada tanggal 30 Juni 2026, Grup mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam dua segmen yaitu segmen yang menyediakan jasa *GSM mobile* dan jaringan telekomunikasi dan segmen yang menyediakan *managed service* dan jasa teknologi informasi kepada para pelanggan. Segmen usaha dikelola secara terpisah karena masing-masing menawarkan jasa/produk yang berbeda dan melayani pasar yang berbeda. Grup terutama beroperasi dalam satu wilayah geografis, oleh karena itu informasi segmen geografis tidak disajikan.

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

Since the Group's revenues are mainly denominated in Rupiah and the Group's capital expenditure is mainly denominated in US Dollars, the Group is mainly exposed to fluctuations in foreign exchange rates resulting mainly from its trade payables denominated in US Dollars.

The Group's monetary assets and liabilities on 30 June 2026 were reported in Rupiah using the exchange rates USD 1 = Rp 17,856 (full amount Rupiah) and MYR 1 = Rp 4,392 (full amount Rupiah). Since 30 June 2026, those rates were changed to USD 1 = Rp 17,795 (full amount Rupiah), and MYR 1 = Rp 4,352 (full amount Rupiah) on 11 August 2026. If the Group reports monetary assets and liabilities in foreign currency as at 30 June 2026 using these rates, the unrealised foreign exchange profit will increase in the amount of Rp 1,475. In the future, the rates might fluctuate, and Rupiah might depreciate or appreciate significantly compared to other currencies.

34. OPERATING SEGMENT

The chief operating decision-maker is the Board of Directors. The Board reviews the Company's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on these reports. The Board considers the business from the return of invested capital perspective.

As at 30 June 2026, the Group operates and manages the business in two segments: one that provides GSM mobile and telecommunications networks and one that provides managed and information technology services to customers. The operating segments are managed separately because each offers different services/products and serves different markets. The Group mainly operates in one geographical area, so no geographical information on segments is presented.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/111 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Rincian informasi segmen adalah sebagai berikut:

34. OPERATING SEGMENT (continued)

The detailed segment information is presented below:

	Jasa GSM mobile dan jaringan telekomunikasi/ GSM mobile and telecommunication network services	Managed service dan jasa teknologi informasi/ Managed and information technology services	Jumlah sebelum eliminasi/Total before eliminations	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026						Six-month period ended 30 June 2026
Pendapatan	23,766,660	249,580	24,016,240	(23,635)	23,992,605	Revenue
Beban penyusutan	(10,368,231)	(38,752)	(10,406,983)	-	(10,406,983)	Depreciation expenses
Beban infrastruktur	(6,714,858)	(4,086)	(6,718,944)	6,202	(6,712,742)	Infrastructure expenses
Beban penjualan dan pemasaran	(1,461,015)	(4,118)	(1,465,133)	-	(1,465,133)	Sales and marketing expenses
Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	(2,671,672)	(132,672)	(2,804,344)	17,432	(2,786,912)	Interconnection and other direct expenses
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	(1,639,447)	(50,827)	(1,690,274)	-	(1,690,274)	Salaries and employee benefit expense
Beban umum dan administrasi	(355,938)	(10,404)	(366,342)	-	(366,342)	General and administrative expenses
Beban amortisasi	(272,466)	(8,962)	(281,428)	-	(281,428)	Amortisation expense
Kerugian selisih selisih kurs - bersih	(45,199)	(9)	(45,208)	-	(45,208)	Foreign exchange loss - net
Keuntungan dari penjualan dan sewa-balik menara	70,613	-	70,613	-	70,613	Gain from tower sale and leaseback
Lain-lain	331,076	(3,007)	328,069	-	328,069	Others
Biaya keuangan	(1,855,274)	(5,111)	(1,860,385)	-	(1,860,385)	Finance cost
Penghasilan keuangan	86,437	45	86,482	-	86,482	Finance income
Bagian atas rugi bersih dari entitas asosiasi	(176,923)	-	(176,923)	1,293	(175,630)	Share of loss from associates
Manfaat pajak penghasilan	316,981	(1,778)	315,203	-	315,203	Income tax benefit
Rugi periode berjalan	(989,256)	(10,101)	(999,357)	1,292	(998,065)	Loss for the period
Pada tanggal 30 Juni 2026						As at 30 June 2026
Informasi lain-lain						Other information
Aset segmen	112,998,499	559,832	113,558,331	(12,411)	113,545,920	Segment assets
Jumlah aset	112,998,499	559,832	113,558,331	(12,411)	113,545,920	Total assets
Liabilitas segmen	84,081,722	420,992	84,502,714	(3,263)	84,499,451	Segment liabilities
Jumlah liabilitas	84,081,722	420,992	84,502,714	(3,263)	84,499,451	Total liabilities

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/112 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Rincian informasi segmen adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

34. OPERATING SEGMENT (continued)

The detailed segment information is presented
below: (continued)

	Jasa GSM mobile dan jaringan telekomunikasi/ GSM mobile and telecommunication network services	Managed service dan jasa teknologi informasi/ Managed and information technology services	Jumlah sebelum eliminasi/Total before eliminations	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025						Six-month period ended 30 June 2025
Pendapatan	18,863,352	255,751	19,119,103	(24,209)	19,094,894	Revenue
Beban penyusutan	(7,285,748)	(23,919)	(7,309,667)	-	(7,309,667)	Depreciation expenses
Beban infrastruktur	(5,356,968)	(12,461)	(5,369,429)	3,859	(5,365,570)	Infrastructure expenses
Beban penjualan dan pemasaran	(911,744)	(4,375)	(916,119)	-	(916,119)	Sales and marketing expenses
Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	(2,029,618)	(113,506)	(2,143,124)	20,350	(2,122,774)	Interconnection and other direct expenses
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	(1,557,951)	(59,595)	(1,617,546)	-	(1,617,546)	Salaries and employee benefit expense
Beban umum dan administrasi	(256,241)	(8,891)	(265,132)	-	(265,132)	General and administrative expenses
Beban amortisasi	(193,864)	(9,129)	(202,993)	-	(202,993)	Amortisation expense
(Kerugian)/keuntungan selisih selisih kurs - bersih	5,442	(8)	5,434	-	5,434	Foreign exchange (loss)/gain - net
Keuntungan dari penjualan dan sewa-balik menara	70,613	-	70,613	-	70,613	Gain from tower sale and leaseback
Lain-lain	(838,067)	(7,898)	(845,965)	-	(845,965)	Others
Biaya keuangan	(1,861,176)	(5,762)	(1,866,938)	-	(1,866,938)	Finance cost
Penghasilan keuangan	56,316	154	56,470	-	56,470	Finance income
Bagian atas rugi bersih dari entitas asosiasi	(51,101)	-	(51,101)	(5,350)	(56,451)	Share of loss from associates
Beban pajak penghasilan	130,801	(7,437)	123,364	-	123,364	Income tax expense
(Rugi)/laba periode berjalan	(1,215,954)	2,924	(1,213,030)	(5,350)	(1,218,380)	(Loss)/Profit for the period
Pada tanggal 31 Desember 2025						As at 31 December 2025
Informasi lain-lain						Other information
Aset segmen	114,859,169	461,806	115,320,975	(2,537)	115,318,438	Segment assets
Jumlah aset	114,859,169	461,806	115,320,975	(2,537)	115,318,438	Total assets
Liabilitas segmen	84,994,418	317,849	85,312,267	(2,537)	85,309,730	Segment liabilities
Jumlah liabilitas	84,994,418	317,849	85,312,267	(2,537)	85,309,730	Total liabilities

Lihat Catatan 2d dan 23 untuk keterangan dari masing-masing tipe produk dan jasa dalam setiap pelaporan segmen.

Refer to Notes 2d and 23 for the description of the
types of products and services under each
reporting segment.

Manajemen memonitor hasil dari kegiatan bisnis unitnya secara terpisah dengan tujuan untuk mengambil keputusan mengenai alokasi atas sumber yang tersedia dan penilaian atas performa. Performa segmen dievaluasi berdasarkan keuntungan atau kerugian operasi atas hal-hal tertentu seperti yang dijelaskan pada tabel di bawah diukur secara berbeda dari keuntungan atau kerugian operasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Pembiayaan (termasuk biaya dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan Grup tidak dikelola pada tingkatan segmen sehingga tidak dialokasikan pada segmen usaha.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss which, in certain respects as explained in the table below, is measured differently from operating profit or loss in the interim consolidated financial statements. The Group's financing (including financing cost and finance income) and income taxes are not managed on the segment level and therefore are not allocated to operating segments.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Grup berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Grup.

Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh bagian *treasury* di bawah kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Dewan Direksi. Bagian *treasury* mengidentifikasi, mengevaluasi dan melakukan aktivitas lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, jika dianggap diperlukan.

Faktor risiko keuangan

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Perubahan nilai tukar telah dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Grup. Beberapa belanja modal Grup adalah dan diperkirakan akan terus, didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat. Sebagian besar pendapatan Grup adalah dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, jika Rupiah melemah/menguat 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain tetap, maka rugi periode berjalan akan bertambah masing-masing sebesar Rp 21.687 dan Rp 35.718 terutama yang timbul sebagai akibat kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing (lihat Catatan 33).

Risiko tingkat suku bunga

Grup menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman. Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi secara tepat waktu.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall financial risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise its potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Financial risk management is carried out by a treasury department under policies approved by the Board of Directors. The treasury department identifies, evaluates and hedges financial risks if considered necessary.

Financial risk factors

(i) Market risk

Foreign exchange risk

Changes in exchange rates have affected and may continue to affect the Group's results of operations and cash flows. Some of the Group's capital expenditure is, and is expected to continue to be, denominated in US Dollars. Most of the Group's revenues are denominated in Rupiah.

As at 30 June 2026 and 2025 if the Rupiah had weakened/strengthened by 5% against the foreign currency with all other variables held constant, the loss for the period would have been higher by Rp 21,687 and Rp 35,718, respectively, mainly as a result of foreign exchange losses/gain on translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency (see Note 33).

Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period. The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimised promptly.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/114 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Grup melakukan analisa marjin dan pergerakan suku bunga, dan jika diperlukan melakukan transaksi kontrak *swap* tingkat suku bunga.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka rugi periode berjalan akan bertambah masing-masing sebesar Rp 37.680 dan Rp 22.487, terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Profil pinjaman jangka panjang Grup adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>
Pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang	18,701,110	21,480,871
	<u>18,701,110</u>	<u>21,480,871</u>

(ii) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas pada bank, deposito berjangka piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain - investasi bersih dalam sewa pembiayaan.

Kualitas kredit aset keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang derivatif dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>
Bank dan setara kas	2,012,453	2,658,426
Piutang usaha	4,148,920	5,017,180
Piutang lain-lain	249,238	311,152
Aset lain-lain	346,551	56,711
Jumlah	<u>6,757,162</u>	<u>8,043,469</u>

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(i) Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

To measure the market risk of interest rate fluctuation, the Group primarily uses interest margin and spread analysis, and if considered necessary enters into interest rate swap contracts.

As at 30 Juni 2026 and 2025, if the interest rates had been 50 basis points higher with all variables held constant, loss for the period would have been higher by Rp 37,680 and Rp 22,487, respectively, mainly as a result of higher interest expense on floating rate loans.

The Group long-term loans profile is as follows:

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>
Pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang	18,701,110	21,480,871
	<u>18,701,110</u>	<u>21,480,871</u>

(ii) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from cash in banks, time deposits, trade receivables, other receivables and other assets - net investment in finance lease.

Credit quality of financial assets

The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks and derivatives receivables by monitoring reputations and, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>
Bank dan setara kas	2,012,453	2,658,426
Piutang usaha	4,148,920	5,017,180
Piutang lain-lain	249,238	311,152
Aset lain-lain	346,551	56,711
Jumlah	<u>6,757,162</u>	<u>8,043,469</u>

Banks and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Other assets

Total

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/115 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit aset keuangan (lanjutan)

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau tingkat kerugian ekspektasian yang mengacu pada informasi historis dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang memengaruhi tingkat gagal bayar debitur.

- a. Kas pada bank, deposito berjangka, dan saldo bank yang dibatasi penggunaannya

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(ii) Credit risk (continued)

Credit quality of financial assets (continued)

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired and past due but not impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or the expected loss rates referring to historical information and forward-looking information on macroeconomic factors that affect counterparty default rates.

- a. Cash in banks, time deposits and restricted cash in banks

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			Counterparties with external credit rating
Fitch			Fitch
- F1+	1,368,967	949,675	F1+ -
- F1	294,659	1,099,595	F1 -
- F2	<u>1,991</u>	<u>-</u>	F2 -
	<u>1,665,617</u>	<u>2,049,270</u>	
Pefindo			Pefindo
- idAAA	257,521	610,038	idAAA -
- idAA	-	2	idAA -
- idAA-	<u>89,315</u>	<u>126</u>	idAA- -
	<u>346,836</u>	<u>610,166</u>	
	<u>2,012,453</u>	<u>2,659,436</u>	

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/116 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit aset keuangan (lanjutan)

b. Piutang usaha

Kualitas kredit piutang usaha setelah dikurangi cadangan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal:		
- Grup 1	144,524	451,651
- Grup 2	3,754,271	4,334,686
- Grup 3	<u>250,125</u>	<u>230,843</u>
	<u>4,148,920</u>	<u>5,017,180</u>

c. Piutang lain-lain

Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal:

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>
- Grup 1	-	-
- Grup 2	249,238	311,151
- Grup 3	<u>-</u>	<u>-</u>
	<u>249,238</u>	<u>311,151</u>

d. Piutang sewa pembiayaan

Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal:

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>
- Grup 1	-	-
- Grup 2	346,551	55,648
- Grup 3	<u>-</u>	<u>-</u>
	<u>346,551</u>	<u>55,648</u>

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(ii) Credit risk (continued)

Credit quality of financial assets (continued)

b. Trade receivables

The credit quality of trade receivables net of provision for receivables impairment was as follows:

Counterparties without external credit ratings:
Group 1 -
Group 2 -
Group 3 -

c. Other receivables

Counterparties without external credit ratings:
Group 1 -
Group 2 -
Group 3 -

d. Lease receivables

Counterparties without external credit ratings:
Group 1 -
Group 2 -
Group 3 -

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

d. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

- Grup 1 - pelanggan baru/pihak-pihak berelasi (kurang dari enam bulan).
- Grup 2 - pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa lalu.
- Grup 3 - pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa lalu. Seluruh gagal bayar telah terpulihkan.

(iii) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan di mana Grup mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Bisnis prabayar Grup dan manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Grup memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Grup memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Proyeksi tersebut mempertimbangkan rencana pembiayaan utang Grup dan kepatuhan terhadap persyaratan pinjaman. Manajemen percaya bahwa strategi melakukan *cash sweeping* dan *pooling of funds* dari sejumlah rekening bank ke dalam rekening bank operasional utama dapat memastikan pendanaan yang terkonsentrasi dan optimalisasi likuiditas yang lebih baik.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(ii) Credit risk (continued)

d. Lease receivables (continued)

- Group 1 - new customers/related parties (less than six months).
- Group 2 - existing customers/related parties (more than six months) with no defaults in the past.
- Group 3 - existing customers/related parties (more than six months) with some defaults in the past. All defaults were fully recovered.

(iii) Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulties in obtaining funding. The Group's prepaid business and prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring the forecast and actual cash flows and monitoring the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that the Group has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

Such forecasting takes into consideration the Group's debt financing plans and covenant compliance. Management believes that the strategy to manage cash sweeping and pooling of funds across accounts in the main operating banks can ensure a better concentration of funds and optimisation of liquidity.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/118 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(iii) Liquidity risk (continued)

The following table analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payments).

	30/06/2026					
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
Utang usaha	17,935,754	17,935,754	17,935,754	-	-	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	1,020,310	1,020,310	1,020,310	-	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	38,480,631	48,768,761	12,492,478	8,180,992	28,095,291	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	18,701,110	22,280,521	3,825,844	4,203,063	14,251,614	Long-term loans
Sukuk ijarah	1,239,020	1,515,124	444,104	472,221	598,799	Sukuk ijarah
Utang obligasi	927,810	1,156,821	78,848	466,795	611,178	Bonds payable
Jumlah	78,304,635	92,677,291	35,797,338	13,323,071	43,556,882	Total

Berikut rincian pinjaman jangka panjang, sukuk ijarah dan utang obligasi sesuai dengan jadwal jatuh tempo:

Details of the long-term loans, sukuk ijarah and bonds payable according to the maturity schedule are as follow:

	30/06/2026	31/12/2025	
Kurang dari 1 tahun	2,923,388	2,265,875	Not later than 1 year
Antara 1 tahun dan 2 tahun	4,073,325	4,403,401	Between 1 year and 2 years
Lebih dari 2 tahun	13,871,227	17,070,197	More than 2 years
	<u>20,867,940</u>	<u>23,739,473</u>	

Rincian liabilitas sewa sesuai dengan jadwal jatuh tempo dapat dilihat di Catatan 14.

Details of the lease liabilities according to the maturity schedule can be seen in Note 14.

Pengaturan pembiayaan

Grup memiliki fasilitas garansi bank dengan berbagai institusi keuangan sejumlah setara Rp 817.474. Fasilitas ini tersedia dalam beberapa periode sampai dengan Oktober 2026. Pada tanggal 30 Juni 2026, porsi yang belum digunakan adalah Rp 613.240.

Financing arrangements

The Group has bank guarantee facilities with various financial institutions totalling the equivalent of Rp 817,474. The facility is available for various periods up to October 2026. As at 30 June 2026, the unused portion was Rp 613,240.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/119 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 113, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- (b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- (c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	30/06/2026		31/12/2025	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan:				
Kas dan setara kas	2,016,214	2,016,214	2,666,146	2,666,146
Piutang usaha	4,148,920	4,148,920	5,017,180	5,017,180
Piutang lain-lain	249,238	249,238	311,151	311,151
Aset lain-lain	346,551	346,551	56,711	56,711
Jumlah aset keuangan	6,760,923	6,760,923	8,051,188	8,051,188
Liabilitas keuangan:				
Utang usaha	17,935,754	17,935,754	14,024,471	14,024,471
Beban yang masih harus dibayar	1,020,310	1,020,310	1,229,391	1,229,391
Pinjaman jangka panjang	18,701,109	18,702,971	21,480,871	21,515,197
Liabilitas sewa	38,480,631	41,568,474	39,165,187	45,727,242
Sukuk ijarah	1,239,020	1,256,304	1,253,579	1,304,862
Utang obligasi	927,810	941,841	927,380	967,050
Jumlah liabilitas keuangan	78,304,634	81,425,654	78,080,879	84,768,213

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat 1 dan 2 selama periode/tahun berjalan.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 113, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1),
- (b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and
- (c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

Financial assets:
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Other assets

Financial liabilities:
Trade payables
Accrued expenses
Long-term loans
Lease liabilities
Sukuk ijarah
Bonds payable

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

There were no transfers between levels 1 and 2 during the period/year.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan.

Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup sebagai berikut:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- teknik lain, seperti analisis arus kas diskontoan, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

Aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur dan diakui dengan hirarki tingkat pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah sukuk ijarah, utang obligasi, pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa menggunakan tingkat biaya pinjaman sebesar 8,34% (31 Desember 2025: 9,38%) dan nilai wajar dari sukuk ijarah dan utang obligasi menggunakan tingkat biaya pinjaman sebesar 7,15% (31 Desember 2025: 11,75%) diestimasi berdasarkan arus kas diskontoan.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value estimation (continued)

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date.

The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, while financial liabilities use the ask price. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to assess the fair value of an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include the following:

- *the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and*
- *other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

The Group's financial assets and liabilities that are measured and recognised using the fair value measurement of level 2 are sukuk ijarah, bonds payable, long-term loans and lease liabilities.

The fair value of long-term loans and lease liabilities is estimated based on discounted cash flows using cost of debt of 8.34% (31 December 2025: 9.38%) and the fair value of sukuk ijarah and bonds payable are estimated based on discounted cash flow using cost of debt of 7.15% (31 December 2025: 11.75%), respectively.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/121 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas berikut tunduk kepada saling hapus, perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto dan perjanjian serupa.

	30/06/2026		
	Piutang usaha/ Trade receivables	Utang usaha/ Trade payables	
Jumlah bruto diakui dalam aset keuangan	7,013,240	-	
Jumlah bruto diakui dalam liabilitas keuangan	-	20,800,073	
Jumlah bruto diakui dalam liabilitas keuangan yang saling hapus di laporan posisi keuangan	(2,864,320)	-	
Jumlah bruto diakui dalam aset keuangan yang saling hapus di laporan posisi keuangan	-	(2,864,319)	
Jumlah neto	<u>4,148,920</u>	<u>17,935,754</u>	

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang tunduk pada perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto atau perjanjian serupa di atas, setiap perjanjian antara Grup dan pihak lawan memperbolehkan penyelesaian neto atas aset dan liabilitas keuangan bersangkutan ketika kedua pihak memilih untuk menyelesaikan dengan dasar neto. Ketika pemilihan demikian tidak ada, aset dan liabilitas keuangan diselesaikan dengan dasar bruto, tetapi masing-masing pihak dalam perjanjian induk atau perjanjian serupa mempunyai opsi untuk menyelesaikan jumlah-jumlah tersebut dengan dasar neto pada peristiwa di mana terjadi gagal bayar salah satu pihak.

Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Offsetting financial instruments

The following financial assets and liabilities are subject to offsetting, enforceable master netting arrangements and similar agreements.

	31/12/2025		
	Piutang usaha/ Trade receivables	Utang usaha/ Trade payables	
Jumlah bruto diakui dalam aset keuangan	6,683,760	-	Gross amounts of recognised financial assets
Jumlah bruto diakui dalam liabilitas keuangan	-	15,718,833	Gross amounts of recognised financial liabilities
Jumlah bruto diakui dalam liabilitas keuangan yang saling hapus di laporan posisi keuangan	(1,666,580)	-	Gross amounts of recognised financial liabilities set off in the financial positions
Jumlah bruto diakui dalam aset keuangan yang saling hapus di laporan posisi keuangan	-	(1,666,580)	Gross amounts of recognised financial assets set off in the financial positions
Jumlah neto	<u>5,017,180</u>	<u>14,052,253</u>	Net amount

For the financial assets and liabilities subject to enforceable master netting arrangements or similar arrangements above, each agreement between the Group and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both parties elect to settle on a net basis. In the absence of such an election, financial assets and liabilities will be settled on a gross basis, however, each party to the master netting agreement or similar agreement will have the option to settle all such amounts on a net basis in the event of default of the other party.

Capital risk management

The objectives of the Group when managing capital are to safeguard the ability of the Group to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimise the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Group may from time to time adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/decrease debt levels.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

Persyaratan-persyaratan tertentu sehubungan dengan pinjaman dan kepatuhan Grup terhadap persyaratan-persyaratan tersebut diungkapkan di Catatan 13.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital risk management (continued)

Certain covenants in relation to debts and the Group's compliance with the covenants are disclosed in Note 13.

36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Estimasi umur manfaat aset takberwujud

Spektrum

Lisensi telekomunikasi dengan alokasi hak spektrum yang diperoleh dari AXIS dan Smartfren (lihat Catatan 1d) tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilainya setiap tahun sesuai dengan opini Direksi bahwa lisensi tersebut dapat diperbaharui untuk seterusnya dengan biaya yang tidak signifikan dan hak spektrum terkait, sama seperti tanah, memiliki masa manfaat ekonomis yang tidak terbatas.

Estimasi masa manfaat ekonomis mencerminkan ekspektasi Grup selama periode di mana Grup akan terus menerus mendapatkan manfaat dari lisensi.

Masa manfaat ekonomis dikaji secara periodik, mempertimbangkan faktor tertentu seperti perubahan teknologi dan lingkungan regulasi.

36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

a. Critical accounting estimates and assumptions

Estimated useful lives of fixed assets

The Group periodically reviews the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Estimated useful lives of intangible assets

Spectrum

The telecommunications licenses with allocated spectrum rights acquired from AXIS and Smartfren (see Note 1d) are not subject to amortisation and are tested annually for impairment as the Directors are of the opinion that the licenses can be renewed in perpetuity at negligible cost and the associated spectrum rights, similar to land, have an indefinite economic useful life.

The estimated indefinite economic useful life reflects the Group's expectation of the period over which the Group will continuously recover the benefits from the license.

The economic useful life is periodically reviewed, taking into consideration such factors as changes in technology and regulatory environment.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/123 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting
(lanjutan)**

Pelanggan

Perusahaan mengakui *customer relationship* dari akuisisi AXIS dan PT Hipernet Indodata. Estimasi masa manfaat ekonomis pelanggan adalah enam belas tahun berdasarkan tingkat *churn* aktual pelanggan PT Hipernet Indodata (lihat Catatan 8).

Merk

Estimasi masa manfaat ekonomis merk selama 3 (tiga) sampai 20 (dua puluh) tahun mencerminkan ekspektasi Perusahaan hingga periode di mana Perusahaan akan menggunakan merk yang didapatkan dari akuisisi Hypernet dan penggabungan usaha dengan Smartfren dan Smart Telecom di masa yang akan datang (lihat Catatan 8).

Imbalan pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan memengaruhi nilai tercatat imbalan pascakerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang di mana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas terkait.

Asumsi utama liabilitas imbalan pascakerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

**36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**a. Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

Customers

The Company recognised customer relationship from the acquisition AXIS and PT Hipernet Indodata. The customers estimated economic useful life is sixteen years based on the most recent actual PT Hipernet Indodata customers' churn rate (see Note 8).

Brand

The brand estimated economic useful life of 3 (three) to 20 (twenty) years is based on the Company's expectation of the period up to which the Company will use the brand from the Hypernet acquisition and business combination with Smartfren and Smart Telecom in the future (see Note 8).

Post-employment benefits

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the yield of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefit obligation.

Other principal assumptions for post-employment benefit obligations are based partly on current market conditions.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting
(lanjutan)**

Estimasi liabilitas restorasi aset

Grup menempatkan *Base Transceiver Stations* ("BTS") di tanah, atap bangunan dan tempat lainnya dengan berbagai macam kontrak sewa. Dalam mengestimasi liabilitas restorasi aset, Grup telah menentukan asumsi-asumsi seperti tanggal pembongkaran, biaya pemindahan peralatan jaringan dan memulihkan lokasi, tingkat diskonto dan tingkat inflasi.

Perubahan asumsi ini akan memengaruhi nilai tercatat estimasi liabilitas restorasi aset (lihat Catatan 17) dan aset tetap yang bersangkutan.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai atas aset atau unit penghasil kas ("UPK") tersebut.

Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya tambahan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran dan rencana bisnis untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan menambah kinerja aset dari UPK yang diuji.

Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Asumsi kunci yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan atas aset dan UPK Grup, disajikan dan dijelaskan lebih lanjut masing-masing pada Catatan 9 dan 39.

**36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**a. Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

Estimated liabilities for assets restoration

The Group locates *Base Transceiver Stations* ("BTS") on land, rooftops and other premises under various types of rental contracts. In estimating liabilities for assets restoration, the Group has made a range of assumptions such as dismantlement dates, cost of removing network equipment and remediating the sites, discount rate and inflation rate.

Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of estimated liabilities for assets restoration (see Note 17) and the corresponding fixed assets.

Impairment of non-financial assets

Recoverable amount is measured at the higher of the fair value less costs to sell for the assets and its value in use or cash generating unit ("CGU").

The fair value less costs to sell calculation is based on available data from fair sales transactions of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget and business plan for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested.

The recoverable amount calculation is sensitive to the discount rate and long-term growth rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The key assumptions used to determine the recoverable amount for the asset and the Group's CGUs, is disclosed and further explained in Notes 9 and 39, respectively.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting
(lanjutan)**

Kombinasi bisnis

Proses awal kombinasi bisnis melibatkan pengidentifikasian dan penentuan nilai wajar yang akan dialokasikan ke aset atau liabilitas yang dapat diidentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar dari aset tetap dan aset tidak berwujud ditentukan oleh penilaian independen dengan mengacu pada biaya penggantian atau nilai sekarang dari arus kas bersih yang diharapkan dari aset tersebut. Setiap perubahan dalam asumsi yang digunakan dan estimasi yang dibuat dalam menentukan nilai wajar, dan kemampuan manajemen untuk mengukur dengan andal imbalan kontijensi dari entitas yang diakuisisi akan berdampak pada nilai tercatat aset dan liabilitas tersebut. Manajemen membuat pertimbangan dalam menentukan dasar yang digunakan untuk mencatat jumlah sementara pos-pos yang akuntansi awalnya belum selesai dilaporkan.

b. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Pengakuan dan pengukuran aset takberwujud

Manajemen menilai bahwa kelanjutan pembayaran biaya tahunan tidak diperlukan lagi jika Grup memutuskan untuk tidak lagi menggunakan ijin tersebut lagi. Manajemen menganggap pembayaran biaya tahunan sebagai biaya penggunaan berdasarkan interpretasi manajemen terhadap keadaan ijin dan konfirmasi tertulis dari Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi. Oleh karena itu, biaya tahunan tersebut tidak dianggap sebagai bagian dari harga perolehan dalam mendapatkan ijin tersebut (lihat Catatan 8).

Jika di masa yang akan datang, peraturan dan kondisi sehubungan dengan pembayaran biaya tahunan berubah, di mana pembayaran terhadap sisa biaya-biaya tahunan tersebut tidak dapat dihindari jika Grup menyerahkan ijin tersebut, Grup akan mengakui nilai wajar biaya tahunan sebagai aset takberwujud dan kewajiban yang terkait sebesar nilai kini dari sisa biaya-biaya tahunan pada saat terjadinya perubahan tersebut.

36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

a. Critical accounting estimates and assumptions (continued)

Business combination

The initial process on the acquisition involves identifying and determining the fair values to be assigned to the identifiable assets and liabilities of the acquired entities. The fair value of fixed assets and intangible assets are determined by independent valuers by reference to replacement cost or present value of expected net cash flows from the assets. Any changes in the assumptions used and estimates made in determining the fair values, and management's ability measure reliably the contingent consideration of the acquired entity will impact the carrying amount of these assets and liabilities. Management exercised judgement in determining the basis to record the provisional amounts for the items for which initial accounting is incomplete.

b. Critical judgements in applying the accounting policies

Recognition and measurement of intangible assets

Management assesses that continuation of payment of annual fees will no longer be required if the Group no longer uses the license. Management considers the annual payment as a usage fee based on its own interpretation of the license conditions and written confirmation from the Directorate General of Post and Telecommunications. Therefore, the annual fee is not considered as part of the cost of obtaining the license (see Note 8).

If in the future, the regulations and conditions with regard to payment of the annual fees are changed with the consequence that payment of remaining outstanding annual fees cannot be avoided upon the Group returning the license, the Group will recognise the fair value of annual fees as an intangible asset and the corresponding liability at the present value of the remaining annual fees at that point in time.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**b. Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi (lanjutan)**

Transaksi jual dan sewa-balik menara

Berdasarkan PSAK 116, pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Grup menerapkan pertimbangan untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan berdasarkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK 115. Grup juga menerapkan estimasi dan pertimbangan dalam menentukan banyak aspek, di antaranya, tempat spesifik pada menara sebagai satuan perhitungan, nilai wajar dari menara yang dijual dan pengukuran dari aset hak guna yang dipertahankan oleh Grup yang meliputi penentuan tingkat diskonto yang tepat dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Grup juga mengakui provisi untuk jaminan klaim selama periode jaminan klaim sesuai dengan persyaratan dan kondisi dalam perjanjian sewa balik. Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada informasi yang tersedia pada saat proses uji tuntas, hasil dari audit lokasi menara yang dilakukan oleh pihak ketiga dan tingkat potensi klaim berdasarkan informasi yang tersedia pada saat dan setelah tanggal penandatanganan perjanjian sewa balik.

Sewa menara

Grup mempertimbangkan dan menganalisa perjanjian sewa menara dan menerapkan pertimbangan manajemen untuk menentukan satuan pengukuran apakah menggunakan tempat spesifik dalam menara atau menggunakan menara.

**36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**b. Critical judgements in applying the
accounting policies (continued)**

Tower sales and leaseback

Based on PSAK 116, the accounting for sale and leaseback transactions depends on whether the transfer of the asset qualifies as a sale. The Group applied judgement to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale based on the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK 115. The Group also applied estimates and judgement in determining many aspects, among others, the specific tower space as a unit of accounts, the fair value of the towers sold and the measurement of the right-of-use assets retained by the Group which included determining an appropriate discount rate to calculate the present value of the minimum lease payment.

The Group also recognised provision for warranty claims during the warranty claim period in accordance with the terms and conditions of the sale and leaseback agreements. The Group used judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, information available during the due diligence process, tower site audit results conducted by a third party and the level of potential claims based on information available at the time and subsequent to the sale and leaseback agreements signing date.

Tower lease

The Group considered and analysed the tower lease agreements and applied management judgement to determine the unit of accounts whether using specific tower space or using tower.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**b. Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi (lanjutan)**

Sewa menara (lanjutan)

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian hubungan kerja.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa atau pesewa untuk beberapa aset tetap tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan kepada penyewa atau tetap ada pada Grup berdasarkan PSAK 116 yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa.

**36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**b. Critical judgements in applying the
accounting policies (continued)**

Tower lease (continued)

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

The assessment is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. For the period ended 30 June 2026, there was no revision on lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

The Group has various lease agreements where the Group acts as either a lessee or lessor in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Group based on PSAK 116, which requires the Group to make judgements and estimates of the transfer of risks and rewards of ownership of the leased asset.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/128 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. GOODWILL

Pada tahun 2014, Grup mengakuisisi AXIS dari Saudi Telecom Company ("STC") dan Teleglobal Investment B.V ("Teleglobal") yang diikuti dengan penggabungan usaha antara Grup dan AXIS. Grup mencatat akuisisi tersebut dengan menerapkan metode akuisisi. Dari transaksi akuisisi tersebut, Grup mengakui *goodwill* senilai Rp 6.681.357 dan mendapatkan aset takberwujud tertentu (lihat Catatan 8).

Pada tahun 2022, Grup mengakuisisi 51% atau sebesar 2.805 lembar kepemilikan saham di PT Hipernet Indodata. Grup mencatat akuisisi tersebut dengan menerapkan metode akuisisi. Dari transaksi akuisisi tersebut, Grup mengakui *goodwill* senilai Rp 234.235 dan mendapatkan aset takberwujud tertentu (lihat Catatan 8). *Goodwill* dihasilkan dari nilai wajar asset identifikasi dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melalui eksekusi alokasi harga beli ("PPA").

Pada tahun 2025, penggabungan usaha dilakukan antara Perusahaan, Smartfren, dan Smart Telecom. Grup mencatat penggabungan usaha tersebut dengan menerapkan metode akuisisi. Dari transaksi penggabungan usaha tersebut, Grup mengakui *goodwill* senilai Rp 6.432.479 (lihat Catatan 37) dan mendapatkan aset takberwujud tertentu (lihat Catatan 8).

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dan aset takberwujud yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas dilakukan setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Nilai terpulihkan ditentukan berdasarkan perhitungan nilai wajar dikurangi FVLCD yang menggunakan metode *Discounted Cash Flow* lima tahun. Grup menentukan UPK sejalan dengan segmen operasi. Jasa GSM *mobile* dan jaringan telekomunikasi merupakan segmen operasi Perusahaan dan *managed service* dan jasa teknologi informasi merupakan segmen operasi PT Hipernet Indodata. Nilai terpulihkan tersebut dikategorikan sebagai tingkat 3 dalam hierarki nilai wajar.

37. GOODWILL

In 2014, the Group acquired AXIS from Saudi Telecom Company ("STC") and Teleglobal Investment B.V. ("Teleglobal") which was followed by a merger between the Group and AXIS. The Group accounts for the acquisition by applying the acquisition method. From the acquisition transaction, the Group recognised goodwill of Rp 6,681,357 and acquired certain intangible assets (see Note 8).

In 2022, the Group acquired 51% or equivalent to 2,805 shares of ownership in PT Hipernet Indodata. The Group accounts for the acquisition by applying the acquisition method. From the acquisition transaction, the Group recognised goodwill of Rp 234,235 and acquired certain intangible assets (see Note 8). Goodwill resulted from the fair value of the identified assets acquired and liabilities assumed on the date of acquisition through a purchase price allocation ("PPA") exercise.

In 2025, business combination is conducted between the Company, Smartfren and Smart Telecom. Group accounts for the business combination by applying the acquisition method. From the business combination transaction, the Group recognised goodwill of Rp 6,432,479 (see Note 37) and acquired certain intangible assets (see Note 8).

Goodwill and intangible assets with indefinite useful lives are tested for impairment annually (as at 31 December) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. The recoverable amount was determined based on the FVLCD that uses the five years Discounted Cash Flow method. The Group determined the CGU aligned with the operating segment. GSM mobile and telecommunication network services are the Company's operating segment and managed and information technology services are PT Hipernet Indodata's operating segment. The recoverable amount is categorised as level 3 in the fair value hierarchy.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/129 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. GOODWILL (lanjutan)

Nilai tercatat *goodwill* dialokasikan ke UPK pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30/06/2026	
	<u>Jasa GSM mobile dan jaringan telekomunikasi/ GSM mobile and telecommunication network services</u>	<u>Managed service dan jasa teknologi informasi/ Managed and information technology services</u>
<i>Goodwill</i>	13,113,836	234,235
Aset takberwujud yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas	11,908,578	-

Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan FVL COD pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	<u>Jasa GSM mobile dan jaringan telekomunikasi/ GSM mobile and telecommunication network services</u>
Tingkat diskonto	9.4%
Tingkat pertumbuhan jangka panjang*	10.1%

*) Tingkat pertumbuhan pendapatan tahunan untuk proyeksi anggaran 5 tahun atas pendapatan unit usaha.

Tidak ada penurunan nilai *goodwill* dan aset takberwujud yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas yang diidentifikasi.

37. GOODWILL (continued)

The carrying amount of goodwill is allocated to the CGUs at 30 June 2026 and 31 December 2025 as follows:

	31/12/2025	
	<u>Jasa GSM mobile dan jaringan telekomunikasi/ GSM mobile and telecommunication network services</u>	<u>Managed service dan jasa teknologi informasi/ Managed and information technology services</u>
<i>Goodwill</i>	13,111,365	234,235
Intangible assets with indefinite useful life	11,908,578	-

Certain key assumptions used in the FVL COD calculation at 30 June 2026 and 31 December 2025 are as follows:

	<u>Managed service dan jasa teknologi informasi/ Managed and information technology services</u>
Tingkat diskonto	9.2%
Tingkat pertumbuhan jangka panjang*	25.8%

*) The annual revenue growth rate for the 5-years budget projection of the business unit's revenue

No impairment of the goodwill and intangible assets with indefinite useful life was identified.

38. KOMBINASI BISNIS

Pada tanggal 10 Desember 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penggabungan Usaha Bersyarat ("CMA") guna melaksanakan penggabungan usaha antara PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk, dan PT Smart Telecom sesuai dengan ketentuan hukum di Indonesia. Dalam penggabungan usaha ini, Perusahaan ditetapkan sebagai entitas hukum yang bertahan.

38. BUSINESS COMBINATION

On 10 December 2024, the Company signed a Conditional Merger Agreement ("CMA") to facilitate the merger between PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk and PT Smart Telecom, in accordance with Indonesian Law. In this merger, the Company is designated as the surviving legal entity.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/130 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Transaksi penggabungan usaha disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 43 tanggal 25 Maret 2025 dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta.

Berdasarkan persetujuan dari (i) Otoritas Jasa Keuangan dalam surat No. S-21/D.04/2025 tanggal 19 Maret 2025 dan (ii) Kementerian Komunikasi dan Digital berdasarkan surat keputusan No. 143 tanggal 16 April 2025 dan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-0026805.AH.01-10 tahun 2025 tanggal 16 April 2025, penggabungan usaha antara Perusahaan, Smartfren, dan Smart Telecom telah efektif pada tanggal 16 April 2025.

Pada tanggal efektif penggabungan usaha, Perusahaan menerbitkan 5.071.431.786 saham sebagai imbalan yang diberikan kepada pemegang saham Smartfren dan Smart Telecom (Bersama-sama disebut "SMART") sebagaimana disyaratkan di dalam Perjanjian Penggabungan Usaha Bersyarat (lihat Catatan 32). Seluruh aset dan liabilitas yang dimiliki SMART dialihkan kepada Perusahaan dan SMART bubar secara hukum.

Akibat dari penggabungan usaha ini, Perusahaan berharap dapat untuk meningkatkan kualitas layanan, memperluas cakupan, serta memperkenalkan pengalaman digital yang lebih cerdas dan terintegrasi kepada pelanggan.

38. BUSINESS COMBINATION (continued)

The transaction in form merger approved by General Meeting of Shareholders based on the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders under Deed No. 43 dated 25 March 2025, which was overseen by Aulia Taufani S.H., Notary in Jakarta.

Based on approval by (i) the Indonesian Financial Services Authority based on its letter No. S-21/D.04/2025 dated 19 March 2025 and (ii) the Ministry of Communication and Digital Affairs as stated in its decision letter No. 143 dated 16 April 2025 and the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in its decision letter No. AHU-0026805.AH.01-10 year 2025 dated 16 April 2025, the merger transaction between the Company and Smartfren and Smart Telecom has been effective on 16 April 2025.

At the effective date of merger, the Company issued 5,071,431,786 shares as a consideration transferred to the shareholders of Smartfren and Smart Telecom (collectively referred to as "SMART") as stipulated in the Conditional Merger Agreement (see Note 32). All assets and liabilities of SMART were transferred to the Company and the legal entity of SMART was dissolved.

As a result of the merger, the Company expects to enhance its service quality, expand its coverage and introduce smarter, more integrated digital experiences for customers.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/131 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

38. BUSINESS COMBINATION (continued)

Imbalan, jumlah aset yang diperoleh, dan liabilitas yang diambil alih, dan goodwill terkait pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Consideration, total acquired assets and liabilities assumed and the related goodwill at the acquisition date were as follows:

	<u>Nilai wajar/ Fair Value</u>	
Imbalan yang dialihkan	<u>11,917,865</u>	Consideration transferred
Kas dan setara kas	230,422	Cash and cash equivalents
Aset lancar selain kas dan setara kas ¹	3,614,425	Current assets other than cash and cash equivalents ¹
Aset tetap ² (Catatan 7)	14,229,788	Fixed assets ² (Note 7)
Aset takberwujud:		Intangible assets:
Spektrum (Catatan 8)	6,196,235	Spectrum (Note 8)
Merk (Catatan 8)	135,965	Brand (Note 8)
Perangkat lunak (Catatan 8)	36,308	Software (Note 8)
Aset tidak lancar lainnya	87,117	Other non-current assets
Liabilitas	(22,865,276)	Liabilities
Aset pajak tangguhan atas akuisisi (Catatan 28)	<u>3,539,750</u>	Deferred tax assets arisen from the acquisition (Note 28)
Jumlah aset neto yang diambil alih	<u>5,204,734</u>	Total net asset acquired
Perhitungan sementara Goodwill*	<u>6,713,131</u>	Provisional goodwill*

1. Termasuk di dalamnya piutang usaha dan lain-lain dengan nilai wajar sebesar Rp 471,644.
2. Termasuk Aset Hak Guna.
) Terdapat penyesuaian nilai sebagaimana diungkapkan pada catatan ini

1. Includes trade and other receivables with a fair value of Rp 471,644.
2. Includes Right of Use Assets.
) The amount was adjusted as disclosed in this note

Nilai wajar piutang usaha sebesar Rp 456.962 dengan jumlah kontraktual bruto sebesar Rp 260.162 telah jatuh tempo. Diperkirakan senilai Rp 53.220 tidak dapat ditagih.

Fair value of acquired trade receivables of Rp 456,962 with gross contractual amount of Rp 260,162 which is already due. It is expected that an amount of Rp 53,220 to be uncollectible.

Liabilitas sewa dan aset hak guna diukur kembali seolah-olah sewa yang diperoleh ini adalah penyewaan baru pada tanggal efektif merger.

Lease liabilities and right-of-use assets were remeasured as if these leases were new lease at the effective date of the merger.

Merek diestimasi nilai wajarnya dengan menggunakan asumsi kunci seperti umur manfaat (berkisar antara 3 sampai dengan 20 tahun) dan tingkat diskonto sebesar 12,6%.

Brand fair value was estimated using key assumptions such as useful life (ranging from 3 to 20 years) and 12.6% discount rate.

Nilai wajar dari aset tetap dan aset takberwujud yang diperoleh sebesar Rp 20.598.296 (sebelum penelaahan kembali sebagaimana disebutkan dalam paragraf di bawah ini) berasal dari penilaian oleh penilai independen. Nilai wajar aset dan liabilitas lainnya yang teridentifikasi mendekati nilai buku pada tanggal akuisisi.

Fair value of acquired fixed assets and intangible assets of Rp 20,598,296 (before the reassessment as mentioned in paragraph below) were derived from the valuation by an independent valuer. The fair value of others identified assets and liabilities approximate to their book value at the date of acquisition.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/132 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Pada bulan Maret 2026, Grup melakukan penilaian kembali atas nilai wajar aset neto yang diperoleh pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan kondisi aktual aset. Berdasarkan penilaian kembali tersebut, nilai wajar aset neto meningkat sebesar Rp 359.810 dengan dampak pajak tangguhan terkait sebesar Rp 79.158. Dengan demikian, jumlah provisi yang sebelumnya diakui menjadi Rp 6.432.479.

38. BUSINESS COMBINATION (continued)

In March 2026, the Group reassessed the fair value of net assets acquired at the acquisition date to reflect the actual conditions of the assets. Based on the reassessment, the fair value of net assets was increased by Rp 359,810 with the related deferred tax impact of Rp 79,158. Accordingly, the previously recognised provisional became Rp 6,432,479.

30 Juni/June 2026

Perhitungan sementara <i>goodwill</i>	6,713,131	<i>Provisional goodwill</i>
Penyesuaian periode pengukuran terhadap aset tetap dan pajak tangguhan	(473,513)	<i>Measurement period adjustment of fixed asset and related deferred tax</i>
Penyesuaian periode pengukuran terhadap aset dan liabilitas lain-lain	<u>192,861</u>	<i>Measurement period adjustment of other assets and liabilities</i>
Perhitungan akhir <i>goodwill</i>	<u><u>6,432,479</u></u>	<i>Final calculation of goodwill</i>

Goodwill yang timbul dari penggabungan usaha tersebut diatribusikan pada skala ekonomis yang diharapkan akan diperoleh dengan menggabungkan operasi Perusahaan dan SMART. Tidak ada perhitungan goodwill yang diharapkan dapat menjadi pengurang pajak penghasilan.

Goodwill arising from the business combination is attributable to the economies of scale expected from combining the operations of the Company and SMART. None of the goodwill expected to be deductible for income tax purposes.

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 telah disusun untuk mencerminkan penggabungan usaha entitas yang bersangkutan tersebut dengan dampak pajak menggunakan nilai buku pajak atas aset SMART.

The consolidated financial statements of the Company as at 31 December 2025 have been prepared to reflect the merger of the respective entities with the tax impact based on the tax net book value of SMART's assets.

Manajemen berkeyakinan transaksi kombinasi bisnis yang dilakukan telah sesuai dengan peraturan OJK.

Management believes that the business combination transaction is conducted in accordance with the OJK's regulations.

39. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Kegiatan signifikan yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

39. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR STATEMENTS OF CASH FLOWS

Significant activities not affecting cash flows are as follow:

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Pembelian aset tetap dan aset takberwujud dan pengakuan aset terkait transaksi jual dan sewa-balik melalui utang	20,260,952	18,960,041	<i>Purchase of fixed assets and intangible asset and recognition of assets related to sale and leaseback transaction through liabilities</i>
Penghentian pengakuan aset tetap melalui perjanjian sewa	289,394	-	<i>Derecognition of fixed assets through lease arrangement</i>

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/133 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**39. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**39. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)**

30/06/2026							
	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Pinjaman jangka panjang/ Long-term loan	Sukuk ijarah	Utang obligasi/ Bonds Payable	Bunga yang masih harus dibayar/ Accrued interest	Lainnya*/ Others*	Jumlah/ Total
Saldo							
1 Januari 2026	39,165,186	21,480,871	1,253,579	927,380	109,489	1,124,785	64,061,290
Arus kas	(3,230,928)	(2,789,424)	(15,000)	-	(716,223)	-	(6,751,575)
Tambahan -							
liabilitas sewa	1,399,567	-	-	-	-	-	1,399,567
Biaya bunga	1,146,806	-	-	-	679,675	-	1,826,481
Transaksi non kas							
lainnya	-	9,663	441	430	(1,006)	-	9,528
Saldo							
30 Juni 2026	38,480,631	18,701,110	1,239,020	927,810	71,935	1,124,785	60,545,291
31/12/2025							
	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Pinjaman jangka panjang/ Long-term loan	Sukuk ijarah	Utang obligasi/ Bonds Payable	Bunga yang masih harus dibayar/ Accrued interest	Lainnya*/ Others*	Jumlah/ Total
Saldo							
1 Januari 2025	33,594,638	8,846,978	1,966,686	1,679,712	68,464	4,855,009	51,011,487
Arus kas	(7,901,568)	5,491,651	(714,915)	(754,225)	(1,453,833)	(3,730,224)	(9,063,114)
Tambahan -							
liabilitas sewa	10,980,091	-	-	-	-	-	10,980,091
Dampak kombinasi							
bisnis	-	7,162,840	-	-	-	-	7,162,840
Biaya bunga	2,492,025	-	-	-	1,450,566	-	3,942,591
Transaksi non kas							
lainnya	-	(20,598)	1,808	1,893	44,292	-	27,395
Saldo							
31 Desember 2025	39,165,186	21,480,871	1,253,579	927,380	109,489	1,124,785	64,061,290

* Terdiri dari penerimaan dari penerbitan saham, penjualan dan sewa balik, pembayaran dividen, pembelian kembali saham treasury dan biaya penerbitan saham baru/Consists of proceed from share issuance, sale and leaseback transaction, cash dividends paid, buyback treasury shares and share issuance cost.

**40. PERISTIWA SIGNIFIKAN SETELAH PERIODE
PELAPORAN**

Pada tanggal 21 Juli 2026, Kementerian Komunikasi dan Digital menetapkan Perusahaan sebagai salah satu pemenang seleksi spektrum 5G pada pita frekuensi 700 MHz dan 2600 MHz melalui proses lelang yang diselenggarakan oleh Kementerian tersebut.

Berdasarkan Keputusan Menteri tersebut, Perusahaan diwajibkan membayar biaya awal sebesar Rp 1.291.800 serta beban frekuensi tahunan sebesar Rp 992.820. Lisensi spektrum 5G tersebut akan berlaku sejak 5 Agustus 2026 hingga 4 Agustus 2036, setelah seluruh kewajiban pembayaran Biaya Hak Penggunaan (BHP) Spektrum Frekuensi Radio dipenuhi.

**40. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING
PERIOD**

On 21 July 2026, the Ministry of Communication and Digital Affairs awarded the Company the rights to use the 700 MHz and 2600 MHz 5G spectrum through a spectrum auction conducted by the Ministry.

Under the Ministerial Decree, the Company is required to pay an upfront fee of Rp 1,291,800 and an annual spectrum usage fee of Rp 992,820. The 5G spectrum license will be effective from 5 August 2026 until 4 August 2036, subject to the fulfillment of all obligations for the payments of the Radio Frequency Spectrum Usage Fee (BHP).

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/134 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**40. PERISTIWA SIGNIFIKAN SETELAH PERIODE
PELAPORAN (lanjutan)**

Pada tanggal 29 Juli 2026, Perusahaan menarik pinjaman sebesar Rp 1.000.000 dari fasilitas yang diberikan oleh Bank DBS Indonesia pada tanggal 12 Mei 2026.

Pada tanggal 31 Juli 2026, Perusahaan menarik pinjaman sebesar Rp 200.000 dari fasilitas yang diberikan oleh Bank Permata pada tanggal 22 Mei 2026.

**40. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING
PERIOD (continued)**

On 29 July 2026, the Company drew a loan of Rp 1,000,000, from the loan facility granted by Bank DBS Indonesia on 12 May 2026.

On 31 Juli 2026, the Company drew a loan of Rp 200,000 from the loan facility granted by Bank Permata on 22 May 2026.

41. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan berikut adalah informasi keuangan PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (dahulu PT XL Axiata Tbk) (entitas induk saja) pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, dan untuk periode enam bulan dan tahun yang masing-masing berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi.

41. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The following supplementary financial information represents financial information of PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (formerly PT XL Axiata Tbk) (parent entity only) as at 30 June 2026 and 31 December 2025, and for the six-month period and year ended 30 June 2026 and 31 December 2025, respectively, which presents the Company's investments in subsidiaries under the cost method, as opposed to the consolidation method.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Halaman - 6/1 - Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM INDUK PERUSAHAAN SAJA
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
PARENT COMPANY ONLY
AS AT 30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
ASET			ASSETS
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	1,754,519	2,464,080	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
- Pihak ketiga	2,195,190	2,862,424	Third parties -
- Pihak berelasi	2,433,770	2,271,267	Related parties -
Piutang lain-lain			Other receivables
- Pihak ketiga	13,667	75,988	Third parties -
- Pihak berelasi	236,058	235,934	Related parties -
Persediaan	108,803	124,592	Inventories
Pajak dibayar dimuka	405,941	370,889	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	3,367,279	6,082,375	Prepayments
Aset lain-lain	<u>1,194,233</u>	<u>249,078</u>	Other assets
Jumlah aset lancar	<u>11,709,460</u>	<u>14,736,627</u>	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Aset tetap - setelah dikurangi			Fixed assets - net of
akumulasi penyusutan	63,844,927	66,875,873	accumulated depreciation
Aset takberwujud	13,187,433	13,371,228	Intangible assets
Investasi pada entitas asosiasi	953,850	1,131,463	Investment in associates
Investasi pada entitas anak	994,118	993,428	Investment in subsidiaries
Goodwill	12,129,695	12,127,224	Goodwill
Aset pajak tangguhan	4,013,546	3,677,578	Deferred tax assets
Aset kontrak	86,332	102,630	Contract assets
Aset lain-lain	<u>6,063,851</u>	<u>1,490,028</u>	Other assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>101,273,752</u>	<u>99,769,452</u>	Total non-current assets
Jumlah aset	<u><u>112,983,212</u></u>	<u><u>114,506,079</u></u>	Total assets

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Halaman - 6/2 - Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha			Trade payables
- Pihak ketiga	16,208,593	13,036,132	Third parties -
- Pihak berelasi	1,503,657	629,771	Related parties -
Utang pajak			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	-	8,352	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	172,756	350,724	Other taxes -
Utang dividen	104	104	Dividend payable
Beban yang masih harus dibayar	988,177	1,151,695	Accrued expenses
Pendapatan tangguhan	3,250,688	3,004,855	Deferred revenue
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1,153,030	1,666,683	Short-term employee benefit liabilities
Provisi	-	17,324	Provisions
Bagian lancar dari pinjaman jangka panjang:			Current portion of long-term borrowings:
- Liabilitas sewa	10,383,361	8,967,641	Lease liabilities -
- Pinjaman	2,545,329	2,164,081	Loans -
- Sukuk ijarah	335,943	14,999	Sukuk ijarah -
- Utang obligasi	-	-	Bonds payable -
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>36,541,638</u>	<u>31,012,361</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas sewa	28,090,113	30,196,743	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	15,971,833	19,185,061	Long-term loans
Sukuk ijarah	903,077	1,238,580	Sukuk ijarah
Utang obligasi	927,810	927,380	Bonds payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	359,911	419,402	Long-term employee benefit liabilities
Provisi	<u>1,241,533</u>	<u>1,392,942</u>	Provisions
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>47,494,277</u>	<u>53,360,108</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>84,035,915</u>	<u>84,372,469</u>	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Modal saham - modal dasar			Share capital – authorised capital
22.650.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 18.199.862.451 (2024: 13.128.430.665)			of 22,650,000,000 ordinary shares, issued and fully paid of capital 18,199,862,451 (2024: 13,128,430,665)
saham biasa, dengan nilai nominal Rp 100 per saham	1,819,986	1,819,986	ordinary shares, with par value of Rp 100 per share
Tambahan modal disetor	27,001,535	27,001,535	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
- Telah ditentukan penggunaannya	1,500	1,500	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	<u>124,276</u>	<u>1,310,589</u>	Unappropriated -
Jumlah ekuitas	<u>28,947,297</u>	<u>30,133,610</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>112,983,212</u>	<u>114,506,079</u>	Total liabilities and equity

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Halaman - 6/3 - Page

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham dasar)

**INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
except basic earnings per share)

	2026 (6 bulan/ months)	2025 (6 bulan/ months)	
Pendapatan	23,530,408	18,778,556	Revenues
Beban			Expenses
Beban penyusutan	(10,367,595)	(7,283,909)	Depreciation expenses
Beban infrastruktur	(6,714,666)	(5,356,995)	Infrastructure expenses
Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	(2,638,941)	(2,014,039)	Interconnection and other direct expenses
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	(1,642,998)	(1,509,504)	Salaries and employee benefits expenses
Beban penjualan dan pemasaran	(1,496,435)	(823,919)	Sales and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(353,092)	(249,034)	General and administrative expenses
Beban amortisasi	(272,465)	(193,863)	Amortisation expenses
Keuntungan selisihkurs - bersih	(45,380)	5,389	Foreign exchange loss - net
Keuntungan dari penjualan dan sewa-balik	70,613	70,613	Gain from sale and leaseback
Lain-lain	305,443	(835,860)	Others
	<u>(23,155,516)</u>	<u>(18,191,121)</u>	
	<u>374,892</u>	<u>587,435</u>	
Biaya keuangan	(1,855,274)	(1,861,176)	Finance cost
Penghasilan keuangan	82,779	56,198	Finance income
Bagian atas rugi bersih dari entitas asosiasi	(176,923)	(51,101)	Share of loss from associate entities
	<u>(1,949,418)</u>	<u>(1,856,079)</u>	
Rugi sebelum pajak penghasilan	(1,574,526)	(1,268,644)	Loss before income tax
Manfaat pajak penghasilan	<u>346,917</u>	<u>130,506</u>	Income tax benefit
Rugi periode berjalan	(1,227,609)	(1,138,138)	Loss for the period
Laba komprehensif lainnya yang tidak direklasifikasi ke dalam laba rugi			Other comprehensive income not to be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program pensiun manfaat pasti	52,943	4,484	Remeasurement of defined benefit plan
Beban pajak penghasilan terkait	<u>(11,647)</u>	<u>(987)</u>	Related income tax expense
Laba komprehensif lainnya periode berjalan, setelah pajak	<u>41,296</u>	<u>3,497</u>	Other comprehensive income for the period, net of tax
Jumlah rugi komprehensif	<u><u>(1,186,313)</u></u>	<u><u>(1,134,641)</u></u>	Total comprehensive loss

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Halaman - 6/4 - Page

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
CHANGES IN EQUITY FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasury/ Treasury shares	<u>Saldo laba/Retained earnings</u>		Jumlah/ Total	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2025	1,312,843	15,416,315	(134,445)	1,400	9,484,544	26,080,657	Balance as at 1 January 2025
Penerbitan saham baru	507,143	11,410,722	-	-	-	11,917,865	Treasury stock
Saham treasury	-	-	(2,431,533)	-	-	(2,431,533)	Treasury stock
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	(1,138,137)	(1,138,137)	Loss for the period
Dividen	-	-	-	-	(1,120,266)	(1,120,266)	Dividend declared
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	-	-	-	100	(100)	-	Appropriated retained earnings
Laba komprehensif lainnya, setelah pajak	-	-	-	-	3,498	3,498	Other comprehensive income, net of tax
Saldo per 31 Maret 2025	1,819,986	26,827,037	(2,565,978)	1,500	7,229,539	33,312,084	Balance as at 31 March 2025
Saldo per 1 Januari 2026	1,819,986	27,001,535	-	1,500	1,310,589	30,133,610	Balance as at 1 January 2026
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	(1,227,609)	(1,227,609)	Loss for the period
Laba komprehensif lainnya, setelah pajak	-	-	-	-	41,296	41,296	Other comprehensive income, net of tax
Saldo per 30 Juni 2026	1,819,986	27,001,535	-	1,500	124,276	28,947,297	Balance as at 30 June 2026

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Halaman - 6/5 - Page

**LAPORAN ARUS KAS INTERIM
UNTUK PERIODE-PERIODETIGA BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in millions of Rupiah)

	2026 (6 bulan/ months)	2025 (6 bulan/ months)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan dan operator lain	24,112,288	16,755,131	Receipts from customers and other operators
Pembayaran kepada pemasok dan beban lain	(8,152,842)	(6,215,030)	Payments for suppliers and other expenses
Pembayaran kepada karyawan	<u>(2,217,004)</u>	<u>(1,582,592)</u>	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	13,742,442	8,957,509	Cash generated from operations
Penghasilan keuangan yang diterima	78,708	58,640	Finance income received
Pembayaran pajak penghasilan badan	(44,937)	(219,109)	Payments of corporate income tax
Pembayaran pajak lainnya	(558,426)	(732,278)	Payments of other tax
Penerimaan pajak pertambahan nilai, bersih	<u>377,716</u>	<u>836,839</u>	Receipts of value added tax, net
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>13,595,503</u>	<u>8,901,601</u>	Net cash flows generated from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap dan aset takberwujud	(7,715,577)	(3,890,591)	Acquisition of fixed assets and intangible assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	169,711	3,327	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dari penggantian klaim asuransi	25,681	11,821	Proceeds from insurance claims
Penerimaan kas dari merger	-	230,422	Cash received from merger
Pembayaran atas merger	<u>-</u>	<u>(30,645)</u>	Payment related to merger
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(7,520,185)</u>	<u>(3,675,666)</u>	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(2,841,859)	(702,250)	Repayment of long-term loans
Pembayaran bunga pinjaman jangka panjang	(611,099)	(503,602)	Payment for interest from long-term loans
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(2,261,650)	(3,136,363)	Payment for lease liabilities principal
Pembayaran bunga liabilitas sewa	(969,279)	(1,512,591)	Payment of lease liabilities interest
Pembayaran dividen kas	-	(1,120,266)	Payment for cash dividends
Pembayaran bunga utang obligasi	(45,584)	(69,777)	Payment of bonds payables interest
Pembayaran imbal hasil ijarah	(54,429)	(85,441)	Payment for ijarah return
Pembayaran sukuk ijarah	(15,000)	-	Payment for sukuk ijarah
Pembayaran kombinasi bisnis	-	6	Payment for business combination
Penerimaan bersih pinjaman jangka panjang	-	4,134,175	Net proceed from long-term loans
Pembayaran saham treasury	<u>-</u>	<u>(2,431,533)</u>	Payment of treasury share
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(6,798,900)</u>	<u>(5,427,642)</u>	Net cash flows used in financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	<u>(723,582)</u>	<u>(201,707)</u>	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	2,464,080	1,329,323	Cash and cash equivalents at the beginning of the period
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	<u>14,021</u>	<u>320</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u><u>1,754,519</u></u>	<u><u>1,127,936</u></u>	Cash and cash equivalents at the end of the period